

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
SMP NEGERI 4 MALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh :

A b d. W a f a

NIM: 12110241



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MEI, 2016**

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
SMP NEGERI 4 MALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh :

**A b d. W a f a
NIM: 12110241**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MEI, 2016**

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
SMP NEGERI 4 MALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh :

**A b d. W a f a
NIM: 12110241**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MEI, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
SMP NEGERI 4 MALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI**Oleh:**

A b d. W a f a
NIM: 12110241

Telah Disetujui
Pada Tanggal 9 Mei 2016
Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Mujab, M.Th.
NIP. 19661121 200212 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno Nurullah, M.Ag.
NIP. 19720822 200212 1 001

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
SMP NEGERI 4 MALANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Abd. Wafa (12110241)

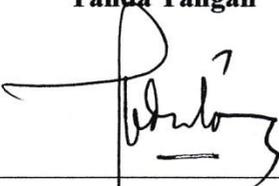
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal **9 Juni 2016** dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Abdul Aziz, M.Pd.
NIP. 19721218 200003 1 002

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. M. Mujab, M.Th.
NIP. 19661121 200212 1 001

: 

Pembimbing
Dr. H. M. Mujab, M.Th.
NIP. 19661121 200212 1 001

: 

Penguji Utama
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.
NIP. 19660311 199403 1 007

: 

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ج.... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ج...

(Q.S. Ath-Thalaq: 2-3)

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar baginya. Dan memberinya rizki dari arah yang tidak disangka-sangka.”¹

¹ Mushaf Al-Azhar, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Penerbit Hilal, 2010), hlm. 558

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak **Masduki**, Ibu **Layinah** dan adek kandungku **Vina Nur Usroti** serta segenap keluargaku dari bapak maupun dari ibu ☺*

Dr. H. M. Mujab, M.Th.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Abd. Wafa
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 9 Mei 2016

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Abd. Wafa
NIM : 12110241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. M. Mujab, M.Th.
NIP. 19661121 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 9 Mei 2016



Abd. Wafa
NIM: 12110241

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan nikmat iman, sehat wal'afiyat dan kelancaran dalam segala urusan (salah satunya dalam membuat skripsi) sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Sang Bintang Revolusioner, beliaulah Rasulullah SAW yang menjadi teladan dan kita tunggu syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian tugas akhir Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di SMP Negeri 3 Malang ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga amal baik tersebut dibalas oleh Allah SWT. untuk itu peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Masduki, Ibu Layinah, dan Adikku Vina Nur Usroti atas doa dan semangat serta kepercayaan yang diberikan kepada Peneliti untuk terus semangat dalam belajar dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi kesempatan dan kewenangan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan penuh tanggungjawab.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberi dukungan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
4. Dr. Marno Nurullah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberikan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Dr. K.H. M. Mujab, M.Th. selaku Dosen Pembimbing Proposal sampai Pembimbing Skripsi yang selalu setia membimbing, mengarahkan, dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Segenap jajaran pengasuh Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Drs. K.H. Chamzawi, M.HI dan Dr. K.H. Isroqunnajah, M.Ag., yang telah ikhlas memberikan pembinaan spiritual, akhlak, dan ilmu agama kepada Peneliti, selama menjadi mahasiswa baru sampai telah menyelesaikan tugas skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Guru serta Staf karyawan yang ada di SMP Negeri 4 Malang khususnya ibu Endah Yuliani, S.Ag. yang telah membantu dan mendukung dalam kegiatan penelitian skripsi ini.
8. Ustadz Moh. Haris Setiyawan, S.Pd.I yang telah memberikan semangat, nasehat dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
9. Adek-adek kelasku yang tercinta Lukman Dwi Febriyanto, Fadjar Maulana, Rido Dwi Setiawan, Muhammad Niam I.D., Ulfa Arifani dan Lisshahnash Alqori'ati Zulfana yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Segenap teman-teman pengurus Takmir Masjid Al-Hurriyah SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi masa jihad 2010-2015. Dari sini lah karakterku terbentuk, dan tempat dalam berdakwah.
11. Keluarga kecilku di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly khususnya Pak.e Agus dan Pak.e Nuhan yang selalu memberi nasehat, semangat, dan merawatku ketika aku sakit. Syukron katsir buat kalian tiga tahun tinggal bersama-sama. Dan tak ketinggalan pula untuk ustadz Khoirul Umam yang selalu memberikan arahan, teguran, nasehan dan spirit dalam menjalankan kegiatan perkuliahan, kema'hadan dan penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar PAI dan PGMI angkatan 2012, yang telah bersama-sama mencari ilmu dari awal kita tidak kenal kemudian menjadi sebuah keluarga. Banyak suka dan duka di dalam mencari ilmu selama ini. Terimakasih atas semua dukungan kalian, makalah dan presentasi bakal menancap di hati kita, semoga kita wisuda dan sukses bersama. Aamiin

13. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan *something* selama hidup ini berlangsung, makasih ya.
14. Teman-teman yang tak bisa kusebutkan saya sayang kalian semua dan semua yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini makasih ya

Semoga segala bantuan yang diberikan pada kami akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna fiddunya wal akhirat. Aamiin

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam menjalankan tugas dan amanat, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dari peneliti. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini serta demi meningkatkan kualitas dan profesionalitas serta integritas dalam dunia pendidikan.

Akhirnya peneliti berharap bahwa apa yang telah peneliti curahkan dalam tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Malang, 7 Mei 2016
Peneliti

A b d. W a f a
NIM. 12110241

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 TIK dan Aspek Tingkah Laku yang Dicakup	38
Tabel 2.2 Indeks Tingkat Kesukaran	54
Tabel 2.3 Indeks Daya Pembeda.....	56
Tabel 3.1 Langkah Pertama Analisis Validitas	65
Tabel 3.2 Langkah Kedua Analisis Validitas.....	66
Tabel 3.3 Langkah Ketiga Analisis Validitas	66
Tabel 3.4 Langkah Keempat Analisis Validitas.....	67
Tabel 3.5 Langkah Kelima Analisis Validitas	68
Tabel 3.6 Langkah Keenam Analisis Validitas.....	68
Tabel 3.7 Langkah Ketujuh Analisis Validitas	69
Tabel 3.8 Langkah Pertama Analisis Reliabilitas	71
Tabel 3.9 Langkah Kedua Analisis Reliabilitas.....	71
Tabel 3.10 Langkah Ketiga Analisis Reliabilitas.....	72
Tabel 3.11 Makna Koefisien Korelasi Product Moment	73
Tabel 3.12 Langkah Pertama Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda	73
Tabel 3.13 Langkah Kedua Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda	74
Tabel 3.14 Langkah Ketiga Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda.....	74
Tabel 3.15 Langkah Keempat Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda	75
Tabel 3.16 Langkah Kelima Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda.....	75
Tabel 3.17 Perhitungan Analisis Tingkat Kesukaran.....	76
Tabel 3.18 Perhitungan Analisis Tingkat Kesukaran.....	77

Tabel 3.19 Perhitungan Analisis Pengecoh.....	78
Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Empiris	89
Tabel 4.2 Hasil Analisis Reliabilitas.....	89
Tabel 4.3 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal	90
Tabel 4.4 Hasil Daya Pembeda Butir Soal.....	91
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengecoh Butir Soal	92
Tabel 5.1 Analisis Validitas Empiris Butir Soal Nomor 13.....	93
Tabel 5.2 Analisis Validitas Empiris Butir Soal Nomor 31	95
Tabel 5.3 Analisis Validitas Empiris Butir Soal Nomor 15.....	97
Tabel 5.4 Analisis Validitas Empiris Butir Soal Nomor 50.....	98
Tabel 5.5 Analisis Tingkat Kesukaran Kriteria Soal Mudah	103
Tabel 5.6 Analisis Tingkat Kesukaran Kriteria Soal Sedang.....	104
Tabel 5.7 Analisis Tingkat Kesukaran Kriteria Soal Sukar	106
Tabel 5.8 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Sangat Baik	109
Tabel 5.9 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Baik	110
Tabel 5.10 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Sedang	111
Tabel 5.11 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Direvisi.....	113
Tabel 5.12 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Dibuang/diganti	115
Tabel 5.13 Analisis Pengecoh Butir Soal yang Efektif.....	119
Tabel 5.14 Analisis Pengecoh Butir Soal Tidak Efektif	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Evaluasi-Penilaian-Pengukuran dan Tes	21
Gambar 5.1 Diagram Pie Validitas Empiris Soal	100
Gambar 5.2 Diagram Pie Tingkat Kesukaran Soal	107
Gambar 5.3 Diagram Pie Daya Pembeda Soal.....	117
Gambar 5.3 Diagram Pie Analisis Pengecoh Butir Soal.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal UAS Gasal PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 6 Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII A-F

Lampiran 7 Naskah Soal UAS Gasal PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 8 Kisi Kartu Soal UAS Gasal PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 9 Kartu Telaah Soal UAS Gasal PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 10 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII A-E

Lampiran 11 Analisis Validitas Butir Soal UAS Gasal PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 12 Analisis Reliabilitas Butir Soal UAS Gasal PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 13 Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal UAS Gasal PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 14 Analisis Pengecoh Butir Soal UAS Gasal PAI Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

Lampiran 15 Kurikulum Vitae Peneliti

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Originalitas Penelitian	8
G. Definisi Oprasional.....	11
H. Sistem Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	15
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16

3.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	16
4.	Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam.....	17
5.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	18
B.	Evaluasi	19
1.	Pengertian Evaluasi	19
2.	Tujuan Evaluasi.....	22
3.	Prinsip-prinsip Umum Evaluasi	23
4.	Kedudukan Evaluasi Pendidikan di dalam Islam	25
C.	Tes	27
1.	Pengertian Tes	27
2.	Tujuan Tes.....	28
3.	Jenis-Jenis Tes.....	30
4.	Bentuk-bentuk Tes.....	33
5.	Komponen-komponen Tes	36
6.	Langkah-langkah dalam Menyusun Tes.....	37
D.	Analisis Butir Soal.....	38
1.	Tujuan Analisis Butir Soal	39
2.	Analisis Butir Soal Secara Kualitatif.....	40
3.	Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		59
A.	Lokasi Penelitian	59
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
C.	Populasi dan Sampel.....	60
1.	Populasi	60
2.	Sampel	60
D.	Instrumen Penelitian.....	61
E.	Data dan Sumber Data.....	61
F.	Teknik Pengumpulan Data	62
1.	Wawancara	62
2.	Dokumentasi.....	62
G.	Analisis Data	63

1. Validitas dan Reabilitas.....	63
2. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	72
3. Fungsi Pengecoh.....	76
H. Prosedur Penelitian.....	78
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	80
A. Latar Belakang Ojek Penelitian.....	80
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Malang.....	80
2. Letak Geografis SMP Negeri 4 Malang	83
3. Visi, Misi dan Motto SMP Negeri 4 Malang	83
4. Program Kerja SMP Negeri 4 Malang	85
5. Identitas SMP Negeri 4 Malang	86
B. Hasil Penelitian.....	87
1. Validitas dan Reliabilitas.....	88
2. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	89
3. Analisis Pengecoh	91
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	92
A. Validitas dan Reliabilitas.....	92
B. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	101
C. Analisis Pengecoh	116
BAB VI PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN - LAMPIRAN	126

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 n/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	=

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اوْ = aw

ايْ = ay

اوُ = û

إي = î

ABSTRAK

Wafa, Abd. 2016. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. M. Mujab, M.Th.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, dan Fungsi Pengecoh

Evaluasi yang baik akan menghasilkan proses dan hasil belajar mengajar yang baik, sehingga evaluasi harus memperhatikan kualitas tes yang baik. Kualitas tes yang baik akan mempunyai butir-butir soal yang baik. Butir-butir soal yang baik dapat dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif. Permasalahannya yaitu guru penyusun soal UAS Gasal PAI ini hanya melakukan telaah butir soal dari segi materi, kontruksi dan bahasa tetapi belum melakukan analisis kuantitatif butir soal dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh butir soal. Dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, sebanyak 109 siswa belum memenuhi KKM dari 188 siswa yang menjadi sampel penelitian. Oleh karena itu setelah melakukan evaluasi, seorang guru perlu melakukan tindak lanjut dengan menganalisis butir soal yang telah disusun tersebut. Analisis butir soal ini bertujuan untuk menguji kualitas butir soal dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh butir soal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena proses penemuan data berupa angka-angka, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal yang telah dibuat oleh guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 4 Malang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang mengerjakan soal UAS Gasal PAI di SMP Negeri 4 Malang, sedangkan sampel yang diambil adalah dari kelas VIII A-G sebanyak 188 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data statistiknya dengan menggunakan Ms. Excel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) validitas soal UAS Gasal PAI kelas VIII termasuk pada kategori baik, karena dari 50 soal sebanyak 40 butir soal (80%) dinyatakan valid dan 10 butir soal (20%) tidak valid, sedangkan nilai reliabilitas soal UAS Gasal PAI kelas VIII diketahui koefisien reliabilitasnya (r_{11}) 0,811 dengan kriteria sangat tinggi. 2) tingkat kesukaran soal termasuk pada kategori soal mudah, karena 32 butir soal (64%) termasuk dalam kriteria mudah, 13 butir soal (26%) termasuk dalam kriteria sedang dan 5 butir soal (10%) dalam kriteria sukar, sedangkan daya pembeda butir soal yang termasuk sangat baik sebanyak 10 butir soal (20%), soal yang termasuk baik sebanyak 9 butir soal (18%), soal yang termasuk sedang sebanyak 11 butir soal (22%), soal yang termasuk direvisi sebanyak 18 butir soal (36%) dan soal yang termasuk dibuang/diganti sebanyak 2 butir soal (4%). 3) dari fungsi pengecoh, 16 butir soal (32%) pilihan jawabanya berfungsi sedangkan 34 butir soal (68%) pilihan jawabanya tidak efektif.

ABSTRACT

Wafa, Abd. 2016. *The Analysis of Odd Semester Final Examination question items of Islamic Education Course in the Second Grade of State Junior High School 4 Malang Academic Year 2015/2016*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Advisor: Dr. H. Mujab, M.Th.

Keywords: The Analysis of Question Items, Validity, Reliability, Item Discrimination, Level of Difficulty, and Deceiving Function.

Good evaluation will result good process and outcome of teaching and learning, so that the evaluation should notice good test quality. Good test quality will possess good question items. Good question items can be seen from qualitative and quantitative aspects. The problem is that the teacher who arranges the odd semester final examination questions of Islamic education course only conducts the analysis of question items from materials, construction, and language aspects but do not deal with the quantitative analysis of the question items from validity, reliability, level of difficulty, item discrimination, and deceiving function aspects. And there are still many students who get scores under minimum completeness criterion (kriteria ketuntasan minimal (KKM)) which is determined, that is, 75, amounted to 109 students do not reach KKM from 188 students who is taken as the research sample. Therefore, after having evaluation, the teacher needs a follow-up by analyzing question items which have been arranged. This analysis of question items is aimed at examining the quality of question items from validity, reliability, level of difficulty, items discrimination, and deceiving function aspects.

This research is designed as quantitative since the findings are numbers, while the research approach employs descriptive as this research is aimed at knowing the quality of questions made by Islamic education teacher of the second grade in junior high school 4 Malang. The research population is the whole second grade students who do the odd semester final examination questions of Islamic education in junior high school 4 Malang, whereas the taken sample is the students of grade VIII A until G amounted to 188 students. Data collection in this research utilizes interview and documentation technic. Meanwhile, the statistical data analysis uses Microsoft Excel.

The results of this research show that 1) the validity of the odd semester final examination questions of the second grade Islamic education course is included in good category, is because from 50 question items, 40 items (80%) is pronounced valid and 10 items is invalid, while the reliability value of the question items is identified the coefficient reliability (r_{11}) 0,811 with very high criterion. 2) the level of difficulty of the questions is categorized as easy due to 32 items (64%) is included in easy criteria, 13 items (26%) is categorized as fair, and 5 items (10%) is categorized as difficult, while from the aspect of the items discrimination, it is found that the very good question amounts to 10 items (20%), the question included in good criterion amounts to 9 items (18%), the questions in fair category amounts to 11 items (22%), the question revised amounts to 18 items (36%), and the question discarded/changed amounts to 2 items (4%). 3) from deceiving function, 16 items (32%) is found that the choice answers are functioning while 34 items (68%) are found not effective.

مستخلص

الرفي، عبد. ٢٠١٦. تحليل بنود أسئلة الاختبار النهائي مادة تربية إسلامية للمستوى الأول في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة مالانق العام الدراسي ٢٠١٥/٢٠١٦. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: الدكتور الحاج محمد موجب الماجستير.

الكلمات المفتاحية: تحليل بنود أسئلة الاختبار، الصدق، الثبات، معامل التمييز، معامل الصعوبة، المشتات

الاختبار الجيد تحصل على عملية التعلم ونتيجته الجيد. للحصول عليهما فلا بد للاختبار بأن يهتم بجودة الاختبار الجيد. الاختبار الجيد لديه بنود الأسئلة الجيدة. بنود أسئلة الاختبار الجيد تعتمد على جهة الكيفي والكمي. المشكلة أن المدرسين الذين يصنفون أسئلة الاختبار النهائي للمستوى الأول يخلطون بنود الأسئلة من جهة المادة والبناء واللغة ولكنهم لم يقومون بتحليل بنود الأسئلة من الجهة الكمية مثل درجة الصدق والثبات، ومعامل الصعوبة، معامل التمييز، والمشتات وكثير من الطلبة الذين ينالون نتيجة الاختبار دون من درجة النتيجة الأدنى المعين أي ٧٥. ١٠٩ طالبا لم ينالوا هذه الدرجة الأدنى من ١٨٨ طالبا (عينة البحث). لذلك، بعد قيام بالاختبار، المدرس يحتاج إلى القيام بتحليل جودة بنود الأسئلة من جهة درجة الصدق والثبات ومعامل الصعوبة ومعامل التمييز والمشتات.

نوع البحث البحث الكمي لأن عملية إيجاد البيانات من البيانات على شكل الرقم، وأما مدخل البحث مدخل الوصفي لأن هذا البحث يستهدف إلى معرفة جودة الأسئلة التي صنفوها مدرسو التربية الإسلامية للفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة مالانق. مجتمع البحث جميع الطلبة الفصل الثامن الذين يعملون أسئلة الاختبار النهائي للمستوى الأول من مادة التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة مالانق، وأما عينة البحث من الفصل الثامن أ حتى ز بعدد ١٨٨ طالبا. جمع البيانات في هذا البحث بأسلوب المقابلة والوثائق. تحليل البيانات الإحصائية باستخدام Microsoft Excel.

نتيجة البحث تشير إلى أن (١) درجة الصدق من أسئلة الاختبار النهائي للمستوى الأول مادة التربية الإسلامية للفصل الثامن جيد لأن أربعين من خمسين أسئلة لديهم درجة الصدق وعشرة الأسئلة غير الصدق. أما قيمة ثبات أسئلة الاختبار النهائي للمستوى الأول من مادة التربية الإسلامية للفصل الثامن عالي جدا بمعامل الثبات (٠,٨١١ ؛ ٢) درجة صعوبة الأسئلة سهلة لأن ٣٢ سؤالا سهلة (٦٤%)، ١٣ أسئلة متوسط (٢٦%) وخمسة أسئلة صعبة (١٠%)؛ أما من جهة معامل التمييز جيد جدا لعشرة أسئلة (٢٠%)، تسعة أسئلة جيد (١٨%)، أحد عشر أسئلة متوسط (٢٢%)، أسئلة التي فيها الاصلاح ١٨ أسئلة (٣٦%) وأسئلة التي تغير سؤالان (٤%)؛ (٣) من جهة المشتات، ١٦ أسئلة (٣٢%) لديهم اختيار الأجوبة عامل وأما اختيار الأجوبة من ٣٤ سؤالا (٦٨%) غير فعال.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan evaluasi mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran karena dengan evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan. Pihak-pihak yang wajib dan harus mengadakan kegiatan evaluasi pembelajaran antara lain guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan seterusnya termasuk lembaga-lembaga terkait.

Evaluasi pendidikan menurut Undang – undang Nomor 20 Tahun 2005 ayat 20 adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.²

Penilaian merupakan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembelajaran secara keseluruhan yang pelaksanaannya sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan, baik terhadap proses itu sendiri maupun terhadap hasil yang dicapai.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 63 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Sedangkan Pasal

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 21

64 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat 1 butir (a) dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.³ Salah satu alat yang digunakan sebagai sarana untuk penilaian hasil belajar adalah tes.

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.⁴ Langkah – langkah menyusun tes antara lain menetapkan tujuan, analisis sumber materi belajar, menyusun kisi – kisi soal, menulis indikator soal, menulis soal, uji coba, analisis soal, revisi soal, menentukan soal yang baik serta merakit soal menjadi tes. Analisis soal menjadi langkah yang penting karena untuk menentukan kualitas soal sehingga soal tersebut dapat digunakan atau tidak.⁵

Analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis yang dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis kualitatif merupakan penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial. Sedangkan analisis soal secara kuantitatif menekankan pada analisis

³ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 63 ayat 1 dan Pasal 64 ayat 1

⁴ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidika*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 1

⁵ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: PT Grasindo, 1991), hlm. 13

karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris. Karakteristik internal secara kuantitatif dimaksudkan meliputi parameter soal tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas.⁶

SMP Negeri 4 Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan milik pemerintah yang berada di Kota Malang. Dalam proses evaluasi hasil belajar, sekolah ini menggunakan Ulangan Akhir Semester sebagai alat evaluasi untuk mengetahui dan mengukur tingkat hasil belajar siswa, dimana soal Ulangan Akhir Semester dibuat oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) itu sendiri yang terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda. Ulangan Akhir Semester Gasal merupakan salah satu bentuk dari tes dan juga sebagai alat evaluasi, sehingga kualitas dari soal-soal Ulangan Akhir Semester Gasal harus memperhatikan kriteria-kriteria sebagai alat evaluasi yang baik. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimanakah kualitas soal-soalnya memenuhi syarat validitas, reliabilitas tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal dan fungsi pengecoh telah terpenuhi atau belum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Malang bahwa evaluasi yang selama ini dilaksanakan hanya melakukan analisis kualitatif butir soal dari aspek materi, konstruksi dan bahasa.⁷ Sehingga kualitas butir soal yang diujikan masih belum diketahui dari segi kuantitatif butir soal. Padahal analisis terhadap butir soal tersebut perlu dilakukan untuk memperoleh informasi tentang mutu tes tersebut,

⁶ Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. III, hlm. 1 dan 10

⁷ Hasil wawancara dengan Endah Yuliani, S.Ag., guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII tanggal 25 April 2016 pukul 10.00 WIB dan Dokumen kartu telaah butir soal mapel PAI kelas VIII SMP Negeri 4 Malang

sehingga mutu tes dapat diperbaiki. Sedangkan dari hasil ulangan akhir semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 yang telah dilaksanakan memberikan informasi bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hasil telaah dokumen dan file lembar jawaban UAS gasal kelas VIII SMP Negeri 4 Malang menunjukkan bahwa dari 188 siswa yang mengikuti UAS, sebanyak 109 siswa belum memenuhi KKM.⁸ Atas dasar hasil tes yang kurang bagus terhadap butir soal ulangan akhir semester ganjil merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui apakah butir tes itu sudah dikatakan sebagai alat ukur yang baik atau belum.

Oleh karena itu, dari uraian permasalahan di atas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016.**

B. Rumusan Masalah

Melihat paparan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana validitas dan reliabilitas soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 ?

⁸ Hasil wawancara dengan bu Endah Yuliani, S.Ag., guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII tanggal 25 April 2016 pukul 10.00 WIB dan hasil analisis dokumen skor UAS Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016 terlampir

2. Bagaimana tingkat kesukaran dan daya pembeda soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 ?
3. Bagaimana fungsi pengecoh soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tidak lepas dari rumusan masalah karena antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian harus sejalan dan tidak bertolak belakang. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjelaskan validitas dan reliabilitas soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Untuk menjelaskan tingkat kesukaran dan daya pembeda soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 ?
3. Untuk menjelaskan fungsi pengecoh soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Secara teoritis, adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan dalam hal analisis butir soal khususnya dalam evaluasi pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa praktisi pendidikan, yakni:

- a. Bagi Guru PAI

Manfaat penelitian ini bagi guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu dapat mengetahui kualitas soal ulangan akhir semester gasal yang telah dibuatnya.

- b. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi lembaga sekolah yaitu sebagai masukan untuk sekolah mengenai cara mengevaluasi butir soal yang dibuat oleh guru-guru di SMP Negeri 4 Malang sehingga soal yang telah dibuat tidak menyimpang dari materi yang diajarkan dan tidak merugikan peserta didik.

- c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu :

- 1) Untuk mengetahui dan memahami tentang proses pembuatan soal ulangan akhir semester.
- 2) Untuk dapat memberikan pengalaman kepada peneliti dalam hal analisis butir soal dengan benar.
- 3) Untuk dapat mengaplikasikan materi yang didapat peneliti dari bangku perkuliahan di kehidupan yang nyata (lembaga pendidikan).

d. Bagi Kampus

Manfaat penelitian bagi kampus yaitu pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi yang salah satunya yaitu pengabdian masyarakat dalam bentuk penelitian di lembaga sekolah. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang kompetensi guru-guru yang sudah bersertifikasi dalam bidang evaluasi pembelajaran sehingga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) bisa memperhatikan materi evaluasi pembelajaran khususnya dalam membuat soal ujian/ ulangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini jelas dan terarah serta tidak melebar kemana-mana, maka peneliti memberikan batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Butir soal yang dianalisis adalah naskah soal dan kunci jawaban ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016.
2. Soal ulangan akhir semester gasal yang dianalisis hanya terbatas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII.
3. Bentuk soal yang dianalisis pada penelitian ini adalah bentuk soal objektif atau pilihan ganda pada soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran

pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016.

4. Penelitian ini hanya menganalisis butir soal dari validitas empiris, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal dan fungsi pengecoh.

F. Originalitas Penelitian

Untuk menjaga keautentikan dan menghindari terjadinya plagiasi, peneliti melakukan telaah dan analisis skripsi karena sebelumnya banyak penelitian tentang analisis butir soal dan juga hal-hal yang menyangkut evaluasi pembelajaran. Berikut ini penelitian yang masih terkait dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur’an Hadist Kelas XII IPA & IPS) Di MAN 1 Bojonegoro” yang ditulis oleh M. Fachrur Roziqin, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2010. Skripsi ini membahas tentang validitas soal, daya beda soal, dan faktor pendukung serta penghambat dalam menyusun soal di MAN 1 Bojonegoro. Pokok bahasan lainnya mengenai uji kualitas butir soal secara kuantitatif meliputi aspek validitas dan daya beda. Dari penelitiannya menghasilkan data validitas soal sebesar 39,00 atau dipresentasikan sebesar 85,3%, tingkat kesukaran soal sebesar 0,696 dan daya pembeda soal sebesar

35,00. Dan dalam penelitiannya ini dipaparkan hasil penelitian yang lain yaitu faktor pendukung dan penghambat penyusunan soal.⁹

2. Skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA & IPS di SMAN 3 Probolinggo” yang ditulis oleh Eva Trifiani Damayanti, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang validitas soal, daya beda soal, dan faktor pendukung serta penghambat dalam menyusun soal di SMAN 3 Probolinggo. Pokok bahasan lainnya mengenai uji kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal soal pilihan ganda secara kuantitatif meliputi aspek validitas dan daya beda. Dari penelitiannya menghasilkan data validitas soal sebesar 39,00 atau dipresentasikan sebesar 85,3%, tingkat kesukaran soal sebesar 0,696 dan daya pembeda soal sebesar 35,00. Dan dalam penelitiannya ini dipaparkan hasil penelitian yang lain yaitu faktor pendukung dan penghambat penyusunan soal.¹⁰
3. Skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal pada Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2013/2014” yang ditulis oleh Ahmad Fikri Aji Pamilu, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang

⁹ M. Fachrur Roziqin, “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur’an Hadist Kelas XII IPA & IPS) Di MAN 1 Bojonegoro”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010

¹⁰ Eva Trifiani Damayanti, “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA & IPS di SMAN 3 Probolinggo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012

validitas, Reabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, fungsi pengecoh, dan tindak lanjut dari hasil analisis butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran aqidah akhlak kelas X MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2013/2014. Dari penelitiannya menghasilkan data yaitu: 1) Validitas soal termasuk dalam kategori baik (55,7%). 2) Reabilitas soal pilihan ganda sebesar 0,469, untuk soal uraian sebesar 0,112 sehingga untuk soal UAS tersebut dinyatakan belum reliabel. 3) Tingkat Kesukaran soal termasuk pada kategori soal yang mudah, karena 23 (51,1%) butir soal termasuk kategori mudah. 4) Daya Pembeda butir soal yang termasuk jelek sebanyak 21 butir soal, 10 butir soal termasuk sedang, 10 butir soal termasuk baik, dan 4 butir soal termasuk dalam kategori negatif. 5) Fungsi Pengecoh belum dikatakan baik karena hanya 40,66% distraktor yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik. 6) Tindak lanjut dari hasil analisis butir soal dapat dilakukan dengan perbaikan butir soal yang disesuaikan dengan penyebab buruknya kualitas butir soal tersebut.¹¹

Berdasarkan uraian singkat beberapa penelitian terdahulu di atas, bahwa penelitian yang berjudul "*Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016*" merupakan murni pengembangan penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu yang mungkin beberapa aspek dari pembahasan penelitian terdapat perbedaan yaitu peneliti meneliti butir soal dari segi validitas empiris, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal dan fungsi pengecoh.

¹¹ Ahmad Fikri Aji Pamulu, "Analisis Butir Soal pada Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

G. Definisi Oprasional

Penegasan istilah digunakan untuk menjelaskan istilah – istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah – istilah yang berhubungan dengan konsep – konsep pokok yang terdapat dalam skripsi, utamanya istilah – istilah yang ada dalam judul penelitian dan fokus penelitian.¹² Adapun dalam penelitian ini, istilah yang perlu dioprasionalkan yaitu :

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan analisis hubungan antara skor-skor butir soal dengan skor keseluruhan, membandingkan jawaban peserta didik terhadap suatu butir soal dengan jawaban terhadap keseluruhan tes. Analisis butir soal terbagi menjadi dua macam cara yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan nama lain dari validitas logis yang mana penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial. Sedangkan analisis kuantitatif merupakan analisis butir soal dari segi persyaratan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan fungsi pengecoh.

2. Validitas Empiris

Validitas empiris biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 11

antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur di luar tes yang bersangkutan.

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00-1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal tersebut.

5. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar/ siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/ siswa yang tidak/ kurang/ belum menguasai materi yang ditanyakan.

6. Fungsi Pengecoh

Fungsi pengecoh biasanya disebut dengan istilah distraktor. Distraktor adalah suatu pola yang dapat menggambarkan bagaimana testee menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada setiap butir item.

7. Ulangan Akhir Semester

Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua kompetensi dasar (KD) pada semester tersebut.

8. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyikapi peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

9. SMP Negeri 4 Malang

SMP Negeri 4 Malang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Jawa Timur. Sama seperti SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 4 Malang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.¹³

¹³ Sumber: website SMP Negeri 4 Malang, https://id.wikipedia.org/wiki/SMP_Negeri_4_Malang di akses tanggal 6 April 2016

H. Sistem Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan ini, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Dalam bab ini pembahasan difokuskan pada Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Defisi Oprasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka. Bab ini mendeskripsikan tentang tema besar yang akan diteliti oleh peneliti secara menyeluruh, mencakup tentang Pendidikan Agama Islam, Evaluasi, Tes, dan Analisis Butir Soal.

BAB III: Metode Penelitian. Bab ini merupakan unsur terpenting dalam penelitian, karena dengan berpatokan pada metode penelitian yang sudah ditetapkan oleh standar penelitian, maka arah penulisan akan tersistematis. Pada bab ini berisikan tentang Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian. Bab ini berisi hasil penelitian dari telaah yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 memenuhi syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh.

BAB V: Analisis Hasil Penelitian. Dalam bab ini peneliti akan menganalisis tentang data yang sudah didapatkan pada bab IV.

BAB VI: Penutup. Berisikan kesimpulan dan saran. Disini peneliti menarik kesimpulan dengan menguraikan secara singkat tentang Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016. Kemudian peneliti memberikan beberapa saran yang sesuai dengan kesimpulan analisis ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut M. Arifin, pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴

Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu

¹⁴ M. Arifin dalam Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), Cet. ke-VI, hlm. 21

menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁵

Ahmad Tafsir, mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap orang lain agar dia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶

Dari beberapa paparan pengertian pendidikan agama Islam dari beberapa tokoh tersebut, bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa pengertian pendidikan agama Islam adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk memahami ajaran agama Islam dan merubah perilaku peserta didik sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai ajaran agama Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁷

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi: keserasian, keselarasan, dan keseimbangan, antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah,

¹⁵ Abd. Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 130

¹⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 5

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Edisi Revisi, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), cet. ke-VIII, hlm. 22

- b. Hubungan manusia dengan sesamanya,
- c. Hubungan manusia dengan diri sendiri,
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran-pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok yaitu, al-Qura'an/ hadis, keimanan, syari'ah, akhlak, dan tarikh.

Pada tingkat sekolah dasar (SD) penekanan diberikan kepada 4 (empat) unsur pokok, yaitu: keimanan, ibadah, Al-Qur'an dan Akhlak. Sedangkan pada sekolah Lanjut Tingkat Pertama (PLTP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) disamping keempat unsur pokok diatas maka unsur pokok syari'ah semakin dikembangkan. Unsur pokok tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.¹⁸

4. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Pola pembinaan pendidikan agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk itu guru pendidikan Agama Islam (GPAI) perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh siswanya di dua lingkungan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujudnya keselarasan dan kesesuaian sikap serta perilaku dalam pembinaanya.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 23

¹⁹ *Ibid.*.

5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran dalam pendidikan Islam sebenarnya sama dengan proses pembelajaran pada umumnya, namun yang membedakannya adalah bahwa dalam pendidikan Islam proses maupun hasil belajar selalu inheren, dengan keislaman. Keislaman melandasi aktifitas belajar, menafasi perubahan yang terjadi serta menjiwai aktifitas berikutnya.²⁰

Keseluruhan proses pembelajaran berpegang pada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah serta terbuka untuk unsur-unsur luar secara adaptif yang ditilik dari persepsi keislaman. Perubahan pada ketiga domain yang dikehendaki Islam adalah perubahan yang dapat menjebatani individu dengan masyarakat dan dengan Khalik, tujuan akhir berupa pembentukan orientasi hidup secara menyeluruh sesuai dengan kehendak Allah, yaitu mengabdikan kepada Allah (*ubudiyah*) dan konsisten dengan kekhalifahannya (khalifah Allah fi al-Ardh).²¹

Sedangkan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu proses belajar mengajar dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²²

Tugas dan fungsi pokok pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan, menanamkan, dan sekaligus mengubah berbagai

²⁰ *Ibid.*, hlm. 241

²¹ *Ibid.*.

²² Abdul Majid, Dian Andayani, *Op. Cit.*, hlm. 135

dimensi potensial manusia, termasuk juga yang terpenting adalah dimensi moralitasnya sebagaimana yang dicontohkan dan diperintahkan oleh Rasulullah SAW, sebagaimana dalam hadits yang berbunyi:

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya: “*Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus (Allah) hanya untuk menyempurnakan akhlak*”. (HR. Ahmad)

Karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan mampu mewujudkan islamiyah dalam arti luas. Sungguhpun masyarakat berbeda-beda agama, ras, etnis, tradisi, dan budaya, tetapi bagaimana melalui keragaman ini dapat dibangun suatu tatanan hidup yang rukun, damai dan tercipta kebersamaan hidup serta toleransi yang dinamis dalam membangun bangsa Indonesia.²³

B. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

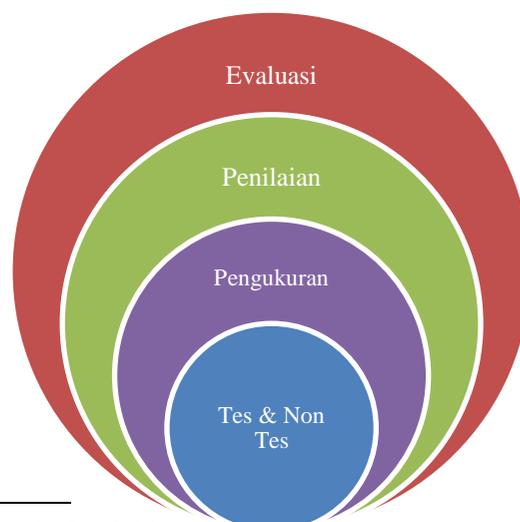
Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab: al-Taqdir (التقدير); dalam bahasa Indonesia berarti: penilaian. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab: al-Qimah (القيمة); dalam bahasa Indonesia berarti; nilai.²⁴ Sedangkan menurut Abudin Nata, dalam bahasa Arab evaluasi dikenal dengan istilah *imtihan* yang berarti

²³ Muhaimin dan Suti'ah, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 77

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1996), Cet. ke-I, hlm. 1

ujian. Dan dikenal pula dengan istilah *khataman* sebagai cara menilai hasil akhir dari proses pendidikan.²⁵

Sebelum mengetahui lebih jauh tentang pengertian evaluasi secara istilah, kita harus mengetahui tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian. Tes merupakan salah satu cara untuk menaksirkan besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik objek. Pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan – aturan tertentu. Penilaian didefinisikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan – aturan tertentu. Sedangkan evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyaji informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.²⁶



²⁵ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 131

²⁶ S. Eko Putro Widoyoko, *Op. Cit.*, hlm. 1-4

Gambar 2.1 Hubungan Evaluasi-Penilaian-Pengukuran dan Tes

Secara khusus, ada beberapa pengertian evaluasi yang telah dikemukakan oleh para pakar pendidikan di Indonesia, yaitu :

- a. S. Eko Putro Widoyoko mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyaji informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.
- b. Abudin Nata mendefinisikan sebagai proses membandingkan situasi yang ada dengan kriteria tertentu karena evaluasi adalah proses mendapatkan informasi dan menggunakannya untuk menyusun penilaian dalam rangka membuat keputusan.²⁷
- c. M. Ngalim Purwanto mengutip pendapat dari Mehrens dan Lehman mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif – alternatif keputusan.²⁸

Dalam dunia pendidikan, kita mengenal tentang evaluasi pendidikan. Evaluasi pendidikan merupakan sebuah proses pengumpulan

²⁷ Abudin Nata, *Op Cit.*, hlm.131

²⁸ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), Cet. Ke-I, hlm. 3

data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum dan apa sebabnya.²⁹

Dari definisi-definisi tentang evaluasi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan rangkaian kegiatan mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang sudah dilaksanakan dan digunakan untuk menentukan dalam mengambil keputusan terkait sesuatu yang telah dilaksanakan tersebut. Sedangkan evaluasi pendidikan adalah suatu proses mengukur sejauh mana tujuan pendidikan tercapai, yang bermanfaat dalam membuat keputusan dalam dunia pendidikan.

2. Tujuan Evaluasi

Zainal Arifin berpendapat bahwa dalam setiap kegiatan evaluasi, langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Dalam kegiatan bimbingan, tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai karakteristik peserta didik, sehingga dapat diberikan bimbingan dengan sebaik-baiknya.³⁰

Sedangkan menurut Sudaryono, evaluasi dalam bidang pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, tujuan evaluasi yaitu:

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 2

³⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. Ke-V, hlm. 13-14

- a. untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu;
- b. untuk memungkinkan para guru menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan;
- c. untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipengaruhi dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.³¹

3. Prinsip-prinsip Umum Evaluasi

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

- a. Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik.³²

- b. Komprehensif

³¹ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Cet. ke-II, hlm. 52

³² Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 30-31

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya jika objek evaluasi itu adalah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif maupun psikomotor.

c. Adil dan Objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Kata “adil” dan “objektif” memang mudah diucapkan, tetapi sulit dilaksanakan. Meskipun demikian, kewajiban manusia adalah harus berikhtiar. Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa “pandang bulu”.³³

d. Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

e. Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan

³³ *Ibid.*,

menggunakan alat tersebut. Untuk itu diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.³⁴

4. Kedudukan Evaluasi Pendidikan di dalam Islam

Evaluasi pendidikan memiliki kedudukan yang amat strategis, karena hasil kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai input untuk melakukan perbaikan kegiatan pendidikan.

Ajaran Islam juga menaruh perhatian yang besar terhadap evaluasi tersebut. Allah SWT dalam berbagai firman-Nya dalam kitab suci al-Qur'an memberitahukan kepada kita, bahwa pekerjaan evaluasi terhadap manusia didik adalah merupakan suatu tugas penting dalam rangkaian proses pendidikan yang telah dilaksanakan oleh pendidik. Hal ini, misalnya dapat dipahami dari ayat yang berbunyi sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١) قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا بِالْمَاعِلْمِ تَنَّا فَاذْكُرْنَا يَا أَسْمَاءَ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣٢) قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَاءِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي آءِ اعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ (٣٣)

Artinya : “(1) Dan Dia ajarkan kepada Adam nama – nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar. (2) Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, engkaulah yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (3) Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam ! Beritahukanlah kepada mereka nama – nama itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama – namanya, Dia berfirman, “Bukankah telah Aku katakan kepadamu, bahwa Aku katakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan ?”.

³⁴ Ibid.,

Dari ayat tersebut ada empat hal yang dapat diketahui. Pertama, Allah SWT dalam ayat tersebut telah bertindak sebagai guru yang memberikan pelajaran kepada Nabi Adam as. Kedua, para malaikat karena tidak memperoleh pengajaran sebagaimana yang diterima Nabi Adam, mereka tidak dapat menyebutkan nama-nama benda (ajaran) yang pernah diberikan kepada Nabi Adam. Ketiga, Allah SWT. telah meminta kepada Nabi Adam agar mendemonstrasikan ajaran yang diterimanya di hadapan para malaikat. Keempat, ayat tersebut mengisyaratkan bahwa materi evaluasi atau materi yang diujikan, haruslah materi yang pernah diajarkannya.³⁵

Menurut Hasan Basri, evaluasi pendidikan Islam bukan hanya ditujukan pada evaluasi dalam arti prestasi akademik anak didik. Evaluasi pendidikan Islam ditujukan pula kepada evaluasi kehidupan anak didik dalam hubungannya dengan Allah dan dengan sesama manusia. Jadi, *hablun minallah* dan *hablun minannas* pun diuji, karena nilai yang diharapkan dari pendidikan Islam adalah kekuatan anak didik dalam menghadapi ujian dari Allah SWT.

Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ قَلِيلٌ مِّنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ (البقرة: ١٥٥)

Artinya: “Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”. (Q.S. Al-Baqarah: 155)

³⁵ Abudin Nata, *Op. Cit.*, hlm. 134

Ujian Allah bisa berupa kekayaan, kemiskinan, kebahagiaan, ketakutan, kepedihan, dan sebagainya. Keberhasilan akan diperoleh oleh anak didik apabila tetap dalam iman dan takwa saat menghadapi ujian Allah.

Dengan demikian, dari semua uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari pendidikan Islam, yaitu membentuk pribadi anak didik yang beriman, bertakwa, cerdas, berakhlak mulia, kuat menghadapi evaluasi sekolah dan evaluasi Tuhan atas dirinya. Jika berhasil dalam prestasi akademik, anak didik diharapkan berhasil dalam prestasi dalam prestasi kehidupan religiusnya.³⁶

C. Tes

1. Pengertian Tes

Menurut Surapranata, tes ialah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites (*testee*) dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku/ atribut) tertentu dari orang yang dites tersebut.³⁷

Sedangkan menurut Arikunto, tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang

³⁶ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 145-146

³⁷ Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. ke-II, hlm. 19

salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya.³⁸

Kegiatan tes dapat terlaksana jika tersedia suatu perangkat tugas, pertanyaan, atau latihan. Perangkat tugas, pertanyaan, atau latihan itulah yang kemudian dikenal sebagai alat tes atau instrumen tes. Dalam kenyataan sehari-hari di sekolah, jarang guru atau siswa yang menyebut hal tersebut sebagai alat tes atau instrumen tes, melainkan sebagai soal-soal.³⁹

Dari paparan kedua ahli bidang evaluasi pendidikan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa definisi tes adalah suatu alat yang berupa pertanyaan, pernyataan-pernyataan atau tugas-tugas yang harus direspon oleh orang yang dites baik dengan cara memilih dan atau menanggapi dengan tujuan untuk mengukur kompetensi-kompetensi yang sudah ditentukan oleh seorang penguji.

2. Tujuan Tes

Tujuan tes yang penting adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, mengukur pertumbuhan dan perkembangan siswa, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, mengetahui hasil pengajaran, mengetahui hasil belajar, mengetahui pencapaian kurikulum, mendorong siswa belajar, dan mendorong guru agar mengajar yang lebih baik.

Sering kali tes digunakan untuk beberapa tujuan, namun tidak akan memiliki keefektifan yang sama untuk semua tujuan. Ditinjau dari tujuannya, ada empat macam tes yang banyak digunakan di lembaga

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 67

³⁹ Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), Cet. ke-II, hlm. 39-40

pendidikan, yaitu: (a) tes penempatan, (b) tes diagnostik, (c) tes formatif, dan (d) tes sumatif.

Tes penempatan dilaksanakan pada awal pelajaran, digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang telah dimiliki siswa. Untuk mempelajari suatu mata pelajaran dibutuhkan pengetahuan pendukung. Pengetahuan pendukung ini diketahui dengan menelaah hasil tes penempatan. Apakah seorang siswa perlu matrikulasi, tambahan pelajaran atau tidak, ditentukan dari hasil tes ini.⁴⁰

Tes diagnosis berguna untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, termasuk kesalahan pemahaman konsep. Tes ini dilakukan apabila diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik gagal dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Hasil tes diagnosis memberikan informasi tentang konsep-konsep yang belum dipahami dan yang telah dipahami. Oleh karena itu, tes ini berisi materi yang dirasa sulit oleh peserta didik, namun tingkat kesulitan tes ini cenderung rendah.

Tes formatif bertujuan untuk memperoleh masukan tentang tingkat keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Masukan ini berguna untuk memperbaiki strategi mengajar. Tes ini dilakukan secara periodik sepanjang semester. Materi tes dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran tiap pokok bahasan atau subpokok materi. Jadi tes ini sebenarnya bukan untuk

⁴⁰ Suwanto, *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), Cet. ke-I, hlm. 93-94

menentukan keberhasilan belajar semata, tetapi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Tes sumatif diberikan di akhir suatu pelajaran, atau akhir semester. Hasilnya untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Tingkat keberhasilan ini dinyatakan dengan skor atau nilai, pemberian sertifikat, dan sejenisnya. Tingkat kesukarang soal pada tes sumatif bervariasi, sedang materinya harus mewakili bahan yang telah diajarkan.⁴¹

3. Jenis-Jenis Tes

Menurut Sarwiji, tes dapat dibedakan menjadi berbagai macam bergantung pada dasar yang digunakan, yang antara lain berdasarkan individu yang dites, jawaban yang dikehendaki, penyusunan tes, dan bentuk tes.⁴²

a. Jenis tes menurut individu yang dites

Berdasarkan jumlah individu yang dites, tes dapat dibedakan menjadi tes individual dan tes kelompok. Tes individual terjadi jika pada saat pelaksanaan kegiatan tes guru hanya menghadapi seorang siswa. Sebaliknya, dalam tes kelompok yang dihadapi guru adalah sejumlah siswa.⁴³

b. Jenis tes menurut jawaban

Berdasarkan jawaban yang dikehendaki yang diberikan siswa, tes dapat dibedakan ke dalam tes perbuatan dan tes verbal. Tes

⁴¹ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Cet. ke-I, hlm. 46

⁴² Sarwiji Suwandi, *Op Cit.*, hlm. 39-40

⁴³ *Ibid.*

perbuatan adalah tes yang menuntut respon siswa yang berupa tingkah laku yang melibatkan gerakan otot. Tes perbuatan tes perbuatan dimaksudkan untuk mengukur tujuan-tujuan yang berkaitan dengan aspek psikomotor.

Tes verbal, sebaliknya, menghendaki jawaban siswa yang berupa tingkah laku verbal, yaitu jawaban yang berbentuk bahasa yang berisi kata-kata dan kalimat. Dilihat dari segi cara menjawabnya, tes verbal dibagi menjadi tes tertulis dan tes lisan. Tes lisan menghendaki jawaban siswa diberikan secara lisan; sedangkan tes tertulis menuntut jawaban siswa diberikan secara tertulis.⁴⁴

c. Jenis tes menurut penyusunnya

Berdasarkan penyusunnya, tes dapat dibedakan ke dalam tes buatan guru dan tes standar.⁴⁵ Kedua jenis tes tersebut secara singkat diuraikan berikut:

1) Tes buatan guru

Menurut Burhan Nurgiyantoro, tes buatan guru adalah tes yang dibuat oleh guru kelas itu sendiri. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik mencapai kompetensi setelah berlangsung proses pembelajaran yang dikelola oleh guru kelas yang bersangkutan. Penyusunan soal-soal tes yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 41

tersebut, pada umumnya dilakukan oleh para guru bidang studi yang bersangkutan.

Untuk tes buatan guru yang paling diutamakan adalah adanya kesesuaian antara tujuan (kompetensi dasar, indikator), deskripsi bahan, dan alat penilaian. Dengan demikian, kegiatan pengetesan (mungkin ulangan umum, ujian semester) yang pertama itu dianggap sebagai uji coba alat tes itu. Hasil analisisnya kemudian dijadikan masukan untuk melakukan revisi.⁴⁶

2) Tes Standar

Tes standar sebagai kebalikan tes buatan guru adalah tes yang telah distandarkan.⁴⁷ Perkataan standar dalam tes lebih dimaksudkan bahwa tes tersebut dikerjakan oleh semua siswa dengan mengikuti petunjuk yang sama dan dalam batasan waktu yang sama pula.⁴⁸

Tes standar bersifat seragam dan dipergunakan di semua sekolah. jadi, bersifat nasional dan dipakai berkali-kali. Oleh karena tesnya bersifat seragam di semua sekolah, untuk menafsirkannya dimungkinkan dipergunakan norma untuk seluruh sekolah atau bersifat nasional. Penggunaan norma inilah antara lain yang membedakan tes standar dengan tes buatan guru.⁴⁹

⁴⁶Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2011), Cet. ke-II, hlm. 107-108

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 109

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 157

⁴⁹Sarwiji Suwandi, *Op. Cit.*, hlm. 43

4. Bentuk-bentuk Tes

Bentuk tes mengacu pada pengertian bentuk-bentuk pertanyaan, tugas, atau latihan yang harus dikerjakan oleh siswa. Secara garis besar, dapat dibedakan dua macam bentuk tes, yaitu tes subjektif dan tes objektif.⁵⁰

a. Tes Subjektif

Tes subjektif yang ada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya.

Soal-soal bentuk esai biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya sekitar 5-10 buah soal dalam waktu kira-kira 90 s.d. 120 menit. Soal-soal bentuk esai ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa tes esai menuntut siswa untuk dapat mengingat-ingat dan mengenal kembali, dan terutama harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi.⁵¹

b. Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esai. Dalam penggunaan tes

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 47

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 179

objektif ini jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak daripada tes esai. Kadang-kadang untuk tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30-40 buah soal.⁵²

Jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti, hanya ada satu kemungkinan jawaban yang benar. Jika siswa tidak menjawab “seperti itu”, dinyatakan salah, tidak ada bobot atau skala terhadap jawaban suatu butir soal seperti halnya pada tes esai. Oleh karena jawabannya bersifat pasit, jawaban siswa yang benar terhadap suatu butir soal, akan dinyatakan benar oleh korektor, entah siapa pun korektornya. Dengan demikian, terjadi kesepakatan di antara para korektor tentang jawaban yang benar. Hasil pekerjaan siswa diperiksa oleh siapa pun akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama. itulah sebabnya, tes tersebut disebut tes objektif.⁵³

Berikut ini beberapa macam-macam tes objektif menurut Suharsimi.⁵⁴ yaitu:

1) Tes Benar-Salah (*True-False*)

Soal-soal berupa pertanyaan-pertanyaan (*statement*). *Statemen* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang dinyatakan bertugas untuk menandai masing-masing pertanyaan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah.

2) Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice Test*)

⁵² *Ibid.*, hlm. 179

⁵³ Sarwiji Suwandi, *Op. Cit.*, hlm. 47

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 181-190

Multiple Choice Test terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Atau *Multiple Choice Test* terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*options*). Kemudian jawaban (*option*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (*distractor*).

3) Menjodohkan (*Matching Test*)

Matching Test dapat kita ganti dengan istilah mempertandingkan, mecocokkan, memasangkan, atau menjodohkan. *Matching Test* terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabannya yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas murid ialah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaannya.

4) Tes Isian (*Completion Tes*)

Completion Tes biasa kita sebut dengan istilah tes isian, tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. *Completion Tes* terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. Bagian yang dihilangkan atau yang harus diisi oleh murid ini merupakan pengertian yang kita minta dari murid.

5. Komponen-komponen Tes

Menurut Suharsimi, komponen atau kelengkapan sebuah tes terdiri atas 5 (lima) komponen.⁵⁵ yaitu:

a. Buku tes

Buku tes, yakni lembar atau buku yang memuat butir-butir soal yang harus dikerjakan oleh siswa.

b. Lembar jawaban tes

Lembar jawaban tes yaitu lembaran yang disediakan oleh penilaian bagi testee untuk mengerjakan tes. Untuk soal bentuk pilihan ganda biasanya dibuatkan lembar nomor dan huruf a, b, c, d, menurut banyaknya alternatif yang disediakan.

c. Kunci jawaban tes

Kunci jawaban tes berisi jawaban yang dikehendaki. Kunci jawaban ini dapat berupa huruf-huruf yang dikehendaki atau kata/kalimat. Untuk tes bentuk uraian yang dituliskan adalah kata-kata kunci ataupun kalimat singkat untuk memberikan ancar-ancar jawaban. Ide daripada adanya kunci jawaban ini adalah agar:

- 1) Pemeriksaan tes dapat dilakukan oleh orang lain.
- 2) Pemeriksaannya betul.
- 3) Dilakukan dengan mudah.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 173-174

4) Sedikit mungkin masuknya unsur subjektif.

d. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian atau pedoman skoring berisi keterangan perincian tentang skor atau angka yang diberikan kepada siswa bagi soal-soal yang telah dikerjakan.

6. Langkah-langkah dalam Menyusun Tes

Urutan langkah yang dilakukan dalam menyusun tes adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes.
- b. Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes.
- c. Merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan.
- d. Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam indikator itu. Tabel ini digunakan untuk mengadakan identifikasi terhadap tingkah laku yang dikehendaki, agar tidak terlewat.

Tabel 2.1 TIK dan Aspek Tingkah Laku yang Dicakup

Indikator Aspek Tingkah Laku	Ingatan	Pemahaman	Aplikasi	Ket.
1. Siswa dapat menjumlahkan 2 bilangan bersusun		√	√	
2. Siswa dapat menerangkan hukum komulatif dan seterusnya	√	√		

- e. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berfikir yang diukur beserta imbalan antara kedua hal tersebut.
- f. Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator-indikator yang sudah dituliskan pada tabel indikator dan aspek-aspek tingkah laku yang dicakup.

Apabila indikator ditulis sangat khusus, maka indikator diukur oleh semua butir soal. Akan tetapi, jika indikator itu merupakan indikator esensial, maka satu indikator dapat diukur dengan lebih dari satu butir soal.

D. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.⁵⁶ Analisis butir soal harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan untuk setiap penilaian. Tujuan penelaahan adalah agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan, untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya.

Kegiatan analisis butir soal mempunyai banyak manfaat diantaranya dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atau tes yang digunakan sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal seperti tes yang disiapkan

⁵⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. ke-XI, hlm. 135

guru untuk siswa, mendukung penulisan butir soal yang efektif serta dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas tes. Dalam melaksanakan analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif dalam kaitan isi dan bentuknya serta secara kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya.⁵⁷

1. Tujuan Analisis Butir Soal

Tujuan analisis butir soal tes adalah untuk mengungkapkan ciri-ciri, mutu butir tes, serta hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan kekurangannya diperbaiki pada penyelenggaraan tes yang berikutnya.⁵⁸

Sedangkan menurut Arikunto, faedah mengadakan analisis butir soal adalah: (a) dapat diidentifikasi butir-butir soal yang jelek, (b) dapat diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut, dan (c) dapat diperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan tes yang kita susun.⁵⁹

dengan dilakukannya analisis butir soal, maka dapat digunakan: (a) untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan butir tes, sehingga dapat dilakukan seleksi dan revisi butir soal; (b) untuk tersedianya informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap, sehingga akan lebih memudahkan bagi guru menyusun perangkat soal yang akan memudahkan kebutuhan ujian dalam bidang dan tingkat tertentu; (c) untuk segera dapat

⁵⁷ Depdiknas, *Pedoman Pengembangan Instrumen Penilaian Revisi Akhir*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003).

⁵⁸ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Op Cit.*, hlm. 128

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 201

diketahui masalah yang terkandung dalam butir soal seperti kemenduaan butir soal, kesalahan meletakkan kunci jawaban, soal yang terlalu sukar atau mudah, atau soal yang tidak dapat membedakan antara siswa yang mempersiapkan diri secara baik atau tidak dalam menghadapi tes; (d) untuk dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam kumpulan soal dalam bank soal; (5) untuk memperoleh informasi tentang butir soal sehingga memungkinkan untuk menyusun beberapa perangkat soal yang jelek.⁶⁰

2. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif yaitu berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi, dan editorial. Analisis kualitatif sering juga disebut sebagai validitas logis (*logical validity*) yaitu berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi, dan editorial.⁶¹ Analisis secara teknis dimaksudkan sebagai penelaahan soal berdasarkan prinsip-prinsip pengukuran dan format penulisan soal. Analisis secara isi dimaksudkan sebagai penelaahan khusus yang berkaitan dengan kelayakan pengetahuan yang ditanyakan. Analisis secara editorial dimaksudkan sebagai penelaahan yang khususnya berkaitan dengan keseluruhan format dan keajegan editorial dari soal yang satu ke soal yang lainnya.

Analisis kualitatif lainnya dapat juga dikategorikan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Analisis materi dimaksudkan sebagai

⁶⁰ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Op Cit.*, hlm. 129

⁶¹ Sumarna Surapnata, *Op Cit.*, hlm. 1

penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Analisis konstruksi dimaksudkan sebagai penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. Analisis bahasa dimaksudkan sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut EYD.⁶² Berikut ini contoh soal pilihan ganda yang kurang baik:

Seorang anak melakukan perhitungan bilangan pecahan $\frac{1}{2} + \frac{1}{3}$, berapakah hasilnya ?

- (A) 3
- (B) 2
- (C) 1
- (D) $\frac{5}{6}$

Apabila kita telaah secara kualitatif, secara sepintas dapat kita nyatakan bahwa soal tersebut kurang baik. Ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Pertama, pokok soal bertele-tele dan tidak jelas. Kedua, alternatif jawaban (A), (B), bukan (C) bukan merupakan alternatif yang baik. Sebab, angka-angka tersebut tidak jelas asal-usulnya, kecuali karena angka-angka yang terdapat dalam pokok soal .

Perbaikan yang dapat dilakukan seperti berikut ini (contoh soal pilihan ganda yang lebih baik):

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{3} =$$

- (A) $\frac{1}{6}$
- (B) $\frac{2}{5}$
- (C) $\frac{2}{3}$
- (D) $\frac{5}{6}$

Pilihan jawaban (A) diperoleh dari perkalian antara penyebut dengan penyebut dan perkalian antara pembilang dengan pembilang. Pilihan

⁶² *Ibid.*, hlm. 1-2

jawaban (B) diperoleh dari penjumlahan penyebut dengan penyebut dan penjumlahan pembilang dengan pembilang. Pilihan jawaban (C) diperoleh dari perkalian silang antara penyebut dan pembilang. Peserta tes yang memberikan jawaban (A), (B), dan (C), tidak memahami konsep penjumlahan bilangan pecahan.⁶³

Telah kita ketahui bahwa analisis kualitatif dapat dikatakan sebagai validitas logis yaitu penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal yang ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial. Validitas logis dapat dilakukan penelusuran dari dua segi, yaitu dari segi isinya (content) dan dari segi susunan atau konstruksinya (construct).

Surapranata berpendapat bahwa empat pendekatan yang sering digunakan untuk menentukan validitas yaitu: validitas isi, validitas konstruk, validitas prediksi dan validitas konkuren.

3. Analaisi Butir Soal Secara Kuantitatif

Analisis soal secara kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris. Karakteristik internal secara kuantitatif dimaksudkan meliputi parameter soal tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Khusus soal-pilihan ganda, dua tambahan parameter yaitu dilihat dari peluang untuk menebak atau menjawab soal benar dan berfungsi tidaknya pilihan jawaban yaitu penyebaran semua alternatif jawaban dari subyek-subyek yang dites. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis butir soal dari segi tingkat

⁶³ *Ibid.*, hlm. 2

kesukaran dan daya pembeda. Salah satu tujuan dilakukannya analisis adalah untuk meningkatkan kualitas soal, yaitu apakah suatu soal (1) dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, (2) diperbaiki, karena terbukti terdapat beberapa kelemahan, bahkan (3) tidak digunakan sama sekali karena terbukti secara empiris tidak berfungsi sama sekali.⁶⁴

a. Validitas

Validitas berasal dari kata valid yang diartikan dengan tepat, benar, shahih, absah. Jadi kata validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan, keabsahan. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas apabila tes tersebut telah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁵

Dengan demikian suatu tes dinyatakan valid, apabila tes tersebut benar-benar dapat memberikan keterangan atau gambaran tentang apa yang diinginkan. Jika tes itu bahasa, maka tes tersebut harus memberikan gambaran tentang kemampuan dan kecakapan anak dalam hal bahasa, dan bukan menunjukkan gambaran kecakapan anak dalam hal ekonomi, matematika dan sebagainya. Validitas ada 2 macam, yaitu:

1) Validitas Rasional (Logis)

Validitas rasional adalah validitas yang berhubungan antara bahan dengan isi tes. Jadi dalam membuat tes tertentu

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 10-11

⁶⁵ Anas Sudijono, *Op Cit.*, hlm. 107

mengenai mata pelajaran, maka untuk menguji validitas rasionalnya, pertanyaan-pertanyaan itu dianalisa dan dicocokkan dengan bahan pelajaran yang telah diberikan, apakah jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu mengenai bahan pelajaran itu apa tidak.⁶⁶

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional atau belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi, yaitu dari segi isinya (content) dan dari segi susunan atau konstruksinya (construct). Validitas logis ini telah dibahas pada sub bab analisis kualitatif butir soal.

2) Validitas Empiris

Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik. Tes hasil belajar dikatakan telah memiliki validitas empirik apabila berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengamatan di lapangan.⁶⁷

Disamping mencari validitas soal perlu juga dicari validitas item. Jika seorang peneliti atau seorang guru mengetahui bahwa validitas soal tes misalnya terlalu rendah atau rendah saja, maka selanjutnya ingin mengetahui butir-butir tes manakah yang menyebabkan soal secara keseluruhan tersebut jelek karena

⁶⁶ Suharno, *Testologi Pengantar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 19

⁶⁷ Anas Sudijono, *Op Cit.*, hlm. 168

memiliki validitas rendah. Untuk keperluan inilah dicari validitas butir soal.

Pengertian umum untuk validitas item adalah demikian sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain dapat dikemukakan di sini bahwa sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi.⁶⁸

Pada tes objektif maka hanya ada dua kemungkinan jawaban, yaitu benar dan salah. Setiap butir yang dijawab betul umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk jawaban salah diberikan skor 0 (nol). Jenis data peserta ini, yaitu benar-salah, ya-tidak atau yang sejenis dengan itu, dikenal dengan nama data diskret murni atau data dikotomik. Sedangkan skor total yang dimiliki oleh masing-masing testee adalah merupakan hasil penjumlahan dari setiap skor yang dimiliki oleh testee pada masing-masing butir item (misalnya: $0+1+1+1+0+1+1+0+0+1=6$) itu adalah data kontinu.

Teknik korelasi yang dipandang tepat untuk analisis validitas butir soal ini adalah teknik korelasi point biserial. Hal ini

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm. 92

melihat jenis data yang akan dianalisis adalah data diskret murni atau dikotomik dan kontinu. Teknik korelasi point biserial, dimana angka indeks korelasi yang diberi lambang r_{pbis} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana:

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir soal item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = Standar Deviasi dari skor total

p = proporsi testee yang menjawab betul, untuk butir soal yang sedang dianalisis validitasnya

q = proporsi testee yang menjawab salah, untuk butir soal yang sedang dianalisis validitasnya.⁶⁹

Dalam pemberian interpretasi terhadap r_{pbi} , digunakan db atau derajat kebebasan ($db=N-nr$). Kemudian db dikonsultasikan kepada tabel nilai "r" *product moment* atau disimbolkan r_t , Pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%. Apabila $r_{pbi} > r_t$ maka dinyatakan valid.

⁶⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1996), Cet. ke-I, hlm. 184-185

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Tinggi rendahnya reliabilitas dicerminkan oleh tinggi rendahnya korelasi antara dua distribusi skor dari dua alat ukur yang paralel yang dikenakan pada kelompok individu yang sama.

Ada dua macam reliabilitas, yaitu (1) reliabilitas internal dan (2) reliabilitas eksternal. Reliabilitas internal adalah uji reliabilitas yang dicari dari harga dalam skor tes itu sendiri, yaitu dengan cara membandingkan bagian skor tes yang satu dengan skor tes yang lain dalam tes yang sama. Reliabilitas internal meliputi 1) metode belah dua (*Split-Half-Reliability*) yang terdiri dari rumus Spearman-Brown, rumus flanagan, dan rumus, 2) uji homogenitas yang terdiri dari rumus K-R 20, rumus K-R 21, rumus Hoyt, dan rumus Alfa. Sedangkan reliabilitas eksternal dilakukan dengan cara membandingkan suatu skor tes dengan skor tes lain/skor tes hasil ulangan. Reliabilitas eksternal ini

meliputi metode ulang (*Test-Retest-Reliability*) dan Metode Sejajar (*Equivalent-Forms Reliability*).⁷⁰

Pada sub bab pembahasan reliabilitas ini, peneliti akan menguraikan tiga metode dalam mencari reliabilitas.

1) Metode Ulang

Metode ini untuk menguji reliabilitas alat ukur dengan jalan mengujikan alat ukur tersebut dua kali atau lebih, kemudian hasilnya dikorelasikan. Tujuan uji reliabilitas ini untuk mengetahui koefisien alat ukur. Alat ukur tersebut memiliki keterandalan bilamana dipakai untuk mengukur objek yang sama dalam waktu yang berbeda-beda hasilnya sama.

Penggunaan cara ini didasarkan pada asumsi bahwa objek yang diukur memiliki sifat homogen dan stabil, artinya pengetahuan siswa tidak akan berubah dalam waktu tertentu, sehingga bilamana dilakukan dua kali alat ukur atau lebih dengan alat ukur yang sama hasilnya relatif sama.⁷¹

2) Metode Pengukuran Paralel

Metode ini dilakukan dengan jalan menyusun dua buah alat ukur yang memiliki kemiripan/kesamaan/paralel/ekuivalen, setelah kedua tersebut diujikan, kemudian hasilnya dikorelasikan. Walaupun alat ukurnya terdiri dari dua macam, namun hakikatnya isinya mengukur hal yang sama dan alat ukur ini keduanya juga

⁷⁰ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Op Cit.*, hlm. 105-106

⁷¹ *Ibid.*,

sama. Cara ini dapat digunakan untuk mengetahui koefisien stabilitas alat ukur dengan asumsi bahwa sistem yang diukur dengan alat ukur tersebut tidak akan berubah dengan hanya digunakan dua alat ukur.⁷²

3) Metode Belah Dua

Kelemahan penggunaan metode dua-tes dua kali percobaan dan satu tes dua kali percobaan diatasi dengan metode ketiga ini, yaitu metode belah dua. Dalam menggunakan metode ini pengetes hanya menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali. Oleh karena itu, disebut juga *single-test-single-trial method*.

Berbeda dengan metode pertama dan kedua yang setelah ditemukannya koefisien korelasi langsung ditafsirkan itulah koefisien reliabilitas, maka dengan metode ketiga ini tidak dapat demikian. Pada waktu membelah dua dan mengkorelasikan dua belahan, baru diketahui reliabilitas separo tes.⁷³ Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus digunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2\ 1/2}}{(1 + r_{1/2\ 1/2})}$$

$r_{1/2\ 1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

⁷² *Ibid.*, hlm. 108

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hlm. 106-107

Banyak pemakaian metode ini salah membelah hasil tes pada waktu menganalisis. Yang mereka lakukan adalah mengelompokkan hasil separo subjek peserta tes dan separo yang lain kemudian hasil kedua kelompok ini dikorelasikan. Yang benar adalah membelah item atau butir soal. Tidak akan keliru kiranya bagi pemakai metode ini harus ingat bahwa banyaknya butir soal harus genap agar dapat dibelah.⁷⁴

Ada dua cara membelah butir soal ini, yaitu pertama dengan membelah atas item-item genap dan item-item ganjil yang selanjutnya disebut belahan ganjil-genap. Kedua, membelah atas item-item awal dan item-item akhir yaitu separo jumlah pada nomor-nomor awal dan separo pada nomor-nomor akhir yang selanjutnya disebut belahan awal-akhir.

c. **Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran dapat didefinisikan sebagai proporsi peserta didik peserta tes yang menjawab benar.⁷⁵ Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 107-108

⁷⁵ Purwoto, Hasil Hasil Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 99

Dari uraian tersebut, maka perlu diadakan analisis tingkat kesukaran suatu tes. *Tingkat kesulitan tes menunjukkan seberapa sukar atau mudahnya butir-butir tes yang telah diselenggarakan.* Dengan analisis tingkat kesulitan dapat diungkap secara umum, tingkat kesulitan pada dasarnya merupakan perbandingan antara jumlah jawaban benar yang dapat diberikan oleh siswa dengan jumlah seluruh peserta tes. Semakin besar jumlah peserta tes yang mampu menjawab suatu butir tes yang benar, semakin mudah butir tes yang bersangkutan. Demikian sebaliknya.⁷⁶

Tingkat kesukaran dapat dinyatakan dalam bentuk persentase. Butir soal yang dapat dijawab benar oleh semua peserta tes, maka tingkat kesulitannya dapat dinyatakan sebesar 100% atau dapat dinyatakan dengan 1,00. Bila jawaban benar itu hanya diberikan oleh 16 atau 40 orang peserta tes, maka tingkat kesulitannya dinyatakan sebagai 40% atau 0,40.

Angka yang mengidentifikasi sukar atau mudahnya suatu tes sebagaimana dicontohkan di atas (0,40) disebut indeks kesulitan (*difficulty index*). Besarnya angka indeks kesulitan tes terentang antara 0,00 sampai dengan 1,00, yang menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu sukar, dan sebaliknya, indeks 1,00 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu mudah.⁷⁷

⁷⁶ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Op Cit.*, hlm. 129

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 129-130

Analisis tingkat kesukaran dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan skor yang diperoleh peserta tes dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah.
- 2) Menetapkan sebanyak 27,5% dari jumlah peserta tes dengan perolehan skor tinggi (disebut kelompok atas); 27,5 peserta tes dengan skor rendah (disebut kelompok bawah); dan sisanya disebut dengan kelompok tengah. Langkah ini dilakukan jika jumlah peserta tes relatif besar; tetapi jika hanya sedikit, cukup dibedakan antara kelompok atas dan bawah saja.
- 3) Menganalisis jawaban benar atau salah per butir soal per peserta tes. Analisis ini hanya dilakukan terhadap jawaban peserta tes kelompok atas dan kelompok bawah.
- 4) Menganalisis tingkat kesulitan butir soal dengan menggunakan rumus:

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

Keterangan:

IF = Item Facility, yaitu indeks Tingkat kesulitan butir soal

FH = Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas

FL = Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = Jumlah peserta tes kedua kelompok

Dalam suatu tes tidak diharapkan adanya butir soal yang terlalu sulit atau terlalu mudah karena dianggap tidak memberikan

informasi yang lebih lengkap dan bermanfaat tentang peserta tes. Hal itu berarti bahwa butir-butir tes dengan tingkat kesulitan yang besarnya mendekati 1,00 atau 0,00 perlu dihindari atau tidak digunakan. Tingkat kesulitan yang dianggap baik sekitar 0,50 baik untuk seluruh tes maupun untuk masing-masing butir tesnya. Berdasarkan indeks tingkat kesulitannya, soal tes dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Indeks Tingkat Kesulitan

- Soal dengan indeks tingkat kesulitan $0,70 \leq IF < 1,00$ adalah mudah
- Soal dengan indeks tingkat kesulitan $0,00 \leq IF < 0,30$ adalah soal sulit/ sukar
- Soal dengan indeks tingkat kesulitan $0,30 \leq IF < 0,70$ adalah sedang

Jadi, tingkat kesulitan diusahakan agar berada di antara kedua angka 0,30 dan 0,70. Butir tes yang tingkat kesulitannya berada di luar rentangan itu, sebaliknya tidak digunakan atau ditinjau kembali, dan bila perlu, diperbaiki.⁷⁸

d. Daya Pembeda

Daya pembeda atau tingkat diskriminasi merupakan ciri butir tes yang digunakan untuk menunjukkan adanya perbedaan tingkat kemampuan antara kelompok peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Dengan pernyataan lain, daya pembeda menjawab persoalan seberapa besar suatu butir soal tes dapat

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 130-131

membedakan antara peserta tes kelompok atas dan kelompok bawah. Dasar dan acuan pertimbangannya adalah logika bahwa peserta tes dari kelompok atas seharusnya dapat menjawab dengan benar yang lebih banyak dari pada kelompok bawah. Semakin tinggi daya pembeda suatu butir tes, semakin tinggi pula kemampuannya untuk membedakan peserta yang pandai (kelompok atas) dari pada yang kurang/ tidak pandai (kelompok bawah).⁷⁹

Analisis daya pembeda dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan skor yang diperoleh peserta tes dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah.
- 2) Menetapkan sebanyak 27,5% dari jumlah peserta tes dengan perolehan skor tinggi (disebut kelompok atas); 27,5 peserta tes dengan skor rendah (disebut kelompok bawah); dan sisanya disebut dengan kelompok tengah. Langkah ini dilakukan jika jumlah peserta tes relatif besar; tetapi jika hanya sedikit, cukup dibedakan antara kelompok atas dan bawah saja.
- 3) Menganalisis jawaban benar atau salah per butir soal per peserta tes. Analisis ini hanya dilakukan terhadap jawaban peserta tes kelompok atas dan kelompok bawah.
- 4) Menganalisis tingkat kesulitan butir soal dengan menggunakan rumus:

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 129

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

Keterangan:

ID = Item Discriminability, yaitu indeks daya pembeda butir soal tes

FH = Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas

FL = Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah

n = Jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah, atau 27,5% subjek

Butir soal yang baik setidaknya-tidaknya memiliki indeks daya pembeda 0,20. Jika dibuat suatu rentangan, interpretasi indeks daya pembeda suatu butir soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Indeks Daya Pembeda⁸⁰

INDEKS DAYA PEMBEDA	INTERPRETASI
ID > 0,40	Sangat Baik
$0,30 \leq ID < 0,39$	Baik
$0,20 \leq ID < 0,29$	Sedang
$0,00 \leq ID < 0,19$	Direvisi
ID < 0,00 (Negatif)	Dibuang/ Diganti

e. Analisis Pengecoh

Pada soal bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 136

Pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{((N - B)/(n - 1))} \times 100\%$$

Keterangan:

- IP = Indeks pengecoh
 P = Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
 N = Jumlah peserta didik yang ikut tes
 B = Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
 n = Jumlah alternatif jawaban (opsi)
 1 = Bilangan tetap.⁸¹

Catatan: Jika semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu (sesuai kunci jawaban), maka $IP = 0$ yang berarti soal tersebut jelek. Dengan demikian, pengecoh tidak berfungsi.

Contoh: 50 orang peserta didik di tes dengan 10 soal bentuk pilihan ganda. Tiap soal memiliki 5 alternatif (a, b, c, d, dan e). Kunci jawaban (jawaban yang benar) soal nomor 8 adalah c. Setelah soal nomor 8 diperiksa untuk semua peserta didik, ternyata dari 50 orang peserta didik, 20 peserta didik menjawab benar dan 30 peserta didik menjawab salah. Idealnya, pengecoh dipilih secara merata, artinya semua pengecoh secara merata ikut menyesatkan peserta didik.

Perhatikan contoh soal nomor 8 berikut ini:

⁸¹ Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 279-278

Alternatif Jawaban	a	b	c	d	e
Distribusi jawaban peserta didik	7	8	20	7	8
IP	93%	107%	**	93%	107%
Kualitas pengecoh	++	++	**	++	++

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : sangat baik \Rightarrow IP = 76% - 125%

+ : baik \Rightarrow IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

- : kurang baik \Rightarrow IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

_ : jelek \Rightarrow IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

_ _ : sangat jelek \Rightarrow IP = Lebih dari 200%

Pada contoh di atas, IP butir a, b, d, dan e, adalah 93%, 107%, 93% dan 107%. Semuanya dekat dengan angka 100%, sehingga digolongkan sangat baik sebab semua pengecoh itu berfungsi. Jika pilihan jawaban peserta didik menumpuk pada satu alternatif jawaban, misalnya seperti berikut:

Alternatif jawaban	a	b	c	d	e
Distribusi jawaban peserta didik	20	2	20	8	0
IP	267%	27%	**	107%	0%
Kualitas pengecoh	_	-	**	++	_

Dengan demikian, dapat ditafsirkan pengecoh (d) yang terbaik, pengecoh (e) dan (b) tidak berfungsi, pengecoh (a) menyesatkan, maka pengecoh (a) dan (e) perlu diganti karena termasuk jelek, dan pengecoh

(b) perlu direvisi karena kurang baik. Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh adalah:

Sangat baik IP = 76% - 125%

Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

Kurang baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

Sangat jelek IP = Lebih dari 200%⁸²

⁸² *ibid.*, hlm. 279-280

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian yang terkait tentang analisis butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII. Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 4 Malang, letaknya di Jalan Veteran 37 Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Dari arah jalan Bandung ataupun dari arah perempatan ITN, sekolah ini berada di belakang SMA Negeri 8 Malang. Lokasinya sangat strategis karena berada dilingkungan kota yang disekelilingnya ada beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Intitut Teknologi Nasional (ITN), dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan-keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁸³

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal yang telah di buat oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Malang. Dengan pendekatan ini peneliti ingin mengetahui kualitas terhadap butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308

Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang khususnya soal Ulangan Akhir Semester Gasal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yg terdiri dari obyek dan sumber yang mempunyai sebuah kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai standar yang benar-benar memberikan interpretasi yang lebih sehingga dapat memberikan sebuah kesimpulan. Menurut Suharsimi bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Malang sejumlah 266 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁸⁵

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.112

⁸⁵ Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 120

Melihat pernyataan di atas, karena jumlah populasi yaitu sebanyak 266 orang atau lebih dari 100 orang maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak. Sedangkan pengambilan sampel dapat dibaca dalam tabel Nomogram Herry King. Dari jumlah populasi 266 orang dengan tarap kesalahan 1%.⁸⁶ Peneliti mengambil sampel sebanyak 188 orang/ siswa. siswa-siswa tersebut terbagi menjadi 7 kelas, yaitu kelas VIII A-G.

D. Instrumen Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas soal Ulangan Akhir semester Gasal SMP Negeri 4 Malang kelas VIII tahun pelajaran 2015/2016, sedangkan indikatornya adalah Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Pengecoh butir soal.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data-data yang diperoleh.⁸⁷ Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data, yaitu data primer dan data skunder. Data pimer merupakan data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah lembar jawaban siswa, naskah soal, kisi kartu (kisi-kisi soal dan kartu soal), kartu telaah soal pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Malang, juga disertai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data skundernya adalah

⁸⁶ *Ibid.*, hlm 127-128

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.*, hal.129.

buku-buku ataupun tulisan yang membahas tentang evaluasi, ulangan akhir semester, dan analisis butir-butir soal yang menguatkan analisis butir soal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸⁸ Berbagai macam metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal atau informasi dari responden yang lebih mendalam.⁸⁹

Wawancara ini menjadi metode untuk mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam guna mendapatkan informasi tentang keadaan siswa, proses pembuatan soal UAS, serta untuk memperoleh data yang mendukung penelitian tentang analisis butir soal UAS Gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang didapat dari dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen yang

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. ke-VII, hlm. 308

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 317

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁹⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa seperangkat naskah soal dan lembar jawaban siswa, kunci jawaban soal, kisi kartu soal, dan kartu telaah soal, daftar nama-nama siswa kelas VIII A-G, sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Malang, Visi, Misi, Tujuan, Data Profil Sekolah.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara manual yaitu penghitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel*, bukan menggunakan *software* khusus analisis butir soal seperti Anates dan ITEMAN.

1. Validitas dan Reabilitas

Tujuan validitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diujikan. Untuk mengetahui validitas isi dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap butir soal menurut kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan ranah kognitif berdasarkan kisi-kisi soal, RPP dan silabus.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 329

Dalam menganalisis validitas empiris dan reliabilitas, peneliti akan menggunakan bantuan Microsoft Excel dalam menghitung validitas dan reliabilitas butir soal. Langkah-langkah dalam melakukan analisis validitas empiris dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Validitas Empiris

- 1) Buka program Ms. Excel dan buat tabel. Bagian kolom adalah nomor soal (ketik : item 1-seterusnya) dan bagian baris adalah nama siswa (responden). beri poin 1 untuk jawaban benar dan poin 0 untuk jawaban salah. Disini saya menggunakan soal pilihan ganda. Contoh seperti berikut ini:

Tabel 3.1 Langkah Pertama Analisis Validitas

No	Nama	Nomor Soal			Skor
		1	2	3	
		b	c	d	
1	Andi Arutta	1	1	1	3
2	Andriantono	1	1	0	2
3	Asri Adining	1	0	0	1
4	Bela Chintia	0	0	1	1

- 2) Langkah kedua hitung total nilai, rata-rata skor total (Mt) dan Standar Deviasi (SD). Caranya adalah untuk rata-rata skor gunakan rumus =AVERAGE (kolom total nilai semua reponden) klik enter. Standar Deviasi gunakan rumus =SQRT ((jumlah X^2 / jumlah peserta tes) – ((Jumlah skor X/ jumlah peserta tes)²)) lalu klik enter. Contoh seperti berikut ini:

Tabel 3.2 Langkah Kedua Analisis Validitas

No	Nama	Nomor Soal			X (Skor)	X ²
		1	2	3		
		b	c	d		
1	Andi Arutta	1	1	1	3	9
2	Andriantono	1	1	0	2	4
3	Asri Adining	1	0	0	1	1
4	Bela Chintia	0	0	1	1	1
Jumlah (N)		3	2	2	7	15
p		0,75	0,5	0,5	Mt	1,75
q		0,25	0,5	0,5	SD	0,829

- 3) Langkah ketiga hitung total benar semua siswa tiap nomor soalnya di bawah range nama siswa paling akhir. Misal soal nomor 1, total yang menjawab benar ada berapa. Gunakan rumus =COUNTIF(skor yang ada di kolom Item 1; 1) klik enter untuk total benar. Jadi bila ditulis rumus =COUNTIF(. . . . ; 1) klik enter. Lalu copy paste rumus di kolom Item 2 – Item seterusnya. Contoh seperti berikut:

Tabel 3.3 Langkah Ketiga Analisis Validitas

No	Nama	Nomor Soal			X (Skor)	X ²
		1	2	3		
		b	c	d		
1	Andi Arutta	1	1	1	3	9
2	Andriantono	1	1	0	2	4
3	Asri Adining	1	0	0	1	1
4	Bela Chintia	0	0	1	1	1
Jumlah (N)		3	2	2	7	15
p		0,75	0,5	0,5	Mt	1,75
q		0,25	0,5	0,5	SD	0,829

- 4) Langkah keempat hitung **p** dan **q** di bawah range “Jumlah Benar (N)”. **p** adalah jumlah yang menjawab benar pada butir tertentu dibagi jumlah siswa. dan $q = 1 - p$. Rumusnya yaitu $p = (3/4)$ klik enter dan $q = (1 - 0,75)$ klik enter. Copy paste rumus untuk di kolom Item 2 – seterusnya. Contoh seperti berikut:

Tabel 3.4 Langkah Keempat Analisis Validitas

No	Nama	Nomor Soal			X (Skor)	X ²
		1	2	3		
		b	c	d		
1	Andi Arutta	1	1	1	3	9
2	Andriantono	1	1	0	2	4
3	Asri Adining	1	0	0	1	1
4	Bela Chintia	0	0	1	1	1
Jumlah (N)		3	2	2	7	15
p		0,75	0,5	0,5	Mt	1,75
q		0,25	0,5	0,5	SD	0,829

- 5) Langkah kelima hitung skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab betul (**Mp**) dan **r** Hitung di bawah range nilai “**q**”. Caranya adalah untuk **Mp** gunakan rumus =SUMIF(Kolom total nilai tiap Item soal; 1; Kolom total skor X, kunci dengan F4)/range TOTAL BENAR klik enter. Untuk **r** Hitung rumusnya yaitu : $=((\text{range Mp} - \text{range Mt}) / \text{range SD}) * \text{SQRT}(p/q)$ klik enter. Copy paste rumus untuk di kolom Item 2 – Item seterusnya. Contoh seperti berikut:

Tabel 3.5 Langkah Kelima Analisis Validitas

No	Nama	Nomor Soal			X (Skor)	X ²
		1	2	3		
		b	c	d		
1	Andi Arutta	1	1	1	3	9
2	Andriantono	1	1	0	2	4
3	Asri Adining	1	0	0	1	1
4	Bela Chintia	0	0	1	1	1
Jumlah (N)		3	2	2	7	15
p		0,75	0,5	0,5	Mt	1,75
q		0,25	0,5	0,5	SD	0,829
Mp		1,5	0,4	0,5		
r Hitung		-0,52	-1,62	-1,50		

- 6) Langkah keenam masukkan nilai korelasi (r) product moment dengan taraf signifikansi 5% dan 1% yang sudah masuk dalam standar penghitungan yang telah disepakati berdasarkan jumlah siswa. Yang dimaksud taraf signifikan adalah ambang/batas dalam melakukan kesalahan penghitungan. Untuk taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 4 siswa, $r = 0,950$ dan 1%, $r = 0,990$. Contoh seperti berikut:

Tabel 3.6 Langkah Keenam Analisis Validitas

No	Nama	Nomor Soal			X (Skor)	X ²
		1	2	3		
		b	c	d		
1	Andi Arutta	1	1	1	3	9
2	Andriantono	1	1	0	2	4
3	Asri Adining	1	0	0	1	1
4	Bela Chintia	0	0	1	1	1
Jumlah (N)		3	2	2	7	15

p	0,75	0,5	0,5	Mt	1,75
q	0,25	0,5	0,5	SD	0,829
Mp	1,5	0,4	0,5		
r Hitung	-0,52	-1,62	-1,50		
r tabel 5% = 0,950					
r tabel 1% = 0,990					

- 7) Langkah terakhir yaitu hitung kesimpulan layak atau tidak soal tersebut diujikan pada siswa dengan menggunakan korelasi product moment taraf signifikansi 1% dan 5%. Caranya yaitu : =IF(range r hitung manual>=range taraf signifikansi kunci rumus dengan F4, “Valid”; “Drop”) klik enter. Copy paste rumus untuk di kolom Item 2 – Item seterusnya.

Tabel 3.7 Langkah Ketujuh Analisis Validitas

No	Nama	Nomor Soal			X (Skor)	X ²
		1	2	3		
		b	c	d		
1	Andi Arutta	1	1	1	3	9
2	Andriantono	1	1	0	2	4
3	Asri Adining	1	0	0	1	1
4	Bela Chintia	0	0	1	1	1
Jumlah (N)		3	2	2	7	15
	p	0,75	0,5	0,5	Mt	1,75
	q	0,25	0,5	0,5	SD	0,829
	Mp	1,5	0,4	0,5		
	r Hitung	-0,52	-1,62	-1,50		
	r tabel 5% = 0,950					
	r tabel 1% = 0,990					
	5%	drop	drop	drop		

1%	drop	drop	drop		
----	------	------	------	--	--

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = skor rata-rata hitung untuk butir soal yang dijawab betul

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = Standar Deviasi skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar pada butir yang diuji validitasnya

q = proporsi siswa yang menjawab salah pada butir yang diuji validitasnya

Dalam pemberian interpretasi terhadap r_{pbi} , digunakan db atau derajat kebebasan ($db=N-nr$). Kemudian db dikonsultasikan kepada tabel nilai “r” *product moment* atau disimbolkan r_t , Pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%. Apabila $r_{pbi} > r_t$ maka dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas butir soal, peneliti menggunakan metode belah dua yaitu dengan cara suatu tes dibelah menurut belahan ganjil genap atau belahan atas bawah, tidak akan mengubah posisi skor masing-masing siswa. yang akan dicari dalam metode ini adalah koefisien konsistensi internal dari tes tertentu. Analisis ini menggunakan belahan ganjil genap. Langkah-langkah dalam

melakukan analisis reliabilitas soal dengan menggunakan Ms. Excel sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama menyusun sebuah tes yang jumlahnya ganjil.

Contoh tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Langkah Pertama Analisis Reliabilitas

Nama Siswa	Skor Belahan Ganjil			Jumlah Skor (X)
	1	3	5	
A	1	1	1	3
B	1	1	1	3
C	1	1	0	2
D	1	0	0	1
Total Skor Ganjil				9

- 2) Langkah kedua menyusun sebuah tes yang jumlahnya genap.

Contoh tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9 Langkah Kedua Analisis Reliabilitas

Nama Siswa	Skor Belahan Genap			Jumlah Skor (Y)
	2	4	6	
A	1	1	0	2
B	0	1	1	2
C	0	1	1	2
D	1	0	1	2
Total Skor Genap				8

- 3) Langkah keempat membuat tabel X, X², Y, Y², dan XY dari hasil penghitungan tabel belahan ganjil dan genap. Contoh tabel seperti berikut:

Tabel 3.10 Langkah Ketiga Analisis Reliabilitas

Siswa	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
A	3	2	9	4	6
B	3	2	9	4	6
C	2	2	4	4	4
D	1	2	1	4	2
N = 4	9	8	23	16	18

- 4) Langkah keempat yaitu skor reliabilitas setengah tes dikorelasikan dengan rumus product moment. rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- 5) Langkah kelima, setelah mendapatkan nilai r dari rumus product moment. Kemudian menghitung koefisien korelasi satu tes penuh dengan menggunakan rumus spearman-Brown. Rumusnya yaitu:

$$r = \frac{2r}{1 + r}$$

- 6) Langkah keenam, setelah mendapatkan nilai r dari rumus spearman-Brown. Kemudian cocokkan lah dengan nilai r tabel Product Moment. Jika r hitung > nilai r tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara X dan Y.

Tabel 3.11 Makna Koefisien Korelasi Product Moment⁹¹

Angka Korelasi	Makna
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

⁹¹ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Rosda, 2005) Cet. Ke-2, hlm. 59

0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

2. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Seperti yang telah disinggung dalam pembahasan sebelumnya, analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal akan dilakukan penghitungan manual dengan bantuan Microsoft Excel. Langkah-langkah dalam melakukan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, buatlah tabel jawaban pilihan ganda, dan isilah jawaban siswa pada tabel/ kolom yang telah anda buat. Contoh tabel seperti berikut:

Tabel 3.12 Langkah Pertama Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda

No.	Nama Siswa	Butir Soal dan Kunci Jawaban				
		1	2	3	4	Dst.
		b	c	a	b	Dst.
1.	Andi Arutta	c	c	a	a	dst
2.	Andriantono	b	c	a	b	dst
3.	Asri Adining	b	d	a	d	dst
4.	Bela Chintia	a	c	a	b	dst
5.	Bella Adinda	d	c	a	b	dst
6.	Denisa A.	d	c	b	a	dst
7.	Dinar Shifa	b	c	a	d	dst
8.	Fairuzul M.	b	c	a	d	dst

- b. Langkah Kedua, berilah skor pada jawaban yang benar dengan nilai 1 dan skor bagi jawaban yang salah adalah 0. Contoh seperti berikut ini:

Tabel 3.13 Langkah Kedua Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda

No.	Nama Siswa	Butir Soal dan Kunci Jawaban
-----	------------	------------------------------

		1	2	3	4	Dst.
		b	c	a	b	Dst.
1.	Andi Arutta	0	1	1	0	dst
2.	Andriantono	1	1	1	1	dst
3.	Asri Adining	1	0	1	0	dst
4.	Bela Chintia	0	1	1	1	dst
5.	Bella Adinda	0	1	1	1	dst
6.	Denisa A.	0	1	0	0	dst
7.	Dinar Shifa	1	1	1	0	dst
8.	Fairuzul M.	1	1	1	0	dst

- c. Langkah ketiga, buatlah peringkat skor jawaban siswa, dari yang mempunyai nilai tinggi sampai nilai yang terendah. Contoh seperti berikut ini:

Tabel 3.14 Langkah Ketiga Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda

No.	Nama Siswa	Butir Soal dan Kunci Jawaban				$\sum B$	Skor
		1	2	3	4		
		b	c	a	b		
2.	Andriantono	1	1	1	1	4	8
4.	Bela Chintia	0	1	1	1	3	6
5.	Bella Adinda	0	1	1	1	3	6
7.	Dinar Shifa	1	1	1	0	3	6
8.	Fairuzul M.	1	1	1	0	3	6
1.	Andi Arutta	0	1	1	0	2	4
3.	Asri Adining	1	0	1	0	2	4
6.	Denisa A.	0	1	0	0	1	2

- d. Langkah Keempat, dari hasil peringkat/ ranking skor jawaban siswa tersebut, kelompokkanlah data menjadi 27,5% kelompok atas dan 27,5% kelompok bawah. Contoh sebagai berikut:

Tabel 3.15 Langkah Keempat Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda

No.	Nama Siswa	Butir Soal dan Kunci Jawaban				$\sum B$	Skor
		1	2	3	4		
		b	c	a	b		
1.	Andriantono	1	1	1	1	4	8
2.	Bela Chintia	0	1	1	1	3	6
3.	Bella Adinda	0	1	1	1	3	6

4.	Dinar Shifa	1	1	1	0	3	6
5.	Fairuzul M.	1	1	1	0	3	6
6.	Andi Arutta	0	1	1	0	2	4
7.	Asri Adining	1	0	1	0	2	4
8.	Denisa A.	0	1	0	0	1	2

Keterangan:

- 27,5% dari 8 siswa adalah 2 sisiwa.
 - Warna biru adalah kelompok atas, sedangkan warna oranye adalah kelompok bawah
- e. Langkah kelima, dari tabel ranking skor jawaban siswa tersebut, buatlah jumlah jawaban benar dan salah dari kelompok atas dan bawah. Contoh sebagai berikut:

Tabel 3.16 Langkah kelima Analisis Kesukaran dan Daya Pembeda

No.	Nama Siswa	Butir Soal dan Kunci Jawaban			
		1	2	3	4
		b	c	a	b
1.	Andriantono	1	1	1	1
2.	Bela Chintia	0	1	1	1
Σ Jawaban Salah		1	0	0	0
Σ Jawaban Benar		1	2	2	2
7.	Asri Adining	1	0	1	0
8.	Denisa A.	0	1	0	0
Σ Jawaban Salah		1	1	1	0
Σ Jawaban Benar		1	1	1	0

- f. Langkah keenam, buatlah tabel perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda. Contoh sebagai berikut:

Tabel 3.17 Perhitungan Analisis Tingkat Kesukaran

No. Soal	1	2	3	4
----------	---	---	---	---

Tingkat Kesukaran				
FH	1	0	0	0
FL	1	1	1	0
FH + FL	2	1	1	0
N	4	4	4	4
IF	0,5	0,25	0,25	0,00
IF %	50,00	25,00	25,00	0,00

Rumus Tingkat Kesukaran:

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

Keterangan:

IF : Item Facility, yaitu indeks Tingkat kesulitan butir soal

FH : Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas

FL : Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah peserta tes kedua kelompok

Kriteria Tingkat Kesukaran:

0,70 ≤ IF < 1,00 (70% ≤ IF < 100%)		Mudah
0,30 ≤ IF < 0,70 (30% ≤ IF < 70%)		Sedang
0,00 ≤ IF < 0,30 (0% ≤ IF < 30%)		Sukar

Tabel 3.18 Perhitungan Analisis Daya Pembeda

No. Soal	1	2	3	4
Tingkat Kesukaran				
FH	1	0	0	0
FL	1	1	1	0

FH – FL	0	-1	-1	0
n	2	2	2	2
ID	0,00	-0,50	-0,50	0,00
ID%	0,00	-50,00	-50,00	0,00

Rumus Daya Pembeda:

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

ID : Item Discriminability, yaitu indeks daya pembeda butir soal tes

WH : Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas

WL : Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah, atau 27,5% subjek

Kriteria Daya Pembeda:

ID < 0,00 (Negatif)		Dibuang/diganti
0,00 ≤ ID < 0,19 (0% ≤ ID < 19%)		Direvisi
0,20 ≤ ID < 0,29 (20% ≤ ID < 29%)		Sedang
0,30 ≤ ID < 0,39 (30% ≤ ID < 39%)		Baik
ID ≤ 0,40 (ID ≤ 40%)		Sangat baik

3. Fungsi Pengecoh

Menganalisis pengecoh butir soal dengan menggunakan Ms. Excel sama seperti hanya dengan menganalisis validitas, reliabilitas, TK, dan DP. Hanya saja penggunaan rumus perhitungannya berbeda. Langkah-langkah dalam menganalisis pengecoh sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah siswa yang menjawab masing-masing alternatif jawaban a, b, c atau d. Nantinya kunci jawaban akan diberi tanda dua bintang (**).
- b. Mencari indeks pengecoh dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = Indeks Pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

- c. Memberikan interpretasi dari hasil perhitungan indeks pengecoh. Contoh sebagai berikut ini:

Tabel 3.19 Perhitungan Analisis Pengecoh

No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
1	Distribusi Jawaban Peserta Didik	25	93	25	45
	IP (%)	78,9	**	78,9	142
	Kualitas Pengecoh	++	**	++	+

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : sangat baik $\Rightarrow IP = 76\% - 125\%$

+	: baik	=> IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
-	: kurang baik	=> IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
_	: jelek	=> IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
_ _	: sangat jelek	=> IP = Lebih dari 200%

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahapan-tapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian prosedur penelitian menguraikan proses penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.⁹²

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap ini peneliti mengajukan judul proposal terlebih dahulu kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selanjutnya menetapkan subyek yang akan diteliti. Walaupun masih tahap pralapanan, peneliti sudah melakukan observasi pendahuluan atau penjajakan awal setidaknya dengan mulai bertanya seputar objek yang akan diteliti. Lalu mengajukannya ke diknas untuk diajukan ke SMP Negeri 4 Malang. Selama penelitian mengurus hal-hal tersebut di atas, selama itu pula peneliti melakukan studi kepustakaan, mengkaji bahan-bahan pustaka yang relevan dengan judul skripsi.

⁹² Tim Penyusun, *Op. Cit.*, hlm. 15

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini penelitian yang sesungguhnya dilakukan. Pertama kali yang dilakukan adalah mengajukan surat izin penelitian dilampiri dengan proposal skripsi kepada lembaga yang bersangkutan. Penelitian belum bisa langsung mengumpulkan data akan tetapi menunggu proses ACC dan perlu memperkenalkan diri terlebih dahulu terhadap subyek atau informasi serta mengadakan observasi di lingkungan sekolah. Barulah setelah itu peneliti mulai mengumpulkan data, mengadakan wawancara dengan informan, mencatat keterangan-keterangan dari dokumen-dokumen dan mencatat hal-hal yang sedang diaminit. Peneliti berusaha memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal yang terkait dengan soal ulangan akhir semester mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Malang. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan, akan tetapi peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut jika sekiranya jawaban-jawaban dari dari informan terlalu singkat serta serta mengarahkan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap inilah penelitian mengklasifikasikan pengelompokan, dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Ojek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Malang

Berdirinya SMP Negeri 4 Malang dimulai dengan berdirinya SD Laboratory IKIP Malang yang didirikan oleh rektor IKIP Malang, Dr. Samsuri. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada waktu itu terpilih dan diangkat kepala sekolah SD Laboratory pertama kali adalah Prof. Dr. Supartina Pakasih, beliau seorang doktor di bidang Elementary School di Amerika Serikat.

Pada Tahun 1973 SD Laboratory IKIP Malang diganti menjadi PSDP yaitu Perintis Sekolah Dasar Pembangunan. Sejak menjadi PSDP, Prof. Dr. Ny.Supartina Pakasih mengundurkan diri karena tidak setuju dengan ide dijadikan SD Perintis, yaitu sebuah sistem pendidikan dari SD Laboratory menjadi Perintis Sekolah Dasar Pembangunan (PSDP). Kemudian selama 2 tahun dari tahun 1973 sampai 1975, kepala sekolah dipegang oleh Drs. Samsul Arifin.

Sejarah SMP Negeri 4 Malang tidak lepas dari nama besar PPSP (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan) IKIP Malang. Bahkan, khalayak tertentu lebih paham dengan nama ARVEGATU (Armada Veteran Tiga Tujuh) daripada SMP Negeri 4 Malang itu sendiri. SMP Negeri 4 Malang dibangun di atas tanah yang luasnya $\pm 6297 \text{ M}^2$, Luas Bangunan ± 3825

M², Halaman ±456 M², Lapangan Olah raga ±992 M², Kebun ±514 M², Lain-lain 510 M²

Pada tahun 1986 berdasarkan keputusan mendikbud No. 0708/0/1986 tentang penegerian sekolah menengah pertama, pengelolaan PPSP dilakukan oleh Kanwil Depdikbud yang semula murni dikelola oleh IKIP Negeri Malang. Untuk meningkatkan daya tampung pada SMP Negeri sesuai dengan kebutuhan dipandang perlu menetapkan kedudukan, tugas dan fungsi susunan organisasi dan tata kerja SMP Negeri diatur sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan persetujuan Meneg PAN dalam suratnya No. B.483/1/MENPAN/1986 tanggal 18 september 1986 bahwa SMP PPSP IKIP Malang menjadi SMP Negeri 17 Malang dengan kepala sekolah Drs. Sidik Watjana.

Nama SMP Negeri 17 Malang hanya berlangsung 3 tahun yaitu sejak 1986-1989. Berdasarkan keputusan Mendikbud No.0507/0/1989 tanggal 24 Agustus 1989 SMP Negeri 17 Malang berganti menjadi SMP Negeri 4 Malang dengan kepala sekolah tetap yakni Drs. Sidik Watjana sampai Desember 1993. Kemudian pada tahun 1994 kepala sekolah digantikan oleh Ibu Liliek Rochani sampai dengan Maret 1997.

Pada tahun 1997 berdasarkan keputusan Mendikbud RI No. 034/0/1997 tentang perubahan nomenklatur SMP menjadi SLTP serta organisasi dan tata kerja SLTP, maka pada tanggal 7 Maret 1997 SMP Negeri 4 diganti menjadi SLTP Negeri 4 Malang atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan kepala sekolah Bapak R. Mudjiono Soediono, BA

sampai tahun 2001. Tahun 2001-2005 SMP Negeri 4 Malang dipimpin oleh Bapak Drs. Hadi Hariyanto, M. Pd. Tahun 2005-2008 kepala sekolah berganti lagi yaitu Ibu Asmiaty dan sampai saat ini tahun 2009 sampai sekarang SMP Negeri 4 di Jalan Veteran 37 Malang ini dipimpin oleh Bapak Drs. Bambang Widarsono, M. Pd yang sebelumnya menjabat kepala SMP Negeri 17 Malang, Kemudian dilanjutkan oleh kepemimpinan Bapak Gunarso, M. Si hingga saat ini.⁹³

Dalam sistem penerimaan siswa baru, SMPN 4 Malang tergabung dalam rayon 1. Rayon 1 terdiri dari 9 SMP Negeri dan 1 SMP Swasta. SMP yang tergabung dalam rayon1 adalah SMPN 1, 4, 6, 12, 13, 15, 17, 18, 25, dan SMP Brawijaya Smart School (BSS).

Minat masyarakat kota Malang untuk memilih SMPN 4 cukup besar. Hal ini terbukti pada tahun ajaran 2013/2014 terdapat 453 calon siswa memilih SMPN 4 sebagai pilihan pertama, 622 calon siswa memilih sebagai pilihan kedua dan 360 siswa memilih sebagai pilihan ke 3. Sementara daya tampung SMPN 4 pada tahun ajaran 2013-2014 hanya 220 siswa dikurangi jatah 22 kursi untuk calon siswa dari luar kota.

Jalur penerimaan siswa baru di SMPN 4 Malang dibagi menjadi dua jalur sistem: jalur online dan jalur prestasi. Calon siswa yang mempunyai prestasi baik olahraga maupun prestasi kesenian minimal di tingkat provinsi dapat mendaftar langsung ke SMPN 4 tanpa harus memperebutkan kursi dari jalur online.

⁹³ Dokumentasi SMP Negeri 04 Malang, 2015-2016

2. Letak Geografis SMP Negeri 4 Malang

SMP Negeri 4 Malang terletak di Jalan Veteran 37 Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Dari arah jalan Bandung ataupun dari arah perempatan ITN, sekolah ini berada di belakang SMA Negeri 8 Malang. Lokasinya sangat strategis karena berada dilingkungan kota yang disekelilingnya ada beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Negeri Malang, SMA Negeri 8 Malang, dan Universitas Brawijaya.

3. Visi, Misi dan Motto SMP Negeri 4 Malang

a. Visi

“Unggul dalam IPTEK’S (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni), berlandaskan IMTAQ”

Indikator Visi SMP Negeri 4 Malang yaitu:

- 1) Unggul dalam melaksanakan disiplin.
- 2) Unggul dalam meningkatkan hasil belajar untuk ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Unggul dalam membuat karya ilmiah.
- 4) Unggul dan terampil berbahasa inggris.
- 5) Unggul dalam lomba seni dan budaya.
- 6) Unggul dalam Proses belajar mengajar.
- 7) Unggul dalam aktivitas pramuka dan olah raga.
- 8) Unggul dalam penguasaan teknologi komunikasi.
- 9) Unggul dalam budaya sekolah yang santun.
- 10) Unggul dalam berpakaian seragam sekolah dengan rapi.

11) Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi dan indah.

12) Unggul dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

b. Misi

1) Membudayakan taat terhadap peraturan di sekolah.

2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif.

3) Melaksanakan bimbingan terhadap siswa sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

4) Melaksanakan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan iman dan taqwa.

5) Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan yang dianut secara terprogram.

6) Membiasakan warga sekolah untuk berkomunikasi dengan berbahasa Inggris.

7) Melaksanakan pembelajaran komputer secara efektif.

8) Mengadakan kegiatan lomba antar kelas tentang kebersihan dan keindahan lingkungan kelas masing-masing.

9) Melaksanakan Jum'at bersih.

10) Membiasakan budaya senyum antar sesama warga sekolah.

11) Membiasakan budaya jabat tangan dan mengucapkan salam antar warga sekolah.

12) Melaksanakan pembinaan bermacam-macam seni dan budaya.

- 13) Peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas administrasi perkantoran.

c. Motto

SMP Negeri 4 Malang mempunyai motto “DISIPLIN TANPA DIAWASI, BELAJAR TANPA DISURUH”.⁹⁴

4. Program Kerja SMP Negeri 4 Malang

a. Program Kerja Unggulan

- 1) Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN)
- 2) Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan
- 3) Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
- 4) Mengembangkan Budaya daerah
- 5) Mengembangkan Kemampuan bahasa dan Teknologi Informasi
- 6) Meningkatkan Daya serap Ke Perguruan Tinggi Favorit

b. Program Pengembangan Sarana Prioritas

- 1) Membangun 5 Ruang kelas Belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat
- 2) Membangun 1 ruang Belajar di lantai 2 gedung lama
- 3) Membangun Ruang Pengolah Data
- 4) Pembangunan Kantin Siswa
- 5) Perbaikan dan Pengecetan Lapangan Olah Raga
- 6) Pengembangan Jaringan Infrastruktur LAN (Intranet dan Internet)
- 7) Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS)

⁹⁴ Dokumentasi SMP Negeri 04 Malang, 2015-2016

- 8) Melengkapi Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Lab Komputer
- 9) Renovasi Aula
- 10) Renovasi Tampilan Depan Sekolah/Gerbang Sekolah
- 11) Renovasi Koridor.⁹⁵

5. Identitas SMP Negeri 4 Malang

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Malang
- b. NSS : 201056104090
- c. NPSN : 20533766
- d. Alamat : JL. VETERAN 37 Malang
- e. Desa/Kelurahan : Sumbersari
- f. Kode Pos : 65145
- g. Kecamatan : Lowokwaru
- h. Kabupaten/ Kota : Kota Malang
- i. Provinsi : Jawa Timur
- j. Status Sekolah : Negeri
- k. Akreditasi : Akreditasi A
- l. Bentuk Sekolah : Biasa/Konvensional
- m. Jenis Sekolah : SMP
- n. Waktu Penyelenggaraan : Sekolah Pagi
- o. Website : <http://www.smpn4-malang.sch.id>
- p. E-mail : admin@smpn4-malang.sch.id
- q. Nomor Telepon : 0341551289

⁹⁵ Dokumentasi SMP Negeri 04 Malang, 2015-2016

- r. Jumlah Guru, Staff dan Siswa :
- 1) Guru : 50 Guru
 - 2) Staff : 1 KTU dan 11 Staff
 - 3) Siswa Kelas VII : 308 siswa
 - 4) Siswa Kelas VIII : 270 siswa
 - 5) Siswa Kelas IX : 372 siswa
- s. Sarana dan Prasarana :
- 1) Keliling Tanah : 6297 m²
 - 2) Jumlah Ruang Belajar : 27 Kelas.⁹⁶

B. Hasil Penelitian

Proses penyusunan soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Malang dilakukan dengan membuat kisi-kisi yang digabungkan dengan kartu soal, guru guru biasa menyebut kisi kartu. Setelah itu, guru langsung menyusun soal dan menyetorkan kisi kartu dan naskah soal baik berupa hard file maupun soft file ke kesekretariatan UAS. Setelah menyusun soal, guru lakukan analisis kualitatif atau yang disebut telaah butir soal dari segi materi, kontruksi dan bahasa. Teknik telah soal yang dilakukan yaitu dengan cara menukar soal yang disusun dengan penyusun soal dari guru PAI yang berbeda kelas. Sedangkan dari sisi kuantitatif soal, guru PAI SMP Negeri 4 Malang belum melakukan analisis kuantitatif.

Berikut ini hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP

⁹⁶ Dokumentasi SMP Negeri 04 Malang, 2015-2016

Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 berdasarkan validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda serta analisis pengecoh. Untuk hasil penelitian lebih jelasnya dapat dilihat penejelasan berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas

Hasil analisis validitas empiris yang dilakukan oleh peneliti terhadap butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 diketahui bahwa 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis terdapat 40 butir soal (80%) valid dan 10 butir soal (20%) tidak valid. Rangkuman hasil analisis validitas empiris dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Empiris

Analisis Validitas	Kategori	Jumlah	Nomor Butir Soal
	Valid	40 (80%)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49
	Tidak Valid	10 (20%)	4, 11, 12, 15, 19, 21, 28, 32, 39, 50

Perhitungan analisis validitas empiris butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 secara lengkap terdapat pada lampiran 11.

Sedangkan Hasil analisis reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 menunjukkan hasil bahwa soal tersebut dapat digolongkan reliabel, karena

besarnya koefisien korelasi $R_1 = 0,811$. Rangkuman hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Reliabilitas

Analisis Reliabilitas	Kategori	Keterangan/ nomor soal
	$R_1 = 0,811$	Butir soal reliabilitasnya sangat tinggi

Perhitungan analisis reliabilitas butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 secara lengkap terdapat pada lampiran 12.

2. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda. Hasil perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

Analisis Tingkat Kesukaran	Kategori	Jumlah (%)	Keterangan/ nomor soal
	Mudah	32 (64%)	2, 5, 6, 8, 9, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 46, 47, 49
	Sedang	13 (26%)	1, 3, 7, 10, 11, 12, 14, 25, 30, 34, 42, 45, 48
	Sukar	5 (10%)	4, 15, 17, 39, 50

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil analisis tingkat kesukaran/ kesukaran UAS Gasal Mata Pelajaran PAI tersebut termasuk dalam tingkat kesukaran butir soal mudah, karena butir soal lebih dominan

mempunyai tingkat kesukaran butir soal mudah sebanyak 32 soal (64%), 13 soal (26%) sedang, dan 5 soal (10%) sukar.

Analisis tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 secara lengkap terdapat pada lampiran 13.

Sedangkan hasil perhitungan daya pembeda butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Daya Pembeda Butir Soal

	Kategori	Jumlah (%)	Keterangan/ Nomor Soal
Analisis Daya Pembeda	Sangat Baik	10 (20%)	1, 7, 10, 22, 34, 42, 43, 44, 45, 46
	Baik	9 (18%)	3, 5, 13, 24, 25, 26, 29, 30, 41
	Sedang	11 (22%)	2, 6, 16, 17, 18, 20, 23, 27, 36, 37, 48
	Direvisi	18 (36%)	4, 8, 9, 12, 14, 19, 21, 28, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 47, 49, 50
	Dibuang/diganti	2 (4%)	11 dan 15

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil analisis daya pembeda UAS Gasal Mata Pelajaran PAI tersebut termasuk dalam kategori belum baik, karena butir soal mempunyai daya pembeda butir soal sangat baik 10 soal (20%), 9 soal (18%) baik, 11 soal (22%) sedang, 18 soal (36%) direvisi dan 2 soal (4%) harus dibuang atau diganti dengan soal yang baru.

Analisis daya pembeda butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 secara lengkap terdapat pada lampiran 13.

3. Analisis Pengecoh

Hasil analisis pengecoh butir soal yang dilakukan oleh peneliti terhadap butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 diketahui bahwa 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis terdapat 16 soal (32%) memiliki pengecoh yang efektif dan 34 soal (68%) memiliki pengecoh soal yang tidak efektif. Rangkuman hasil analisis pengecoh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengecoh Butir Soal

	Kategori	Jumlah (%)	Keterangan/ nomor soal
Analisis Pengecoh Butir Soal	Efektif	16 (32%)	1, 2, 6, 8, 16, 19, 20, 24, 34, 36, 37, 41, 42, 43, 44, 49
	Tidak Efektif	34 (68%)	3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 45, 46, 47, 48, 50

Analisis pengecoh butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 secara lengkap terdapat pada lampiran 14.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Validitas dan Reliabilitas

Hasil analisis validitas empiris butir soal telah dibahas pada bab IV sebelumnya yaitu dari 50 soal pilihan ganda yang memiliki butir soal valid sebanyak 40 soal (80%) dan 10 soal (20%) dinyatakan belum valid. Berikut ini, peneliti akan membahas satu persatu butir soal yang valid dan tidak valid.

Pertama, butir-butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang valid diantaranya nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49. Peneliti akan mengambil contoh soal nomor 13 dan 31. Kutipan soal nomor 13 sebagai berikut:

- (13) Salah witr dilaksanakan setelah salat isya. Jumlah bilangan rakaatnya paling banyak adalah . . .
- | | |
|---------|-------------|
| a. Tiga | c. Sembilan |
| b. lima | d. Sebelas |

Kunci Jawaban: D

Tabel 5.1 Analisis Validitas Empiris Butir Soal Nomor 13

BUTIR SOAL NOMOR 13	
Jumlah Benar (N)	139
Proporsi siswa yang menjawab benar pada butir soal yang diujivaliditasnya (p)	0,739
Proporsi siswa yang menjawab salah pada butir soal yang diujivaliditasnya (q)	0,261

Skor rata-rata dari skor total (Mt)	35,495
Standar Deviasi (SD)	5,358
Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar (Mp)	36,482
r Hitung (r_{pbis})	0,310
r Tabel 5% =	0,138
r Tabel 1% =	0,181
5%	r Hitung \geq r Tabel 5% \Rightarrow 0,310 \geq 0,138 = Valid
1%	r Hitung \geq r Tabel 1% \Rightarrow 0,310 \geq 0,181 = Valid

Dari tabel 5.1 di atas menggambarkan bahwa butir soal nomor 13 mempunyai total siswa yang menjawab benar 139 siswa. Proporsi siswa yang menjawab benar pada butir soal yang diujivaliditasnya (p) dan salah (q) yaitu 0,739 dan 0,261. Skor rata-rata dari skor total (Mt) yaitu 35, 495, standar deviasi (SD) yaitu 5,358 dan Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar (Mp) butir soal nomor 13 adalah 36,482. Jika semua data-data tersebut kita masukkan dalam perhitungan rumus menghitung koefisien validitas:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD} \times \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Dari hasil rumus perhitungan koefisien korelasi biserial tersebut akan memperoleh r Hitung sebesar 0,310. Diketahui jumlah peserta didik 188 siswa dan r (nilai korelasi) tabel dengan tarap signifikansi 5% dan 1% masing-masing yaitu 0,138 dan 0,181. Karena r hitung lebih besar sama dengan r tabel 5% dan 1% (0,310 \geq 0,138 dan 0,181), maka soal nomor 13 dinyatakan Valid.

Interpretasinya yaitu butir soal nomor 13 dapat mengukur kemampuan siswa yang diharapkan tes.

Kemudia peneliti akan membahas soal yang valid lagi yaitu soal nomor 31. Kutipan soal nomor 31 sebagai berikut:

- (31) Berikut ini adalah puasa yang hukumnya wajib, *kecuali* . .
- a. Ramadhan
 - b. Kafarat
 - c. Arafah
 - d. Nadzar

Kunci Jawaban: C

Tabel 5.2 Analisis Validitas Empiris Butir Soal Nomor 31

BUTIR SOAL NOMOR 31	
Jumlah Benar (N)	175
Proporsi siswa yang menjawab benar pada butir soal yang diujivaliditasnya (p)	0,931
Proporsi siswa yang menjawab salah pada butir soal yang diujivaliditasnya (q)	0,069
Skor rata-rata dari skor total (Mt)	35,495
Standar Deviasi (SD)	5,358
Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar (Mp)	35,663
r Hitung (r_{pbis})	0,260
r Tabel 5% =	0,138
r Tabel 1% =	0,181
5%	r Hitung \geq r Tabel 5% \Rightarrow 0,260 \geq 0,138 = Valid
1%	r Hitung \geq r Tabel 1% \Rightarrow 0,260 \geq 0,181 = Valid

Dari tabel 5.2 di atas menggambarkan bahwa butir soal nomor 31 mempunyai total siswa yang menjawab benar 175 siswa. Proporsi siswa yang menjawab

benar pada butir soal yang diujivaliditasnya (p) dan salah (q) yaitu 0,931 dan 0,069. Skor rata-rata dari skor total (Mt) yaitu 35,495, standar deviasi (SD) yaitu 5,358 dan Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar (Mp) butir soal nomor 31 adalah 35,874. Jika semua data-data tersebut kita masukkan dalam perhitungan rumus menghitung koefisien validitas:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD} \times \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Dari hasil rumus perhitungan koefisien korelasi biserial tersebut akan memperoleh r Hitung sebesar 0,260. Diketahui jumlah peserta didik 188 siswa dan r (nilai korelasi) tabel dengan tarap signifikansi 5% dan 1% masing-masing yaitu 0,138 dan 0,181. Karena r hitung lebih besar sama dengan r tabel 5% dan 1% ($0,260 \geq 0,138$ dan $0,181$), maka soal nomor 31 dinyatakan Valid. Interpretasinya yaitu butir soal nomor 31 dapat mengukur kemampuan siswa yang diharapkan tes. Cara penghitungan analisis validitas untuk nomor soal 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49 sama dengan cara penghitungan validitas nomor 13 dan 31.

Kedua, butir-butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang tidak valid diantaranya nomor 4, 11, 12, 15, 19, 21, 28, 32, 39, 50. Peneliti akan mengambil contoh soal nomor 15 dan 50. Kutipan soal nomor 15 sebagai berikut:

(15) Salat rawatib yang hukumnya sunnah muakkad adalah . . .

- a. Dua rakaat sebelum salat Zuhur c. Empat rakaat sebelum salat Zuhur
- b. Dua rakaat sebelum salat Ashar d. Empat rakaat sebelum salat Ashar

Kunci Jawaban: B

Tabel 5.3 Analisis Validitas Empiris Butir Soal Nomor 15

BUTIR SOAL NOMOR 15	
Jumlah Benar (N)	46
Proporsi siswa yang menjawab benar pada butir soal yang diujivaliditasnya (p)	0,245
Proporsi siswa yang menjawab salah pada butir soal yang diujivaliditasnya (q)	0,755
Skor rata-rata dari skor total (Mt)	35,495
Standar Deviasi (SD)	5,358
Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar (Mp)	35,196
r Hitung (r_{pbis})	-0,032
r Tabel 5% =	0,138
r Tabel 1% =	0,181
5%	r Hitung \geq r Tabel 5% $\Rightarrow -0,032 \geq 0,138 =$ Tidak Valid
1%	r Hitung \geq r Tabel 1% $\Rightarrow -0,032 \geq 0,181 =$ Tidak Valid

Dari tabel 5.3 di atas menggambarkan bahwa butir soal nomor 15 mempunyai total siswa yang menjawab benar 46 siswa. Proporsi siswa yang menjawab benar pada butir soal yang diujivaliditasnya (p) dan salah (q) yaitu 0,245 dan 0,755. Skor rata-rata dari skor total (Mt) yaitu 35, 495, standar deviasi (SD) yaitu 5,358 dan Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar (Mp) butir soal nomor

15 adalah 35,196. Jika semua data-data tersebut kita masukkan dalam perhitungan rumus menghitung koefisien validitas:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD} X \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Dari hasil rumus perhitungan koefisien korelasi biserial tersebut akan memperoleh r Hitung sebesar -0,032. Diketahui jumlah peserta didik 188 siswa dan r (nilai korelasi) tabel dengan tarap signifikansi 5% dan 1% masing-masing yaitu 0,138 dan 0,181. Karena r hitung lebih besar sama dengan r tabel 5% dan 1% (-0,032 >= 0,138 dan 0,181), maka soal nomor 15 dinyatakan Tidak Valid. Interpretasinya yaitu butir soal nomor 15 belum dapat mengukur kemampuan siswa yang diharapkan tes.

Kemudia peneliti akan membahas soal yang tidak valid lagi yaitu soal nomor . Kutipan soal nomor 50 sebagai berikut:

- (50) Manfaat yang dapat kita peroleh dari perilaku hemat dan sederhana adalah
 ...
 a. Semua keinginan dapat terpenuhi pada masa sekarang
 b. Dapat menabung untuk kebutuhan yang akan datang
 c. Menjadi salah satu cara agar cepat menjadi kaya
 d. Bisa peduli pada sesama manusia di sekitar kita

Kunci Jawaban: D

Tabel 5.4 Analisis Validitas Empiris Butir Soal Nomor 50

BUTIR SOAL NOMOR 50	
Jumlah Benar (N)	24
Proporsi siswa yang menjawab benar pada butir soal yang diujivaliditasnya (p)	0,128
Proporsi siswa yang menjawab salah pada butir	0,872

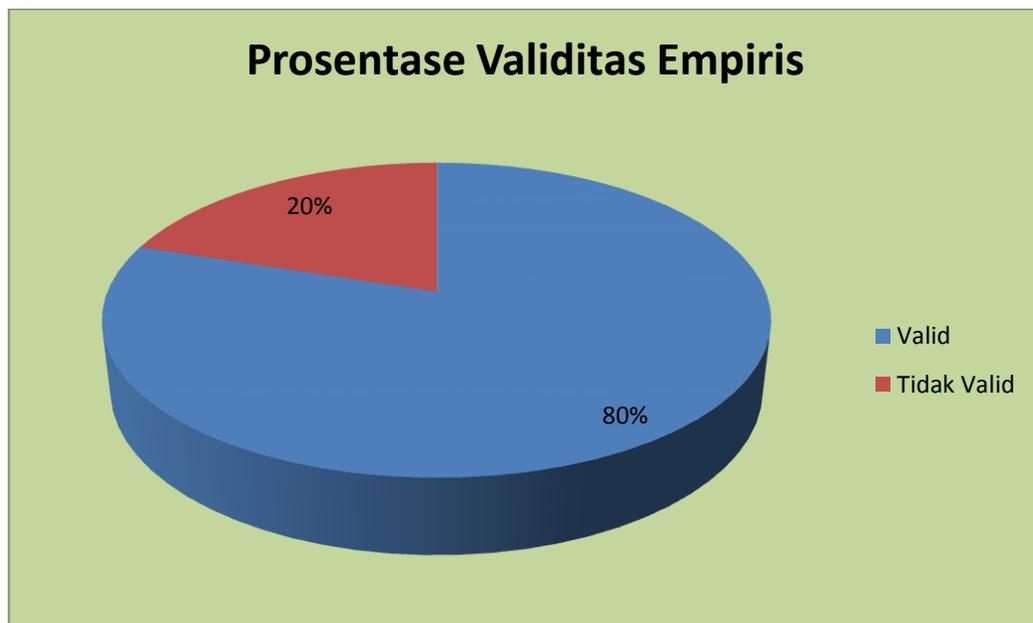
soal yang diujvaliditasnya (q)	
Skor rata-rata dari skor total (Mt)	35,495
Standar Deviasi (SD)	5,358
Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar (Mp)	36,667
r Hitung (r_{pbis})	0,084
r Tabel 5% =	0,138
r Tabel 1% =	0,181
5%	r Hitung \geq r Tabel 5% \Rightarrow 0,084 \geq 0,138 = Tidak Valid
1%	r Hitung \geq r Tabel 1% \Rightarrow 0,084 \geq 0,181 = Tidak Valid

Dari tabel 5.4 di atas menggambarkan bahwa butir soal nomor 50 mempunyai total siswa yang menjawab benar 24 siswa. Proporsi siswa yang menjawab benar pada butir soal yang diujvaliditasnya (p) dan salah (q) yaitu 0,128 dan 0,872. Skor rata-rata dari skor total (Mt) yaitu 35, 495, standar deviasi (SD) yaitu 5,358 dan Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar (Mp) butir soal nomor 50 adalah 36,667. Jika semua data-data tersebut kita masukkan dalam perhitungan rumus menghitung koefisien validitas:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD} \times \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Dari hasil rumus perhitungan koefisien korelasi biserial tersebut akan memperoleh r Hitung sebesar 0,084. Diketahui jumlah peserta didik 188 siswa dan r (nilai korelasi) tabel dengan tarap signifikansi 5% dan 1% masing-masing yaitu 0,138 dan 0,181. Karena r hitung lebih besar sama dengan r tabel 5% dan

1% ($0,084 \geq 0,138$ dan $0,181$), maka soal nomor 50 dinyatakan Tidak Valid. Interpretasinya yaitu butir soal nomor 50 belum dapat mengukur kemampuan siswa yang diharapkan tes. Cara penghitungan analisis validitas untuk nomor soal 4, 11, 12, 19, 21, 28, 32, 39 sama dengan cara penghitungan validitas nomor 15 dan 50. Analisis validitas empiris butir soal secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 11. Berikut ini adalah diagram pie analisis validitas empiris soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 bentuk pilihan ganda:



Gambar 5.1 Diagram Pie Validitas Empiris Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 Bentuk Pilihan Ganda.

Setelah peneliti membahas validitas empiris butir soal, peneliti akan membahas reliabilitas butir soal. Telah kita ketahui pada bab IV sebelumnya bahwa reliabilitas (r_{11}) butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 4 Malang sebesar 0,811. Nilai r butir soal tersebut

berada pada kisaran nilai $0,08 \leq r < 1,00$ yang berarti butir soal tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Hasil analisis reliabilitas butir soal yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa $N = 188$, $\sum X = 3356$, $\sum X^2 = 61386$, $\sum Y = 3317$, $\sum Y^2 = 60227$, dan $\sum XY = 60320$.

Keterangan : N = jumlah siswa yang mengikuti UAS

$\sum X$ = jumlah skor total pada soal ganjil

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total pada soal ganjil

$\sum Y$ = jumlah skor total pada soal genap

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total pada soal genap

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Data-data dimasukkan ke dalam rumus produk momen :

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{188 \times 60320 - (3356)(3317)}{\sqrt{(188 \times 61386 - (3356)^2)(188 \times 60227 - (3317)^2)}} \\ &= \frac{208308}{298259} \\ &= 0,698 \end{aligned}$$

Selanjutnya dicari koefisien reliabilitas satu tes penuh dengan rumus Spearman-

Brown yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2, 1/2}}{(1 + r_{1/2, 1/2})}$$

$$r = \frac{2 \times 0,698}{1 + 0,698}$$

$$r = \frac{1,378}{1,698}$$

$$r = 0,811$$

Karena harga r statistik = 0,811 > nilai r tabel product Moment = 0,194, maka terdapat hubungan yang signifikan antara X dan Y. Untuk mengetahui tingkat korelasi dapat mempergunakan daftar sebagai berikut:

$0,80 \leq r < 1,00$ = korelasi (reliabilitas) sangat tinggi

$0,60 \leq r < 0,80$ = korelasi tinggi

$0,40 \leq r < 0,60$ = korelasi sedang

$0,20 \leq r < 0,40$ = korelasi rendah

$0,00 \leq r < 0,20$ = korelasi sangat rendah

Jadi, soal UAS PAI kelas VIII SMPN 4 Malang termasuk dalam soal yang memiliki reliabilitas sangat tinggi. Analisis reliabilitas butir soal secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 12.

B. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pada bab IV sebelumnya menyatakan bahwa dari 50 soal pilihan ganda yang dianalisis 32 butir soal (64%) termasuk dalam kriteria mudah, 13 butir soal (26%) termasuk dalam kriteria sedang, dan 5 butir soal (10%) termasuk dalam kriteria sukar.

Salah satu soal yang termasuk dalam kriteria mudah dengan Indeks Tingkat Kesukaran antara 0,70 – 1,00 (70%-100%) peneliti mengambilkan contoh soal dari nomor 8, kutipan soal tersebut adalah sebagai berikut:

- (8) Semua kitab Allah berisi ajaran yang benar dan baik sesuai dengan masanya. Ajaran yang sama dan tertuang dalam semua kitab Allah adalah tentang . . .
- a. Tata cara bersuami istri c. Larangan membunuh binatang
b. Perintah mengesakan Allah Swt d. Perintah bersatu padu

Kunci Jawaban: C

Tabel 5.5 Analisis Tingkat Kesukaran Kriteria Soal Mudah

No. Soal	8
FH (Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas)	50
FL (Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah)	41
FH + FL	91
N (Jumlah peserta tes kedua kelompok)	104
IF (Item Facility, yaitu indeks Tingkat kesulitan butir soal)	0,88
IF (%)	87,50

Berdasarkan data analisis pada tabel 5.5, jumlah jawaban benar kelompok atas (FH) sebanyak 50, jumlah jawaban benar kelompok bawah (FL) sebanyak 41, jumlah jawaban benar kelompok atas dan bawah (FH+FL) sebanyak 91, sedangkan jumlah peserta tes kedua kelompok sebanyak 104. jika kita masukkan ke dalam rumus perhitungan tingkat kesukaran yaitu:

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

Mendapatkan hasil indeks tingkat kesukaran sebesar 0,88 atau 87,50%. Indeks tingkat kesukaran sebesar 0,88 atau 87,50% termasuk dalam kriteria soal mudah. Dari analisis tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa soal nomor 8 dan sejenisnya mempunyai tingkat kesukaran yang rendah atau mudah karena siswa

yang belum memahami materi pelajaran atau disebut kelompok bawah memiliki jumlah jawaban benar yang hampir sama banyak atau memiliki selisih jumlah jawaban benar yang sedikit dengan siswa yang memahami materi pelajaran atau disebut kelompok atas. Pembahasan yang sama dengan soal nomor 8 yang mempunyai indeks tingkat kesukaran antara 0,70 – 1,00 (70%-100%) yaitu pada soal nomor 2, 5, 6, 8, 9, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 46, 47, 49.

Salah satu soal yang termasuk dalam kriteria sedang dengan Indeks Tingkat Kesukaran antara 0,30 – 0,70 (30%-70%) peneliti mengambil contoh soal nomor 25, kutipan soal tersebut adalah sebagai berikut:

- (25) Berikut adalah ketentuan sujud syukur kecuali . . .
- | | |
|----------------------------|--|
| a. Dilakukan di luar salat | c. Harus menghadap kiblat |
| b. Dilakukan seorang diri | d. Tidak harus bersih dari hadas dan najis |

Kunci Jawaban: D

Tabel 5.6 Analisis Tingkat Kesukaran Kriteria Soal Sedang

No. Soal	25
FH (Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas)	40
FL (Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah)	22
FH + FL	62
N (Jumlah peserta tes kedua kelompok)	104
IF (Item Facility, yaitu indeks Tingkat kesulitan butir soal)	0,60
IF (%)	59,62

Berdasarkan data analisis pada tabel 5.6, jumlah jawaban benar kelompok atas (FH) sebanyak 40, jumlah jawaban benar kelompok bawah (FL) sebanyak 22, jumlah jawaban benar kelompok bawah dan atas (FH+FL) sebanyak 62, sedangkan jumlah peserta tes kedua kelompok sebanyak 104. jika kita masukkan ke dalam rumus perhitungan tingkat kesukaran yaitu:

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

Mendapatkan hasil indeks tingkat kesukaran sebesar 0,60 atau 59,62%. Indeks tingkat kesukaran sebesar 0,60 atau 59,62% termasuk dalam kriteria soal sedang. Dari analisis tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa soal nomor 25 dan sejenisnya mempunyai tingkat kesukaran yang sedang karena siswa yang belum memahami materi pelajaran atau disebut kelompok bawah memiliki jumlah jawaban benar yang tidak sama banyak atau memiliki selisih jumlah jawaban benar yang sedang dengan siswa yang memahami materi pelajaran atau disebut kelompok atas. Pembahasan yang sama dengan soal nomor 25 yang mempunyai indeks tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70 (30%-70%) yaitu pada soal nomor 1, 3, 7, 10, 11, 12, 14, 25, 30, 34, 42, 45, 48.

Salah satu soal yang termasuk dalam kriteria sukar dengan Indeks Tingkat Kesukaran antara 0,00 – 0,30 (0%-30%) peneliti mengambil contoh soal nomor 17, kutipan soal tersebut adalah sebagai berikut:

(17) Memahami dan menghargai perbedaan jumlah bilangan rakaat dalam pelaksanaan salat tarawih merupakan salah satu wujud akhlak mulia Islam yang dinamakan . . .

a. Tawadu

c. Tawakal

b. Qanaah

d. Tasamuh

Kunci Jawaban: D

Tabel 5.7 Analisis Tingkat Kesukaran Kriteria Soal Sukar

No. Soal	17
FH (Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas)	16
FL (Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah)	4
FH + FL	20
N (Jumlah peserta tes kedua kelompok)	104
IF (Item Facility, yaitu indeks Tingkat kesulitan butir soal)	0,19
IF (%)	19,23

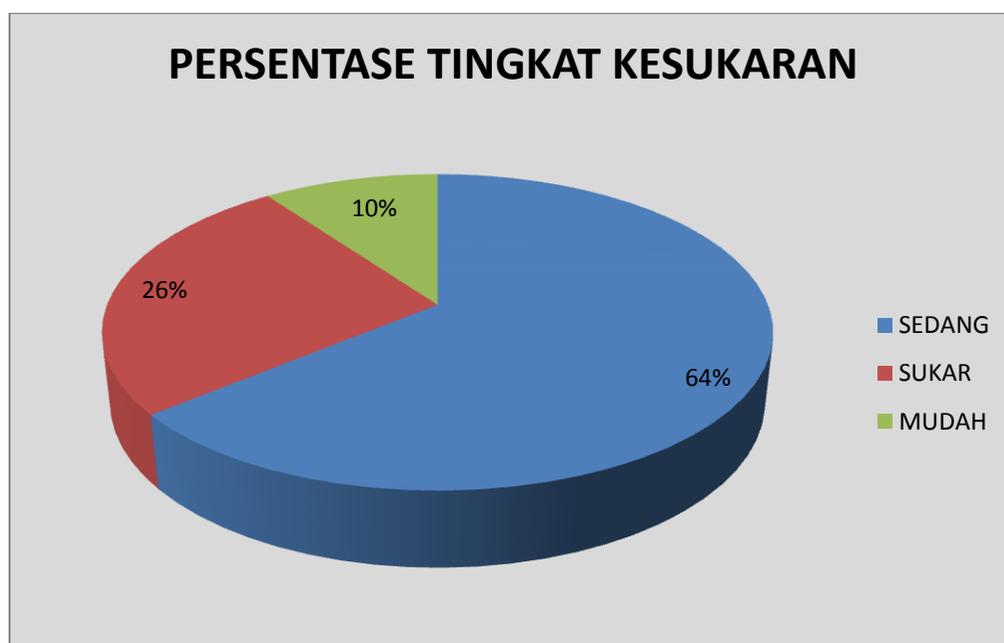
Berdasarkan data analisis pada tabel 5.7, jumlah jawaban benar kelompok atas (FH) sebanyak 16, jumlah jawaban benar kelompok bawah (FL) sebanyak 4, jumlah jawaban benar kelompok bawah dan atas (FH+FL) sebanyak 20, sedangkan jumlah peserta tes kedua kelompok sebanyak 104. jika kita masukkan ke dalam rumus perhitungan tingkat kesukaran yaitu:

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

Mendapatkan hasil indeks tingkat kesukaran sebesar 0,19 atau 19,23%. Indeks tingkat kesukaran sebesar 0,19 atau 19,23% termasuk dalam kriteria soal sukar/sulit. Dari analisis tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa soal nomor 17 dan sejenisnya mempunyai tingkat kesukaran yang tinggi atau sukar karena siswa yang memahami materi pelajaran atau disebut kelompok atas memiliki jumlah jawaban benar yang lebih banyak dari pada siswa yang belum memahami materi pelajaran atau disebut kelompok bawah. Pembahasan yang sama dengan

soal nomor 17 yang mempunyai indeks tingkat kesukaran antara 0,0 – 0,30 (0%-30%) yaitu pada soal nomor 4, 15, 17, 39, dan 50.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Tingkat kesukaran soal biasanya dikaitkan dengan tujuan tes. Untuk soal sumatif seperti soal ulangan akhir semester biasanya digunakan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha pemecahannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Berikut ini adalah diagram pie analisis tingkat kesukaran soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 bentuk pilihan ganda:



Gambar 5.2 Diagram Pie Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 Bentuk Pilihan Ganda.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda butir soal pada bab IV sebelumnya menyatakan bahwa dari 50 soal pilihan ganda yang dianalisis 10 butir soal (20%) termasuk dalam kriteria sangat baik, 9 butir soal (18%) termasuk dalam kriteria baik, dan 11 butir soal (22%) termasuk dalam kriteria sedang, 18 butir soal (36%) termasuk dalam kriteria direvisi, dan 2 butir soal (4%) termasuk dalam kriteria dibuang atau diganti.

Soal yang berada pada kriteria sangat baik berarti soal tersebut mempunyai kemampuan untuk membedakan antara siswa yang sudah memahami materi dan siswa yang belum memahami materi. soal yang kriteria tidak diterima/diganti maka harus dibuang atau diganti dengan butir soal yang baru karena tidak dapat membedakan antara siswa yang memahami materi dan belum memahami materi. suatu soal tidak dapat membedakan antara siswa yang memahami materi dan belum memahami materi dimungkinkan karena kunci jawaban soal tidak tepat, butir soal mempunyai dua atau lebih jawaban soal, kompetensi yang diukur tidak jelas, pengecoh tidak berfungsi dan materi yang ditanyakan terlalu sulit.

Pada soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016, salah satu soal yang termasuk kriteria **sangat baik** adalah nomor 1, 7, 10, 22, 34, 42, 43, 44, 45, dan 46. Kutipan soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

(1) Kitab injil diturunkan dalam bahasa. . .

a. Qibti

c. Arab

b. Suryani

d. Ibrani

Kunci Jawaban: B

Tabel 5.8 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Sangat Baik

No. Soal	1
FH (Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas)	42
FL (Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah)	15
FH – FL	27
n (Jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah, atau 27,5% subjek)	52
ID (Item Discriminability, yaitu indeks daya pembeda butir soal tes)	0,52
IF (%)	52,22

Berdasarkan data analisis pada tabel 5.4, jumlah jawaban benar kelompok atas (FH) sebanyak 42 siswa, jumlah jawaban benar kelompok bawah (FL) sebanyak 15 siswa, selisih jumlah jawaban benar kelompok atas dan bawah (FH-FL) sebanyak 27 siswa, dan jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah atau 27,5% seluruh peserta tes sebanyak 52 siswa. Sedangkan 27,5% (n) dari seluruh peserta UAS sebanyak 52. Jika kita masukkan ke dalam rumus perhitungan daya pembeda yaitu:

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

Mendapatkan hasil indeks daya pembeda (DP) sebesar 0,52 atau 52,22%. Indeks daya pembeda sebesar 0,52 atau 52,22% termasuk dalam kriteria soal sangat baik. Dari analisis tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa soal nomor 1 dan sejenisnya mempunyai kemampuan untuk membedakan antara siswa yang sudah

memahami materi dan siswa yang belum memahami materi. Pembahasan yang sama dengan soal nomor 1 yaitu soal nomor 7, 10, 22, 34, 42, 43, 44, 45, dan 46.

Pada soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016, salah satu soal yang termasuk kriteria **baik** adalah nomor 3, 5, 13, 24, 25, 26, 29, 30, dan 41. Kutipan soal nomor 30 adalah sebagai berikut:

- (30) Cara menentukan awal dan akhir Ramadhan bisa dengan cara melihat bulan, yang dikenal dengan istilah . . .
- a. Hisab
 - b. Istikmal
 - c. Rukyatul hilal
 - d. Istimbath

Kunci Jawaban: C

Tabel 5.9 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Baik

No. Soal	30
FH (Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas)	44
FL (Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah)	26
FH – FL	18
n (Jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah, atau 27,5% subjek)	52
ID (Item Discriminability, yaitu indeks daya pembeda butir soal tes)	0,35
IF (%)	43,82

Berdasarkan data analisis pada tabel 5.9, jumlah jawaban benar kelompok atas (FH) sebanyak 44 siswa, jumlah jawaban benar kelompok bawah (FL) sebanyak 26 siswa, selisih jumlah jawaban benar kelompok atas dan bawah (FH-FL) sebanyak 18 siswa, dan jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah

atau 27,5% seluruh peserta tes sebanyak 52 siswa. Sedangkan 27,5% (n) dari seluruh peserta UAS sebanyak 52. Jika kita masukkan ke dalam rumus perhitungan daya pembeda yaitu:

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

Mendapatkan hasil indeks daya pembeda (DP) sebesar 0,35 atau 34,82%. Indeks daya pembeda sebesar 0,35 atau 34,82% termasuk dalam kriteria soal baik. Dari analisis tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa soal nomor 30 dan sejenisnya mempunyai kemampuan untuk membedakan antara siswa yang sudah memahami materi dan siswa yang belum memahami materi. Pembahasan yang sama dengan soal nomor 30 yaitu soal 3, 5, 13, 24, 25, 26, 29, dan 41.

Pada soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016, salah satu soal yang termasuk kriteria **sedang** adalah nomor 2, 6, 16, 17, 18, 20, 23, 27, 36, 37 dan 48. Kutipan soal nomor 27 adalah sebagai berikut:

(27) Jumlah sujud yang dilakukan dalam sujud syukur sebanyak . . . kali

- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |

Kunci Jawaban: A

Tabel 5.10 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Sedang

No. Soal	27
FH (Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas)	47
FL (Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah)	34

FH – FL	13
n (Jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah, atau 27,5% subjek)	52
ID (Item Discriminability, yaitu indeks daya pembeda butir soal tes)	0,25
IF (%)	25,15

Berdasarkan data analisis pada tabel 5.10, jumlah jawaban benar kelompok atas (FH) sebanyak 47 siswa, jumlah jawaban benar kelompok bawah (FL) sebanyak 34 siswa, selisih jumlah jawaban benar kelompok atas dan bawah (FH-FL) sebanyak 13 siswa, dan jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah atau 27,5% seluruh peserta tes sebanyak 52 siswa. Sedangkan 27,5% (n) dari seluruh peserta UAS sebanyak 52. Jika kita masukkan ke dalam rumus perhitungan daya pembeda yaitu:

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

Mendapatkan hasil indeks daya pembeda (DP) sebesar 0,25 atau 25,15%. Indeks daya pembeda sebesar 0,25 atau 25,15% termasuk dalam kriteria soal sedang. Dari analisis tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa soal nomor 27 dan sejenisnya mempunyai kemampuan untuk membedakan antara siswa yang sudah memahami materi dan siswa yang belum memahami materi. Tetapi karena selisih jumlah siswa yang menjawab salah antara kelompok atas dan kelompok bawah adalah sedang atau tidak terpaut jauh maka sebaiknya butir soal nomor 27 kemungkinan perlu direvisi atau materi yang diujikan ditingkatkan lagi. Pembahasan yang sama dengan soal nomor 27 yaitu soal 2, 6, 16, 17, 18, 20, 23, 36, 37 dan 48.

Pada soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016, salah satu soal yang termasuk kriteria **direvisi** adalah nomor 4, 8, 9, 12, 14, 19, 21, 28, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 47, 49, dan 50. Kutipan soal nomor 47 adalah sebagai berikut:

- (47) Seorang yang mempunyai sifat rendah hati apabila disapa dengan sapaan buruk akan membalas dengan . . .
- Berdiri dan membisu
 - Menyapa dengan wajar
 - Sapaan yang sama
 - Sapaan dan salam

Kunci Jawaban: D

Tabel 5.11 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Direvisi

No. Soal	47
FH (Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas)	51
FL (Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah)	42
FH – FL	9
n (Jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah, atau 27,5% subjek)	52
ID (Item Discriminability, yaitu indeks daya pembeda butir soal tes)	0,17
IF (%)	17,41

Berdasarkan data analisis pada tabel 5.11, jumlah jawaban benar kelompok atas (FH) sebanyak 51 siswa, jumlah jawaban benar kelompok bawah (FL) sebanyak 42 siswa, selisih jumlah jawaban benar kelompok atas dan bawah (FH-FL) sebanyak 9 siswa, dan jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah atau 27,5%

seluruh peserta tes sebanyak 52 siswa. Sedangkan 27,5% (n) dari seluruh peserta UAS sebanyak 52. Jika kita masukkan ke dalam rumus perhitungan daya pembeda yaitu:

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

Mendapatkan hasil indeks daya pembeda (DP) sebesar 0,17 atau 17,41%. Indeks daya pembeda sebesar 0,17 atau 17,41% termasuk dalam kriteria soal direvisi. Dari analisis tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa soal nomor 47 dan sejenisnya tidak mempunyai kemampuan untuk membedakan antara siswa yang sudah memahami materi dan siswa yang belum memahami materi, karena jumlah siswa yang menjawab salah antara kelompok atas dan kelompok bawah hampir sama maka sebaiknya butir soal nomor 47 harus direvisi baik dari segi materi yang diujikan maupun dari segi konstruksi soal. Pembahasan yang sama dengan soal nomor 47 yaitu soal 9, 10, 14, 19, 21, 28, 31, 32, 33, 38, 39, dan 40.

Pada soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016, salah satu soal yang termasuk kriteria **dibuang/diganti** adalah nomor 11 dan 15.

Kutipan soal nomor 15 adalah sebagai berikut:

- (15) Salat rawatib yang hukumnya sunnah muakkad adalah . . .
- a. Dua rakaat sebelum salat Zuhur
 - b. Dua rakaat sebelum salat Ashar
 - c. Empat rakaat sebelum salat Zuhur
 - d. Empat rakaat sebelum salat Ashar

Kunci Jawaban: B

Tabel 5.12 Analisis Daya Pembeda Kriteria Soal Dibuang/diganti

No. Soal	15
FH (Frequency High, yaitu jumlah jawaban benar kelompok atas)	10
FL (Frequency Low, yaitu jumlah jawaban benar kelompok bawah)	11
FH – FL	-1
n (Jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah, atau 27,5% subjek)	52
ID (Item Discriminability, yaitu indeks daya pembeda butir soal tes)	-0,02
IF (%)	-1,93

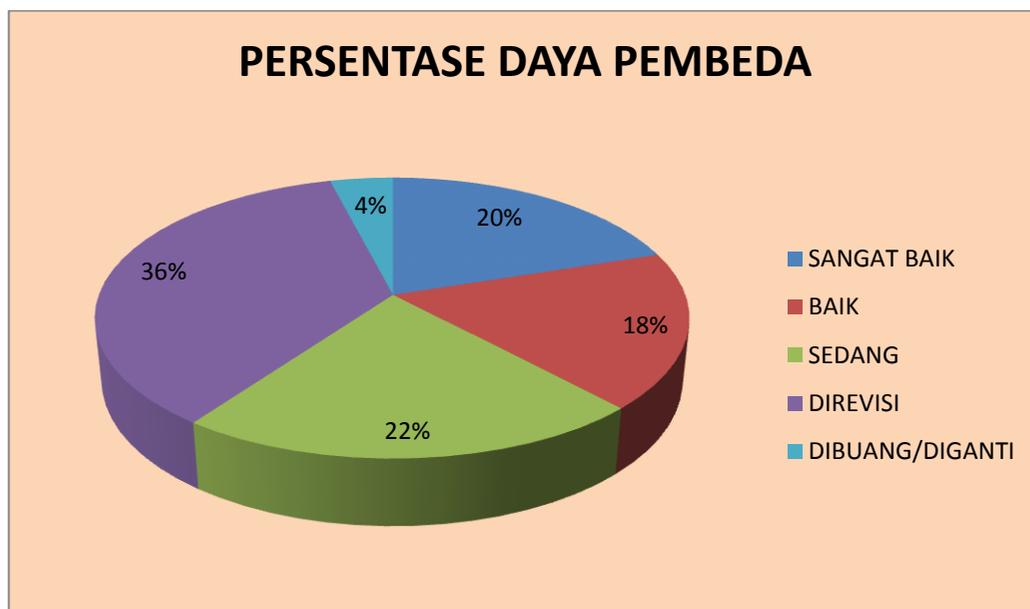
Berdasarkan data analisis pada tabel 5.11, jumlah jawaban benar kelompok atas (FH) sebanyak 51 siswa, jumlah jawaban benar kelompok bawah (FL) sebanyak 42 siswa, selisih jumlah jawaban benar kelompok atas dan bawah (FH-FL) sebanyak 9 siswa, dan jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah atau 27,5% seluruh peserta tes sebanyak 52 siswa. Sedangkan 27,5% (n) dari seluruh peserta UAS sebanyak 52. Jika kita masukkan ke dalam rumus perhitungan daya pembeda yaitu:

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

Mendapatkan hasil indeks daya pembeda (DP) sebesar -0,02 atau -1,93%. Indeks daya pembeda sebesar -0,02 atau -1,93% termasuk dalam kriteria soal ditolak atau diganti atau juga dibuang. Dari analisis tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa soal nomor 15 dan sejenisnya memiliki tanda negatif berarti soal tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk membedakan antara siswa yang sudah

memahami materi dan siswa yang belum memahami materi, karena jumlah siswa yang menjawab salah antara kelompok bawah lebih banyak dibandingkan dengan kelompok atas. Sehingga soal nomor 15 dan sejenisnya yaitu nomor 11 harus dibuang dan atau diganti dengan soal yang baru. Pembahasan yang sama dengan soal nomor 15 yaitu soal nomor 11.

Selain dilihat dari segi tingkat kesukaran soal, soal yang baik juga harus dilihat dari segi daya pembeda soal karena dengan daya pembeda soal yang baik akan menunjukkan bahwa butir soal tersebut bisa membedakan antara siswa yang sudah memahami materi pelajaran dan siswa yang belum memahami materi pelajaran. Selain itu, pada soal bentuk pilihan ganda, agar soal dapat membedakan antara kelompok siswa yang memahami materi pelajaran dan belum memahami materi pelajaran maka pilihan jawaban yang merupakan pengecoh harus berfungsi dengan baik. Berikut adalah diagram pie analisis daya pembeda soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 bentuk pilihan ganda:



Gambar 5.3 Diagram Pie Daya Pembeda Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 Bentuk Pilihan Ganda.

C. Analisis Pengecoh

Analisis secara kuantitatif lainnya yaitu analisis pengecoh. Untuk soal pilihan ganda analisis ini sangat penting karena kunci jawaban maupun pengecoh harus dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh dikatakan berfungsi apabila dapat mengecoh siswa yang memang tidak mengetahui jawaban soal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya bahwa dari 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis terdapat 16 soal (32%) memiliki pengecoh yang efektif dan 34 soal (68%) memiliki pengecoh soal yang tidak efektif. Peneliti akan membahas masing-masing satu butir soal yang memiliki pengecoh yang efektif dan pengecoh yang tidak efektif. Butir soal yang memiliki pengecoh efektif yaitu butir soal nomor 1, 2, 6, 8, 16, 19, 20, 24, 34, 36, 37, 41, 42, 43, 44, dan 49. Peneliti akan mengambil contoh soal nomor 6. Kutipan soal nomor 6 sebagai berikut:

- (6) **وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَى بَعْضٍ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا (٥٥)**

Q.S. al-Isra' : 55 tersebut menjelaskan tentang . . .

- Allah Swt. menurunkan kitab Taurat kepada Nabi Musa
- Allah Swt. menurunkan kitab Zabur kepada Nabi Daud
- Allah Swt. menurunkan kitab Zabur kepada Nabi Isa a.s
- Allah Swt. menurunkan kitab al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw

Kunci Jawaban: B

Cuplikan soal nomor 6 tersebut merupakan soal pilihan ganda yang memiliki 4 alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Kunci jawaban (jawaban yang benar) soal nomor 6 adalah b. Setelah soal nomor 6 diperiksa untuk semua siswa, ternyata dari 188 siswa, 6 siswa menjawab alternatif jawaban a, 165 siswa menjawab benar yaitu alternatif jawaban b, 10 siswa menjawab alternatif jawaban c dan 6 siswa menjawab alternatif jawaban d. Dari data diatas, peneliti memasukkan kedalam rumus Indeks pengecoh yaitu:

$$IP = \frac{P}{(N - B)(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = Indeks Pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

Menghasilkan jawaban indeks pengecoh butir soal yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5.13 Analisis Pengecoh Butir Soal yang Efektif

No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
6	Distribusi Jawaban Peserta Didik	6	165	10	6
	IP (%)	78,3	**	130	78,3
	Kualitas Pengecoh	++	**	+	++

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : sangat baik \Rightarrow IP = 76% - 125%

+ : baik \Rightarrow IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

- : kurang baik \Rightarrow IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

_ : jelek \Rightarrow IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

_ _ : sangat jelek \Rightarrow IP = Lebih dari 200%

Pada tabel 5.13 tersebut, IP alternatif jawaban a, c dan d adalah 78,3%, 130% dan 78,3%. IP Alternatif jawaban a dan d berada pada IP = 76% - 125%, sehingga digolongkan sangat baik, sedangkan IP alternatif jawaban c berada pada IP = 51% - 75% atau 126% - 150% sehingga tergolong baik. Dari analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa butir soal nomor 6 dan sejenisnya memiliki pengecoh yang efektif karena semua pengecoh itu berfungsi.

Sedangkan butir soal yang memiliki pengecoh tidak efektif yaitu butir soal nomor 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28,

29, 30, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 45, 46, 47, 48, 50. Peneliti akan mengambil contoh soal nomor 6. Kutipan soal nomor 6 sebagai berikut:

(33) Nabi Muhammad SAW bersabda: $\text{صَوْمُ يَوْمِ عَرَفَةَ يُكَفِّرُ مَا ضَيَّعَ وَمُسْتَكْبِلَةً}$

Artinya: “Puasa pada hari Arafah itu . . .”. Lanjutanya adalah . . .

- a. Menghapuskan dosa dua tahun, tahun lalu dan tahun yang akan datang
- b. Seakan-akan puasa sepanjang masa
- c. Menghapus dosa satu tahun yaitu tahun yang lalu
- d. Menghapus semua dosa

Kunci Jawaban: A

Cuplikan soal nomor 33 tersebut merupakan soal pilihan ganda yang memiliki 4 alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Kunci jawaban (jawaban yang benar) soal nomor 33 adalah a. Setelah soal nomor 33 diperiksa untuk semua siswa, ternyata dari 188 siswa, 1 siswa menjawab benar yaitu alternatif jawaban a, 171 siswa menjawab alternatif jawaban b, 15 siswa menjawab alternatif jawaban c dan 1 siswa menjawab alternatif jawaban d. Dari data diatas, peneliti memasukkan kedalam rumus Indeks pengecoh yaitu:

$$IP = \frac{P}{(N - B)(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = Indeks Pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

Menghasilkan jawaban indeks pengecoh butir soal yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5.14 Analisis Pengecoh Butir Soal Tidak Efektif

No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
33	Distribusi Jawaban Peserta Didik	171	1	15	1
	IP (%)	**	17,6	265	17,6
	Kualitas Pengecoh	**	-	--	-

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : sangat baik \Rightarrow IP = 76% - 125%

+ : baik \Rightarrow IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

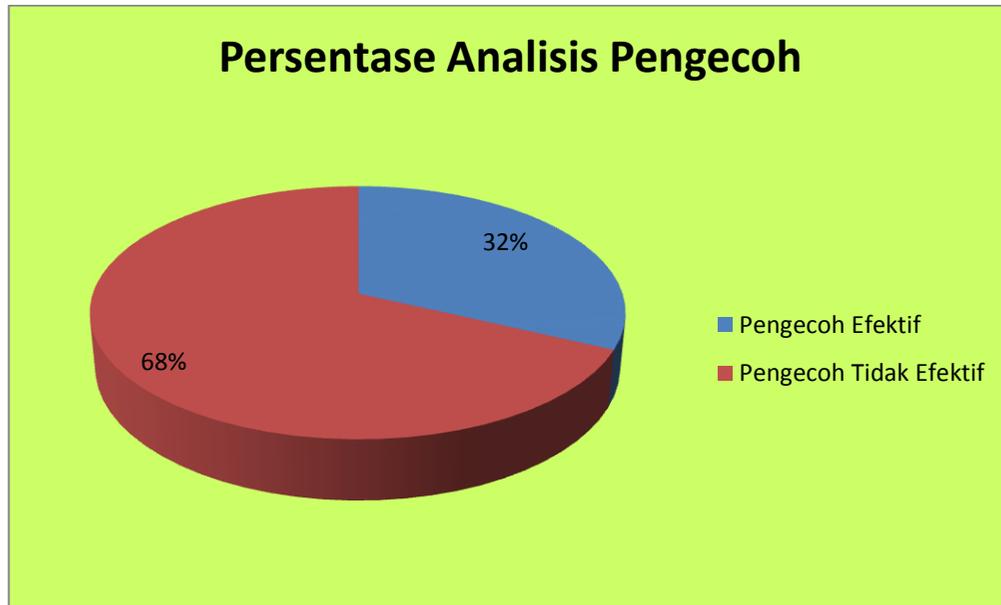
- : kurang baik \Rightarrow IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

_ : jelek \Rightarrow IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

-- : sangat jelek \Rightarrow IP = Lebih dari 200%

Pada tabel 5.14 tersebut, IP alternatif jawaban b, c dan d adalah 17,6%, 265% dan 17,6%. IP Alternatif jawaban b dan d berada pada IP = 0% - 25%, sehingga digolongkan jelek, sedangkan IP alternatif jawaban c berada pada IP = Lebih dari 200% sehingga tergolong sangat jelek. Dari analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa butir soal nomor 33 dan sejenisnya memiliki pengecoh yang tidak efektif karena fungsi pengecoh belum berfungsi semuanya. Berikut adalah diagram pie analisis pengecoh butir soal ulangan akhir semester gasal

mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 bentuk pilihan ganda:



Gambar 5.3 Diagram Pie Analisis Pengecoh Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016 Bentuk Pilihan Ganda.

BAB

VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016” sebagai berikut:

1. Hasil validitas butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 menyatakan bahwa sebanyak 40 butir soal (80%) dinyatakan valid dan sebanyak 10 butir soal (20%) dinyatakan belum valid. Sedangkan reliabilitas (r) butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 4 Malang sebesar 0,811. Nilai r butir soal tersebut berada pada kisaran nilai $0,08 \leq r < 1,00$ yang berarti butir soal tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi.
2. Tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori mudah sebanyak 32 (64%) butir soal, kategori sedang sebanyak 13 (26%) butir soal, dan kategori sukar sebanyak 5 (10%) butir soal. Sedangkan daya pembeda butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 memiliki butir soal kriteria sangat baik sebanyak 10 (20%) butir soal, kriteria baik sebanyak 9 (18%)

butir soal, kriteria sedang 11 (22%) butir soal, kriteria direvisi sebanyak 18 (36%), dan kriteria dibuang/diganti sebanyak 2 (4%) butir soal.

3. Pengecoh butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang tahun pelajaran 2015/2016 memiliki butir soal dengan pengecoh yang efektif sebanyak 16 soal (32%) dan 34 soal (68%) memiliki pengecoh yang tidak efektif.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada guru
 - a. Diharapkan guru membuat soal sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga evaluasi penilaian dengan menggunakan tes tersebut benar-benar dapat mengukur sejauh mana siswa menangkap materi yang telah diajarkan oleh guru.
 - b. Diharapkan guru melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap soal UAS yang telah dibuat sebelum diujikan kepada siswa.
 - c. Diharapkan guru meningkatkan tingkat kualitas butir soal, baik dari tingkat kesukaran, daya pembeda maupun pengecoh butir soal.
2. Kepada kepala sekolah/ wakil kepala sekolah bidang kurikulum
 - a. Hendaknya kepala sekolah melakukan monitoring, mulai dari penyusunan soal sampai pelaksanaan Ulangan Akhir Semester

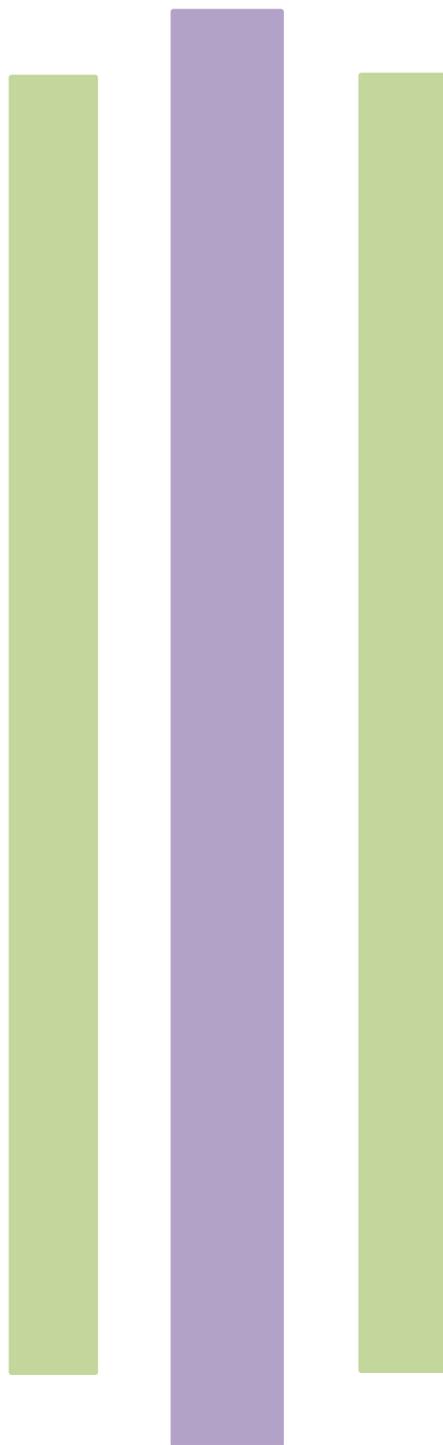
DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Damayanti, Eva Trifiani. 2012. “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA & IPS di SMAN 3 Probolinggo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Majid, Abd. dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosdakarya
- Muhaimin dan Suti’ah. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mushaf Al-Azhar. 2010. *Al-Qur’an dan Terjemah*. Bandung: Penerbit Hilal
- M. Arifin dalam Ramayulis. Tanpa Tahun. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Nata, Abudin. Tanpa Tahun. *Filsafat Pendidikan Islam*
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Pamilu, Ahmad Fikri Aji. 2014. “Analisis Butir Soal pada Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 63 ayat 1 dan Pasal 64 ayat 1
- Purwanto, M. Ngalim. 1992. *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwoto. 2011. *Hasil Hasil Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Edisi Revisi. Jakarta: Kalam Mulia
- Roziqin, M. Fachrur. 2010. “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur’an Hadist Kelas XII IPA & IPS) Di MAN 1 Bojonegoro”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT Grasindo

- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Depdiknas. 2003. *Pedoman Pengembangan Instrumen Penilaian Revisi Akhir*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Supranata, Sumarna. 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Model Assesmen dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Suwarto. 2013. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 21
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012 *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Refika Aditama,
- Website SMP Negeri 4 Malang,
https://id.wikipedia.org/wiki/SMP_Negeri_4_Malang di akses tanggal 6 April 2016
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1





KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Abd. Wafa
NIM : 12110241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pembimbing : Dr. H. M. Mujab, M.Th.
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Tgl/Bln/Tahun	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 Oktober 2015	Proposal dan Pengajuan BAB I, II, dan III	1.
2	20 November 2015	Revisi BAB I, II, dan III	2.
3	29 Maret 2016	Konsultasi Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal	3.
4	6 April 2016	Konsultasi BAB IV dan V	4.
5	15 April 2016	Revisi BAB IV dan V	5.
6	20 April 2016	Konsultasi BAB VI	6.
7	3 Mei 2016	Konsultasi Skripsi Keseluruhan	7.
8	10 Mei 2015	ACC Keseluruhan	8.

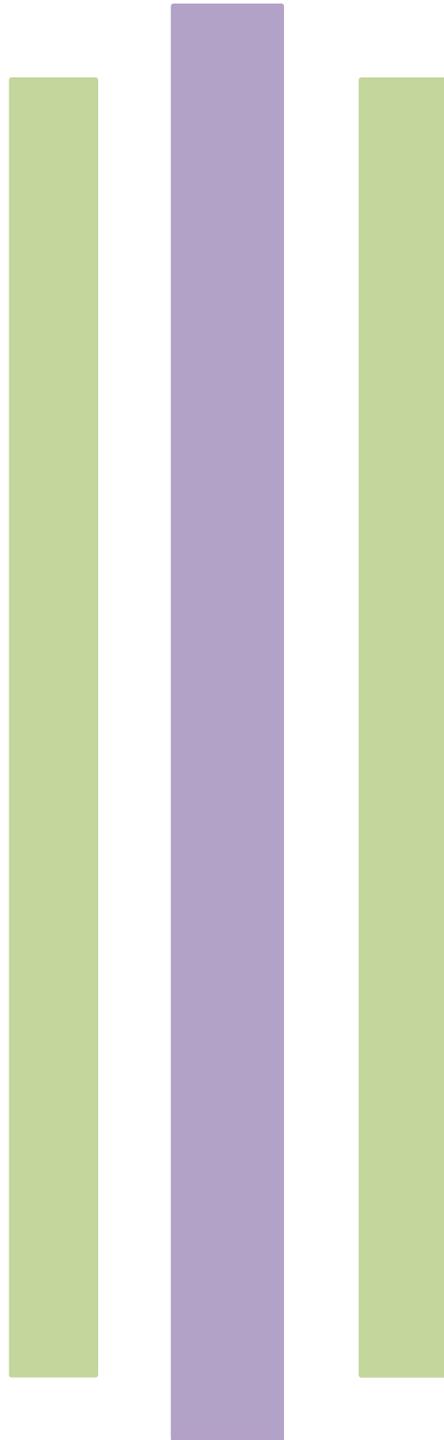
Malang, 11 Mei 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas ITK



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

LAMPIRAN 2





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/352 /2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

01 April 2016

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Abd. Wafa
NIM : 12110241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 4 Malang.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Yth. Kepala SMPN 4 Malang
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 1293 / 35.73.307 / 2016

Menunjuk surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 01 April 2016 Nomor Un.3.1/TL.00.1/752/2016 Perihal :Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada:

1. Nama : Abd. Wafa
2. NIM : 12110241
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 4 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : April s.d Mei 2016
7. Judul : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016

DenganKetentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 05 April 2016

A.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
Kota Malang



Penata Tk. I
NIP. 19710816 199803 2 008

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 4 Malang
2. Ketua Jurusan PAI



DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4
(JUNIOR HIGH SCHOOL)

Jalan Veteran 37 Telepon (0341) 551289 Fax. (0341) 574062
smpn4_malang@yahoo.co.id, <http://smpn4malang.sch.id>.
M A L A N G Kode Pos 65145

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/436/35.73.307.SMP4/2016

Kepala Sekolah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : *Abd. Wafu*
NIM : *12110241*
Jenjang : *SI*
Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*
Fakultas / PT : *Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang*

benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Malang pada bulan April 2016 dengan judul “**Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 4 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016**”. Berdasarkan surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang tanggal 5 April 2016, Nomor : 074 / 1293 / 35.73.307 / 2016 .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 April 2016

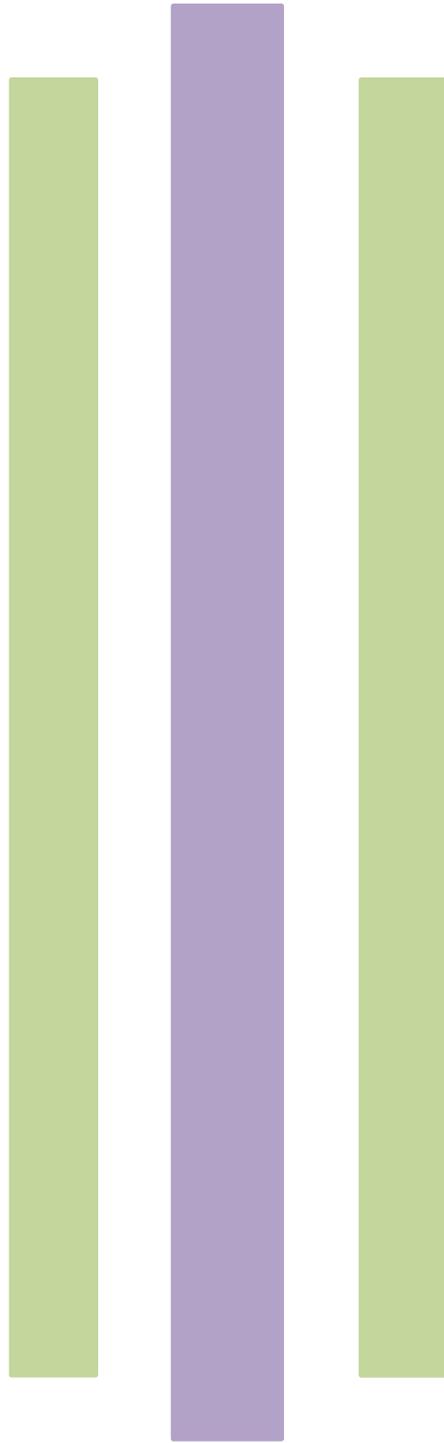
Kepala Sekolah,



Dr. GUNARSO, M.Si.

NIP. 19570624 197903 1 004

LAMPIRAN 3



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka peneliti akan mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 4 Malang.

Nama Informan : Endah Yuliani, S.Ag
Jabatan : Guru Mapel PAI Kelas VIII
Hari/ Tanggal : Senin/ 25 April 2016
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 4 Malang

1. Siapakah penyusun dan pembuat naskah soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Malang ini ?

“ya kebetulan karena pengajar kelas VIII itu saya pegang A, B, C, D, E, F enam kelas, jadi yang berkuajiban untuk membuat soal itu saya sendiri. Meskipun ada dua guru, karena yang satunya bapak Untung hanya pegang tiga kelas jadi itu diserahkan kepada saya”

2. Apakah soal yang anda susun tersebut mengambil dari soal-soal yang sudah distandarisasi ataukah soal-soal tersebut dibuat sendiri ?

“kalau saya ketika menyusun soal itu ya sesuai dengan ketentuan kriteria butir butir soal. apakah soal itu tersebut termasuk soal yang sulit, soal yang sedang atau soal yang mudah kan ada karakteristik berapa persen kalau saya lima puluh soal berapa persen yang sedang itu ada karakteristik sendiri”

3. Bagaimana prosedur pembuatan dan penyusunan soal UAS mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Malang ini ?

“sama seperti tadi, jadi harus paling enggak bahasa soal yang kita bikin mudah difahami meskipun kita harus membuat stimulus pada soal itu harus ada narasinya, cuman kadang – kadang kalau saya sendiri membuat soal yang ada stimulusnya tidak semua lima puluh soal saya beri tetapi pada soal soal yang terkait dengan penomena yang ada sekarang itu biasanya saya kaitkan dengan faktual”

4. Kenapa soal UAS mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Malang ini hanya menggunakan soal bentuk pilihan ganda saja ?

“karena yang diminta dari kurikulum di SMP 4 ini dianjurkan untuk pilihan ganda. Sebenarnya kalau kami membagi dua ada pilihan ganda dan uraian bisa saja. Tetapi untuk memudahkan pada saat scanner itu kami mengikuti apa yang diminta sekolah kami”.

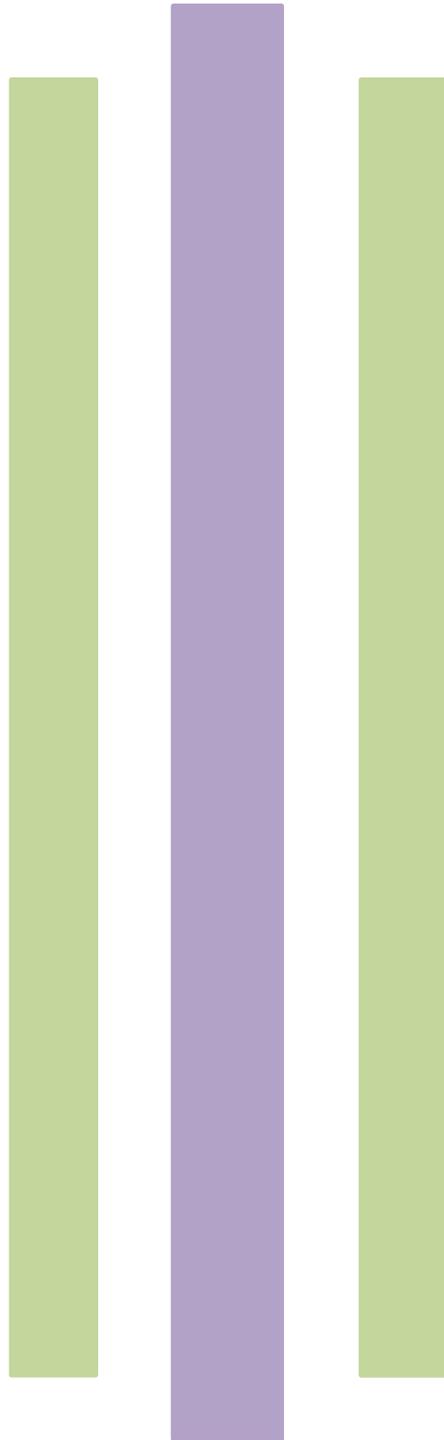
5. Apakah soal yang anda buat pernah dianalisis kualitas butir soalnya sebelum dan sesudah diujikan kepada siswa ?

“sudah, kami sebelum soal, setelah soal kami susun sebelum diberikan ke peserta didik itu dianalisis butir soalnya ditelaah dengan sesama guru pengajar, kalau saya kebetulan ada dua guru tapi yang diminta dari satu guru pengajar yang sama kelasnya atau kalau gak ada yang ada di atas kita”.

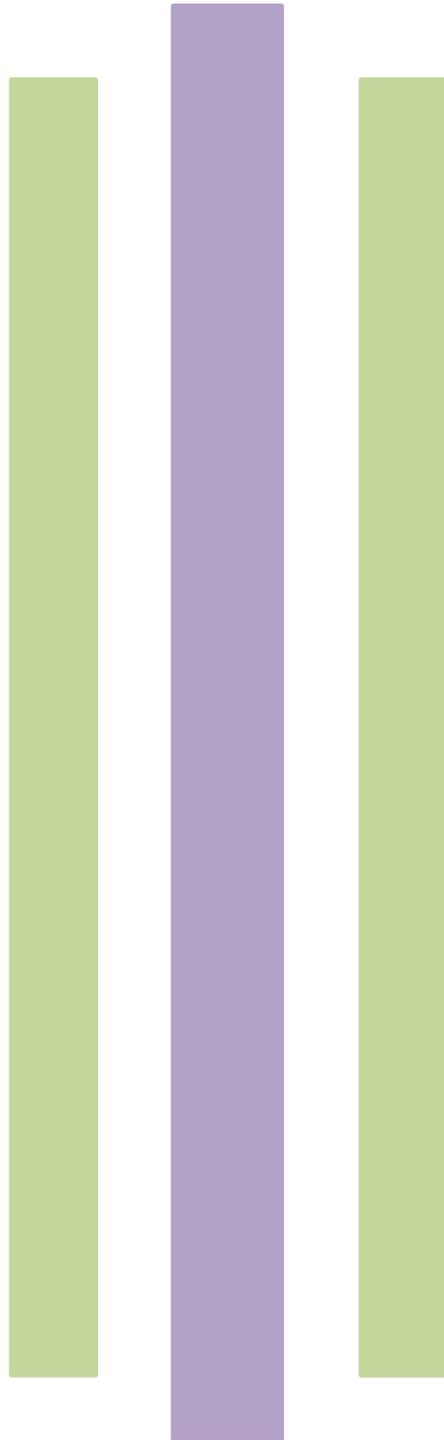
6. Berapa nilai KKM mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 4 Malang ini ?

“kalau ketuntasan minimal pada pelajaran pendidikan islam ini saya menentukan 75 tapi karena ketentuan yang ada pada kurikulum 2013 ini ada standar minimalnya yaitu kalau kurikulum yang terkait dengan permen nomor 103 yang nomor 58 yaitu 2,67 tapi setelah ada perubahan lagi maka ketentuan standar minimalnya itu 6,00 tapi saya tetap ke anak-anak supaya anak-anak tidak anjlok saya tetapkan 75”

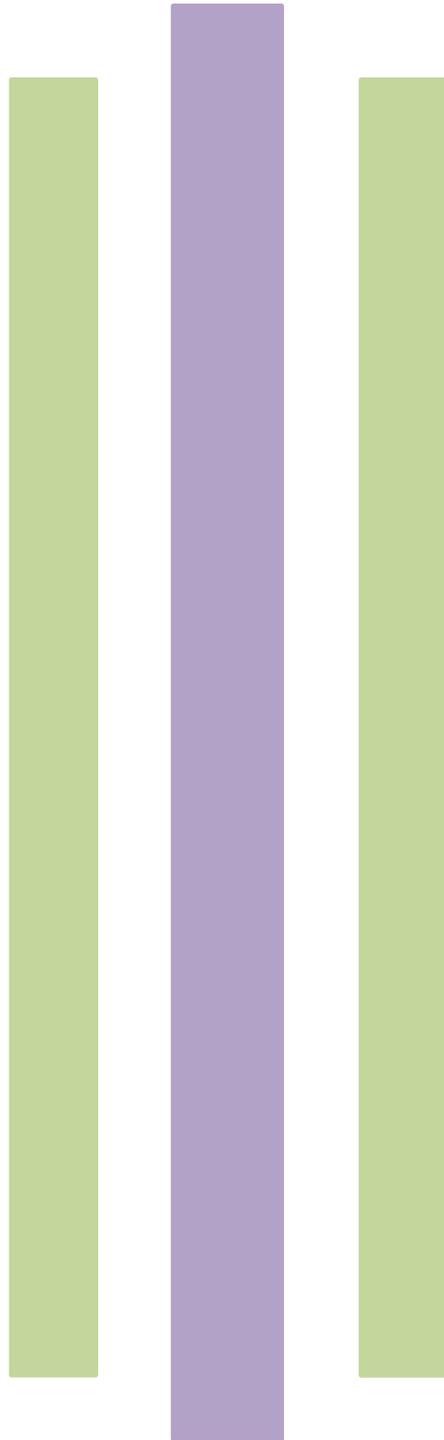
LAMPIRAN 4



LAMPIRAN 5



LAMPIRAN 6



SALAH SATU LEMBAR JAWABAN KELAS A

 <p>DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG SMP NEGERI 4 MALANG Jl. Veteran 37 Malang Telp. 0341-551289 E-mail smpn4_malang@yahoo.co.id</p>	PETUNJUK PENGISIAN 1. Isilah hanya dengan pensil 2B 2. Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, terlipat 3. Tulislah identitas peserta pada kotak yang telah disediakan, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf diatasnya 4. Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus
NAMA PESERTA D I N A R S H I F A N	CONTOH CARA MENGHITAMKAN A B C ● E BENAR A B ● D E SALAH A ● C D E SALAH A B C ● E SALAH
NOMOR PESERTA 0 4 0 1 0 3 1 1 0	TGL. UJIAN TGL BLN THN 0 1 1 2 1 5
JENIS UJIAN <input checked="" type="radio"/> Ulangan Semester <input type="radio"/> BIB / Try Out <input type="radio"/> Ujian Sekolah	TANDA TANGAN  (Jangan melebihi kotak)
MATA PELAJARAN <input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> IPA <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Seni Budaya <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> Bhs. Daerah <input type="radio"/> IPS <input type="radio"/> Prakarya <input type="radio"/> T.I.K <input type="radio"/> Elektro <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Akuntansi <input type="radio"/> Bhs. Inggris <input type="radio"/> Penjaskes	KODE SOAL KELAS 8 A 0 0 7 0 ● 1 1 ● B 2 2 9 C 3 3 D 4 4 E 5 5 F 6 6 G 7 7 H 8 8 I 9 9
JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan yang benar)	
1 A ● C D 11 A B ● D 21 A B ● D 31 A B ● D 41 A B ● D 51 A B C D 2 A B ● D 12 A B C ● 22 A B ● D 32 A B ● D 42 A ● C D 52 A B C D 3 ● B C D 13 A B C ● 23 A B ● D 33 ● B C D 43 A B ● D 53 A B C D 4 ● B C D 14 A ● C D 24 A B ● D 34 A ● C D 44 ● B C D 54 A B C D 5 A B C ● 15 ● B C D 25 A B C ● 35 A B ● D 45 A ● C D 55 A B C D 6 A ● C D 16 A B ● D 26 A ● C D 36 A B ● D 46 A ● C D 56 A B C D 7 ● B C D 17 A B ● D 27 ● B C D 37 A B ● D 47 A B C ● 57 A B C D 8 A ● C D 18 ● B C D 28 ● B C D 38 A ● C D 48 ● B C D 58 A B C D 9 A B C ● 19 A ● C D 29 A B ● D 39 A B ● D 49 A B ● D 59 A B C D 10 A B C D 20 A ● C D 30 A B ● D 40 ● B C D 50 A ● C D 60 A B C D	

SALAH SATU LEMBAR JAWABAN KELAS B

 <p>DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG SMP NEGERI 4 MALANG Jl. Veteran 37 Malang Telp. 0341-551289 E-mail smprn4_malang@yahoo.co.id</p>	<p align="center">PETUNJUK PENGISIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Isilah hanya dengan pensil 2B Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, terlipat Tulislah identitas peserta pada kotak yang telah disediakan, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf di atasnya Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus 																																																																																																																				
<p>NAMA PESERTA</p> <p>L A I L A T U R R O C H M A H</p>	<p align="center">CONTOH CARA MENGHITAMKAN</p> <p>A B C ● E BENAR A B ● D E SALAH A ● C D E SALAH A B C ● E SALAH</p>																																																																																																																				
<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th rowspan="2">A</th><th colspan="3">NOMOR PESERTA</th><th colspan="3">TGL. UJIAN</th><th rowspan="2">JENIS UJIAN</th></tr> <tr> <th>TGL</th><th>BLN</th><th>THN</th><th>TGL</th><th>BLN</th><th>THN</th></tr> <tr> <td>●</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>0</td><td>1</td><td>1</td><td><input checked="" type="radio"/> Ulangan Semester</td></tr> <tr> <td>●</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td><input type="radio"/> BIB / Try Out</td></tr> <tr> <td>●</td><td>1</td><td>1</td><td>●</td><td>1</td><td>1</td><td>●</td><td><input type="radio"/> Ujian Sekolah</td></tr> <tr> <td>●</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>●</td><td>2</td><td rowspan="9">TANDA TANGAN  <small>(Jangan melebihi kotak)</small></td></tr> <tr> <td>●</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr> <tr> <td>●</td><td>4</td><td>●</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr> <tr> <td>●</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr> <tr> <td>●</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr> <tr> <td>●</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr> <tr> <td>●</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td></tr> <tr> <td>●</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> <tr> <td>●</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> </table>	A	NOMOR PESERTA			TGL. UJIAN			JENIS UJIAN	TGL	BLN	THN	TGL	BLN	THN	●	0	1	0	0	1	1	<input checked="" type="radio"/> Ulangan Semester	●	0	0	0	0	0	0	<input type="radio"/> BIB / Try Out	●	1	1	●	1	1	●	<input type="radio"/> Ujian Sekolah	●	2	2	2	2	●	2	TANDA TANGAN  <small>(Jangan melebihi kotak)</small>	●	3	3	3	3	3	3	●	4	●	4	4	4	4	●	5	5	5	5	5	5	●	6	6	6	6	6	6	●	7	7	7	7	7	7	●	8	8	8	8	8	8	●	9	9	9	9	9	9	●	9	9	9	9	9	9	<p align="center">MATA PELAJARAN</p> <table border="0"> <tr> <td><input checked="" type="radio"/> Pend. Agama</td> <td><input type="radio"/> IPA</td> </tr> <tr> <td><input type="radio"/> Bhs. Indonesia</td> <td><input type="radio"/> Seni Budaya</td> </tr> <tr> <td><input type="radio"/> Matematika</td> <td><input type="radio"/> Bhs. Daerah</td> </tr> <tr> <td><input type="radio"/> IPS</td> <td><input type="radio"/> Prakarya</td> </tr> <tr> <td><input type="radio"/> T.I.K</td> <td><input type="radio"/> Elektro</td> </tr> <tr> <td><input type="radio"/> PKN</td> <td><input type="radio"/> Akuntansi</td> </tr> <tr> <td><input type="radio"/> Bhs. Inggris</td> <td><input type="radio"/> Penjaskes</td> </tr> </table>	<input checked="" type="radio"/> Pend. Agama	<input type="radio"/> IPA	<input type="radio"/> Bhs. Indonesia	<input type="radio"/> Seni Budaya	<input type="radio"/> Matematika	<input type="radio"/> Bhs. Daerah	<input type="radio"/> IPS	<input type="radio"/> Prakarya	<input type="radio"/> T.I.K	<input type="radio"/> Elektro	<input type="radio"/> PKN	<input type="radio"/> Akuntansi	<input type="radio"/> Bhs. Inggris	<input type="radio"/> Penjaskes
A		NOMOR PESERTA			TGL. UJIAN				JENIS UJIAN																																																																																																												
	TGL	BLN	THN	TGL	BLN	THN																																																																																																															
●	0	1	0	0	1	1	<input checked="" type="radio"/> Ulangan Semester																																																																																																														
●	0	0	0	0	0	0	<input type="radio"/> BIB / Try Out																																																																																																														
●	1	1	●	1	1	●	<input type="radio"/> Ujian Sekolah																																																																																																														
●	2	2	2	2	●	2	TANDA TANGAN  <small>(Jangan melebihi kotak)</small>																																																																																																														
●	3	3	3	3	3	3																																																																																																															
●	4	●	4	4	4	4																																																																																																															
●	5	5	5	5	5	5																																																																																																															
●	6	6	6	6	6	6																																																																																																															
●	7	7	7	7	7	7																																																																																																															
●	8	8	8	8	8	8																																																																																																															
●	9	9	9	9	9	9																																																																																																															
●	9	9	9	9	9	9																																																																																																															
<input checked="" type="radio"/> Pend. Agama	<input type="radio"/> IPA																																																																																																																				
<input type="radio"/> Bhs. Indonesia	<input type="radio"/> Seni Budaya																																																																																																																				
<input type="radio"/> Matematika	<input type="radio"/> Bhs. Daerah																																																																																																																				
<input type="radio"/> IPS	<input type="radio"/> Prakarya																																																																																																																				
<input type="radio"/> T.I.K	<input type="radio"/> Elektro																																																																																																																				
<input type="radio"/> PKN	<input type="radio"/> Akuntansi																																																																																																																				
<input type="radio"/> Bhs. Inggris	<input type="radio"/> Penjaskes																																																																																																																				
	<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>KODE SOAL</th><th>KELAS</th></tr> <tr> <td>0 0 7 ● A</td><td>9 - B</td></tr> <tr> <td>1 1 ● ●</td><td></td></tr> <tr> <td>2 2 9 C</td><td></td></tr> <tr> <td>3 3</td><td>D</td></tr> <tr> <td>4 4</td><td>E</td></tr> <tr> <td>5 5</td><td>F</td></tr> <tr> <td>6 6</td><td>G</td></tr> <tr> <td>7 7</td><td>H</td></tr> <tr> <td>8 8</td><td>I</td></tr> <tr> <td>9 9</td><td></td></tr> </table>	KODE SOAL	KELAS	0 0 7 ● A	9 - B	1 1 ● ●		2 2 9 C		3 3	D	4 4	E	5 5	F	6 6	G	7 7	H	8 8	I	9 9																																																																																															
KODE SOAL	KELAS																																																																																																																				
0 0 7 ● A	9 - B																																																																																																																				
1 1 ● ●																																																																																																																					
2 2 9 C																																																																																																																					
3 3	D																																																																																																																				
4 4	E																																																																																																																				
5 5	F																																																																																																																				
6 6	G																																																																																																																				
7 7	H																																																																																																																				
8 8	I																																																																																																																				
9 9																																																																																																																					
<p>JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan yang benar)</p>																																																																																																																					
<p>1 A B ● D 11 A B C ● 21 A B ● D 31 A ● C D 41 A B ● D 51 A B C D</p> <p>2 A B ● D 12 A B ● D 22 A B C ● 32 A B ● D 42 A B C ● 52 A B C D</p> <p>3 A ● C D 13 A B C ● 23 A B ● D 33 ● B C D 43 A ● C D 53 A B C D</p> <p>4 ● B C D 14 A ● C D 24 A ● C D 34 A ● C D 44 A ● C D 54 A B C D</p> <p>5 A ● C D 15 ● B C D 25 A B C ● 35 A B C ● 45 A B ● D 55 A B C D</p>	<p>6 A ● C D 16 A ● C D 26 A ● C D 36 A B ● D 46 A ● C D 56 A B C D</p> <p>7 A B ● D 17 A ● C D 27 A B ● D 37 A B ● D 47 A B C ● 57 A B C D</p> <p>8 A ● C D 18 ● B C D 28 ● B C D 38 A ● C D 48 A ● C D 58 A B C D</p> <p>9 A B C ● 19 A ● C D 29 A B ● D 39 A B ● D 49 A B ● D 59 A B C D</p> <p>10 A B C D 20 A ● C D 30 ● B C D 40 ● B C D 50 A ● C D 60 A B C D</p>																																																																																																																				

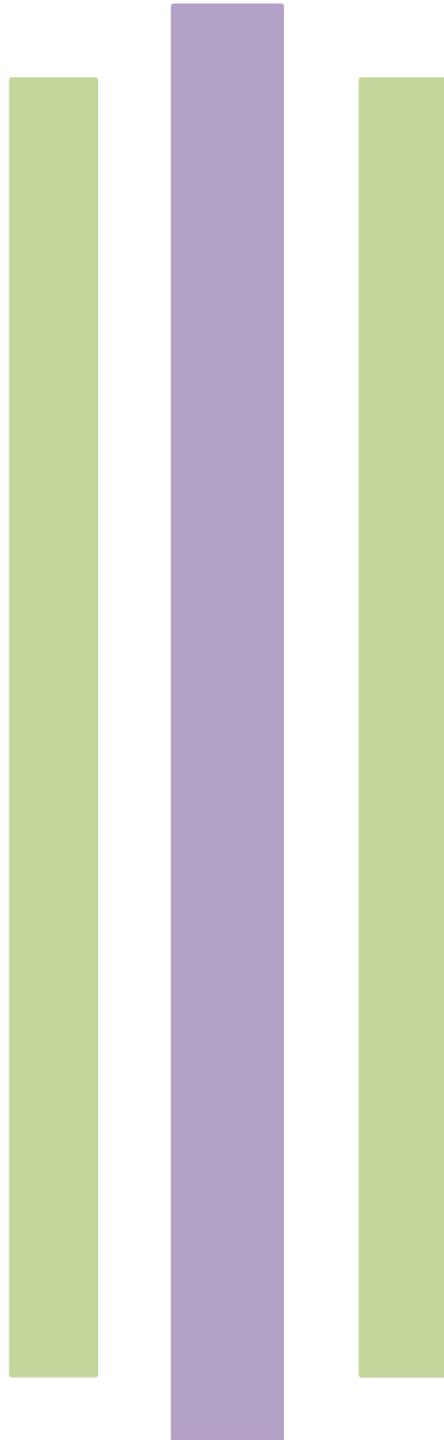
SALAH SATU LEMBAR JAWABAN KELAS C

 <p>DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG SMP NEGERI 4 MALANG Jl. Veteran 37 Malang Telp. 0341-551289 E-mail smprn4_malang@yahoo.co.id</p>	<p style="text-align: center;">PETUNJUK PENGISIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Isilah hanya dengan pensil 2B Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, terlipat Tuliskan identitas peserta pada kotak yang telah disediakan, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf diatasnya Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus 						
<p>NAMA PESERTA</p> <p>A U L I A C I S A T R A</p>	<p style="text-align: center;">CONTOH CARA MENGHITAMKAN</p> <p> <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E BENAR <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E SALAH <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E SALAH <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E SALAH </p>						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: center;">NOMOR PESERTA</th> <th style="text-align: center;">TGL. UJIAN TGL BLN THN</th> <th style="text-align: center;">JENIS UJIAN</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">0 4 0 1 0 3 3 0 1</td> <td style="text-align: center;">0 1 1 1 5</td> <td style="text-align: center;"> <input checked="" type="radio"/> Ulangan Semester <input type="radio"/> BIB / Try Out <input type="radio"/> Ujian Sekolah </td> </tr> </table>	NOMOR PESERTA	TGL. UJIAN TGL BLN THN	JENIS UJIAN	0 4 0 1 0 3 3 0 1	0 1 1 1 5	<input checked="" type="radio"/> Ulangan Semester <input type="radio"/> BIB / Try Out <input type="radio"/> Ujian Sekolah	<p style="text-align: center;">TANDA TANGAN</p> <p style="text-align: center;"><i>[Signature]</i></p> <p style="text-align: center;"><small>(Jangan melebihi kotak)</small></p>
NOMOR PESERTA	TGL. UJIAN TGL BLN THN	JENIS UJIAN					
0 4 0 1 0 3 3 0 1	0 1 1 1 5	<input checked="" type="radio"/> Ulangan Semester <input type="radio"/> BIB / Try Out <input type="radio"/> Ujian Sekolah					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: center;">MATA PELAJARAN</th> <th style="text-align: center;">KODE SOAL</th> <th style="text-align: center;">KELAS</th> </tr> <tr> <td> <input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> IPA <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Seni Budaya <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> Bhs. Daerah <input type="radio"/> IPS <input type="radio"/> Prakarya <input type="radio"/> T.I.K <input type="radio"/> Elektro <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Akuntansi <input type="radio"/> Bhs. Inggris <input type="radio"/> Penjaskes </td> <td style="text-align: center;"> 0 0 1 1 2 2 3 3 4 4 5 5 6 6 7 7 8 8 9 9 </td> <td style="text-align: center;"> 8 - C 7 - A 6 - B 5 - D 4 - E 3 - F 2 - G 1 - H </td> </tr> </table>	MATA PELAJARAN	KODE SOAL	KELAS	<input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> IPA <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Seni Budaya <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> Bhs. Daerah <input type="radio"/> IPS <input type="radio"/> Prakarya <input type="radio"/> T.I.K <input type="radio"/> Elektro <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Akuntansi <input type="radio"/> Bhs. Inggris <input type="radio"/> Penjaskes	0 0 1 1 2 2 3 3 4 4 5 5 6 6 7 7 8 8 9 9	8 - C 7 - A 6 - B 5 - D 4 - E 3 - F 2 - G 1 - H	
MATA PELAJARAN	KODE SOAL	KELAS					
<input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> IPA <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Seni Budaya <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> Bhs. Daerah <input type="radio"/> IPS <input type="radio"/> Prakarya <input type="radio"/> T.I.K <input type="radio"/> Elektro <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Akuntansi <input type="radio"/> Bhs. Inggris <input type="radio"/> Penjaskes	0 0 1 1 2 2 3 3 4 4 5 5 6 6 7 7 8 8 9 9	8 - C 7 - A 6 - B 5 - D 4 - E 3 - F 2 - G 1 - H					
<p>JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan yang benar)</p>							
<p>1 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 11 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 21 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 31 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 41 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 51 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p> <p>2 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 12 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 22 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 32 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 42 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 52 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p> <p>3 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 13 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 23 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 33 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 43 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 53 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p> <p>4 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 14 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 24 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 34 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 44 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 54 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p> <p>5 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 15 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 25 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 35 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 45 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 55 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p>	<p>6 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 16 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 26 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 36 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 46 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 56 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p> <p>7 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 17 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 27 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 37 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 47 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 57 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p> <p>8 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 18 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 28 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 38 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 48 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 58 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p> <p>9 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D 19 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 29 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 39 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 49 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> D 59 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p> <p>10 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 20 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 30 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 40 <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D 50 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D 60 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</p>						

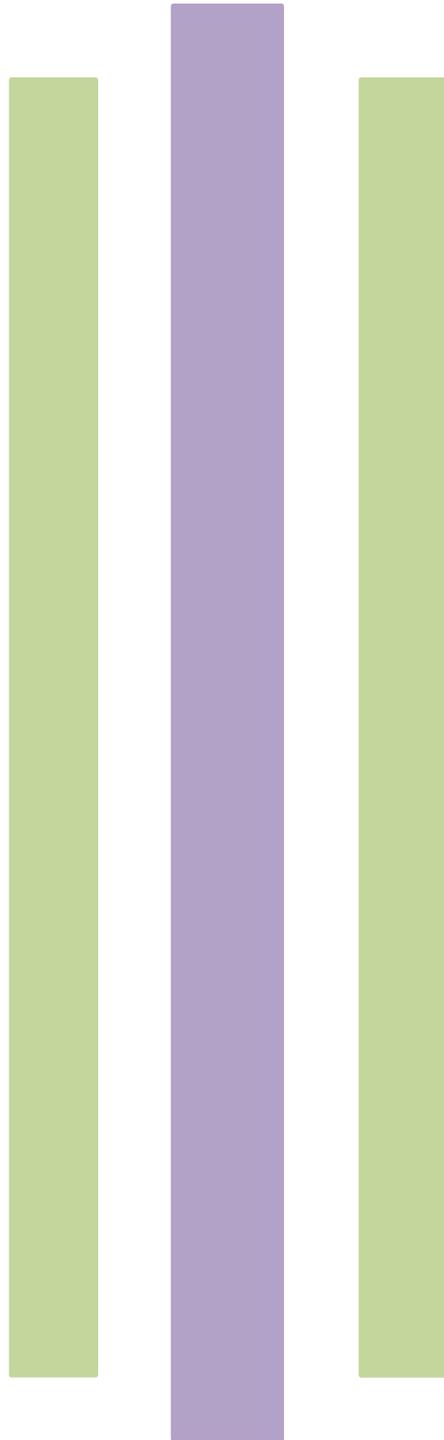
SALAH SATU LEMBAR JAWABAN KELAS E

 <p>DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG SMP NEGERI 4 MALANG Jl. Veteran 37 Malang Telp. 0341-551289 E-mail smprn4_malang@yahoo.co.id</p>	<p align="center">PETUNJUK PENGISIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isilah hanya dengan pensil 2B 2. Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, terlipat 3. Tulislah identitas peserta pada kotak yang telah disediakan, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf diatasnya 4. Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus 																																																																																																																																																																																									
<p align="center">NAMA PESERTA</p> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td>M</td><td>A</td><td>Q</td><td>S</td><td>H</td><td>O</td><td>S</td><td>Y</td><td>A</td><td>U</td><td>Q</td><td>I</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	M	A	Q	S	H	O	S	Y	A	U	Q	I									<p align="center">CONTOH CARA MENGHITAMKAN</p> <p> <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E BENAR <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E SALAH <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E SALAH <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E SALAH </p>																																																																																																																																																																					
M	A	Q	S	H	O	S	Y	A	U	Q	I																																																																																																																																																																															
<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="2" style="width:50%;">NOMOR PESERTA</td> <td colspan="3">TGL. UJIAN</td> <td rowspan="2" style="width:20%;">JENIS UJIAN</td> </tr> <tr> <td>TGL</td> <td>BLN</td> <td>THN</td> </tr> </table> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width:50%;"> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr> <tr><td>●</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr> <tr><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> </table> </td> <td style="width:50%;"> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr> <tr><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> </table> </td> </tr> </table> <p> <input checked="" type="radio"/> Ulangan Semester <input type="radio"/> BIB / Try Out <input type="radio"/> Ujian Sekolah </p>	NOMOR PESERTA	TGL. UJIAN			JENIS UJIAN	TGL	BLN	THN	<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr> <tr><td>●</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr> <tr><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr> <tr><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> </table>	0	1	2	3	4	5	○	○	○	○	○	○	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9
NOMOR PESERTA		TGL. UJIAN				JENIS UJIAN																																																																																																																																																																																				
	TGL	BLN	THN																																																																																																																																																																																							
<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr> <tr><td>●</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr> <tr><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> </table>	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td><td>○</td></tr> <tr><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> </table>	0	1	2	3	4	5	○	○	○	○	○	○	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9									
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																																	
●	○	○	○	○	○	○	○	○	○																																																																																																																																																																																	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																																																																																																																																																																																	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2																																																																																																																																																																																	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																																																																																																																																																																																	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4																																																																																																																																																																																	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5																																																																																																																																																																																	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6																																																																																																																																																																																	
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7																																																																																																																																																																																	
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8																																																																																																																																																																																	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9																																																																																																																																																																																	
0	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																					
○	○	○	○	○	○																																																																																																																																																																																					
1	1	1	1	1	1																																																																																																																																																																																					
2	2	2	2	2	2																																																																																																																																																																																					
3	3	3	3	3	3																																																																																																																																																																																					
4	4	4	4	4	4																																																																																																																																																																																					
5	5	5	5	5	5																																																																																																																																																																																					
6	6	6	6	6	6																																																																																																																																																																																					
7	7	7	7	7	7																																																																																																																																																																																					
8	8	8	8	8	8																																																																																																																																																																																					
9	9	9	9	9	9																																																																																																																																																																																					
<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="2" style="width:60%;">MATA PELAJARAN</td> <td style="width:10%;">KODE SOAL</td> <td style="width:30%;">KELAS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>8 - E</td> </tr> </table> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width:50%;"> <input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> IPS <input type="radio"/> T.I.K <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Bhs. Inggris </td> <td style="width:50%;"> <input type="radio"/> IPA <input type="radio"/> Seni Budaya <input type="radio"/> Bhs. Daerah <input type="radio"/> Prakarya <input type="radio"/> Elektro <input type="radio"/> Akuntansi <input type="radio"/> Penjaskes </td> </tr> </table>	MATA PELAJARAN	KODE SOAL	KELAS		8 - E	<input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> IPS <input type="radio"/> T.I.K <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Bhs. Inggris	<input type="radio"/> IPA <input type="radio"/> Seni Budaya <input type="radio"/> Bhs. Daerah <input type="radio"/> Prakarya <input type="radio"/> Elektro <input type="radio"/> Akuntansi <input type="radio"/> Penjaskes	<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td style="width:10%;">KODE SOAL</td> <td style="width:30%;">KELAS</td> </tr> <tr> <td>0</td><td>8 - E</td></tr> <tr> <td>1</td><td>7 - A</td></tr> <tr> <td>2</td><td>9 - B</td></tr> <tr> <td>3</td><td>9 - C</td></tr> <tr> <td>4</td><td>9 - D</td></tr> <tr> <td>5</td><td>9 - F</td></tr> <tr> <td>6</td><td>9 - G</td></tr> <tr> <td>7</td><td>7 - H</td></tr> <tr> <td>8</td><td>8 - I</td></tr> <tr> <td>9</td><td>9 - I</td></tr> </table>	KODE SOAL	KELAS	0	8 - E	1	7 - A	2	9 - B	3	9 - C	4	9 - D	5	9 - F	6	9 - G	7	7 - H	8	8 - I	9	9 - I																																																																																																																																																												
MATA PELAJARAN		KODE SOAL	KELAS																																																																																																																																																																																							
		8 - E																																																																																																																																																																																								
<input checked="" type="radio"/> Pend. Agama <input type="radio"/> Bhs. Indonesia <input type="radio"/> Matematika <input type="radio"/> IPS <input type="radio"/> T.I.K <input type="radio"/> PKN <input type="radio"/> Bhs. Inggris	<input type="radio"/> IPA <input type="radio"/> Seni Budaya <input type="radio"/> Bhs. Daerah <input type="radio"/> Prakarya <input type="radio"/> Elektro <input type="radio"/> Akuntansi <input type="radio"/> Penjaskes																																																																																																																																																																																									
KODE SOAL	KELAS																																																																																																																																																																																									
0	8 - E																																																																																																																																																																																									
1	7 - A																																																																																																																																																																																									
2	9 - B																																																																																																																																																																																									
3	9 - C																																																																																																																																																																																									
4	9 - D																																																																																																																																																																																									
5	9 - F																																																																																																																																																																																									
6	9 - G																																																																																																																																																																																									
7	7 - H																																																																																																																																																																																									
8	8 - I																																																																																																																																																																																									
9	9 - I																																																																																																																																																																																									
<p align="center">JAWABAN (Hitamkan salah satu pilihan yang benar)</p> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td>1 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>11 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>21 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>31 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>41 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>51 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>2 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>12 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D</td> <td>22 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>32 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>42 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>52 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>3 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>13 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>23 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>33 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>43 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>53 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>4 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>14 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>24 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>34 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>44 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>54 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>5 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D</td> <td>15 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>25 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D</td> <td>35 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>45 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>55 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>6 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>16 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>26 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>36 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>46 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>56 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>7 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>17 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D</td> <td>27 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>37 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>47 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D</td> <td>57 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>8 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>18 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>28 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>38 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>48 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>58 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>9 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D</td> <td>19 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>29 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>39 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>49 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>59 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> <tr> <td>10 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D</td> <td>20 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>30 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>40 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> <td>50 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D</td> <td>60 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D</td> </tr> </table>		1 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	11 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	21 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	31 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	41 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	51 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	2 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	12 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	22 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	32 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	42 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	52 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	3 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	13 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	23 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	33 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	43 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	53 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	4 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	14 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	24 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	34 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	44 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	54 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	5 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	15 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	25 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	35 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	45 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	55 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	6 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	16 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	26 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	36 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	46 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	56 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	7 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	17 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	27 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	37 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	47 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	57 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	8 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	18 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	28 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	38 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	48 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	58 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	9 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	19 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	29 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	39 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	49 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	59 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	10 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	20 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	30 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	40 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	50 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	60 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																													
1 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	11 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	21 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	31 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	41 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	51 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
2 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	12 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	22 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	32 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	42 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	52 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
3 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	13 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	23 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	33 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	43 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	53 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
4 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	14 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	24 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	34 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	44 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	54 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
5 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	15 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	25 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	35 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	45 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	55 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
6 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	16 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	26 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	36 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	46 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	56 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
7 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	17 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	27 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	37 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	47 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	57 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
8 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	18 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	28 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	38 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	48 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	58 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
9 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	19 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	29 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	39 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	49 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	59 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					
10 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	20 <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	30 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D	40 <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D	50 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D	60 <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D																																																																																																																																																																																					

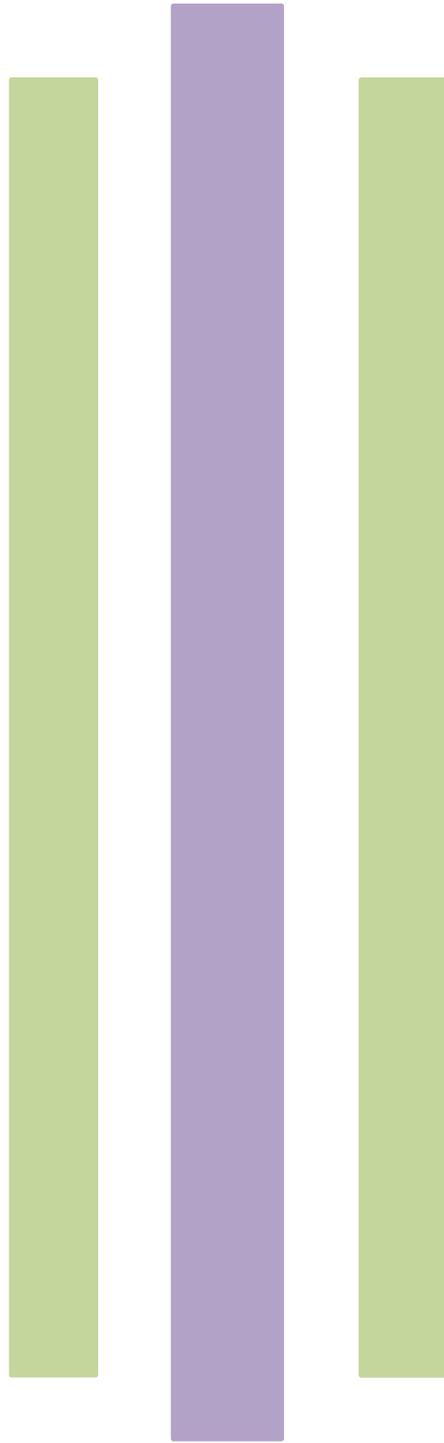
LAMPIRAN 7



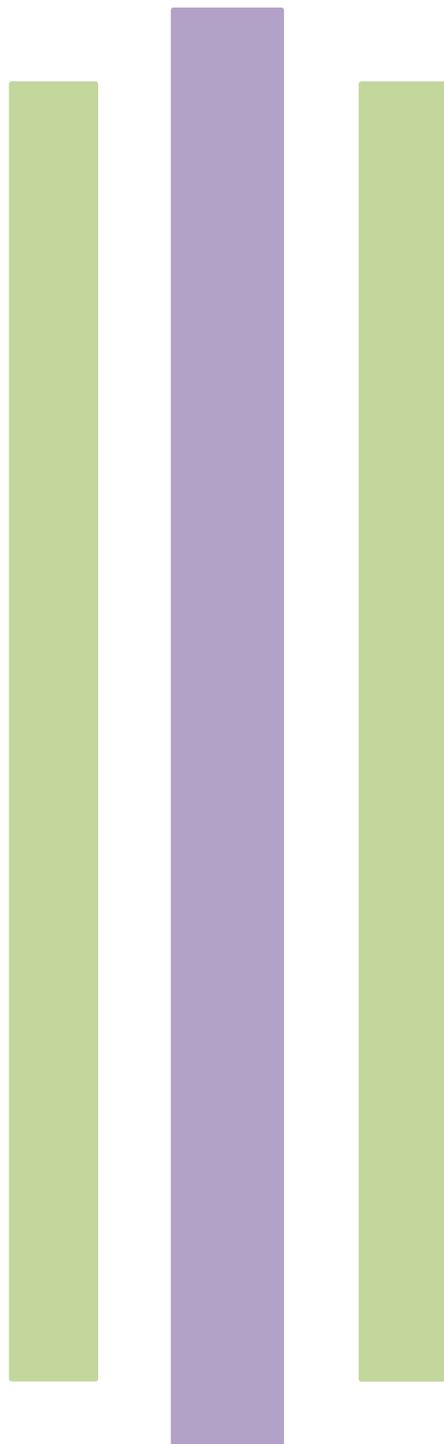
LAMPIRAN 8



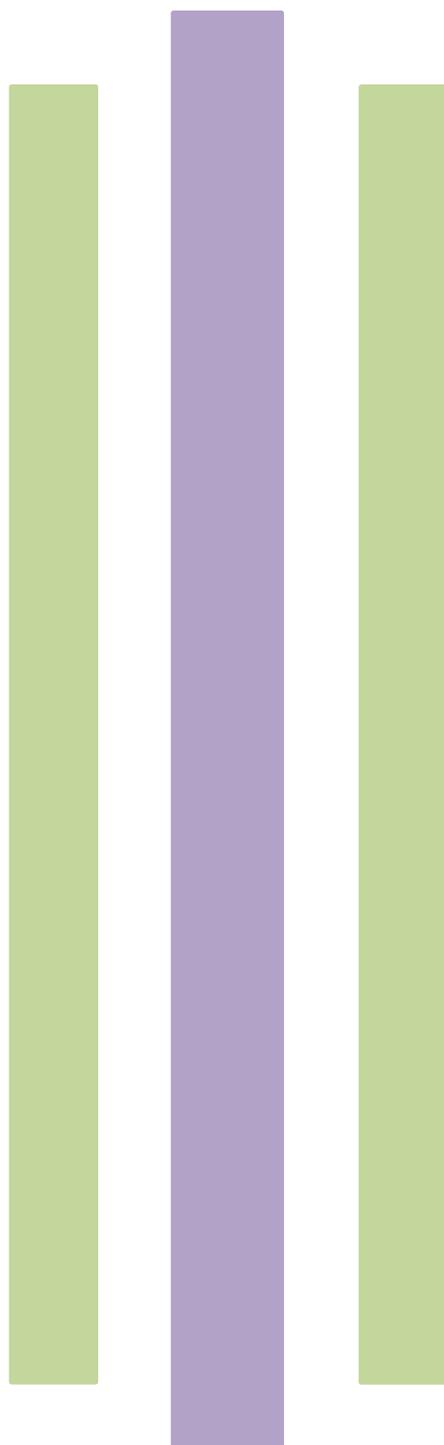
LAMPIRAN 9



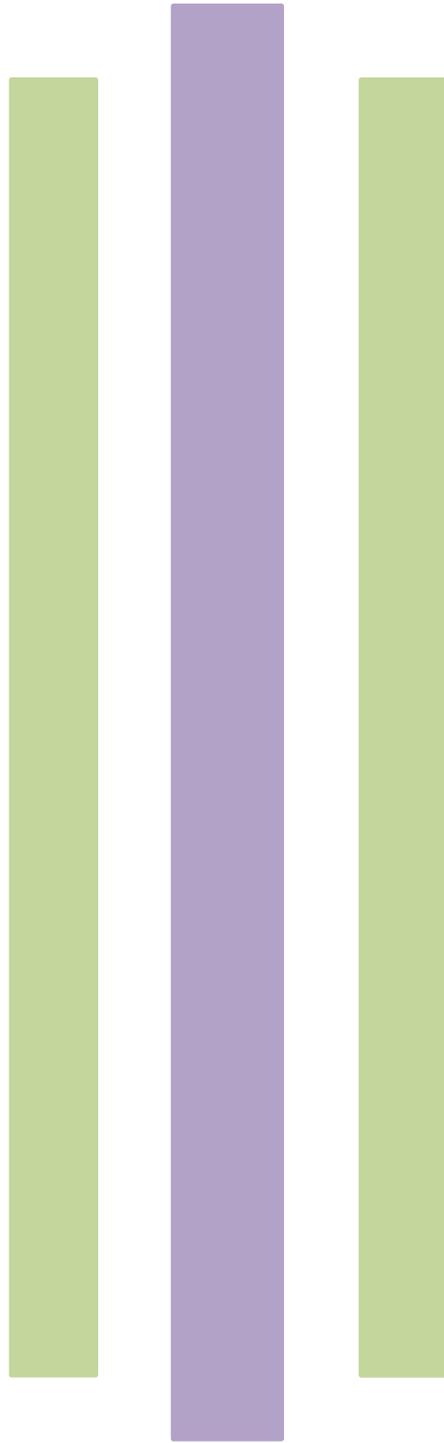
LAMPIRAN 10



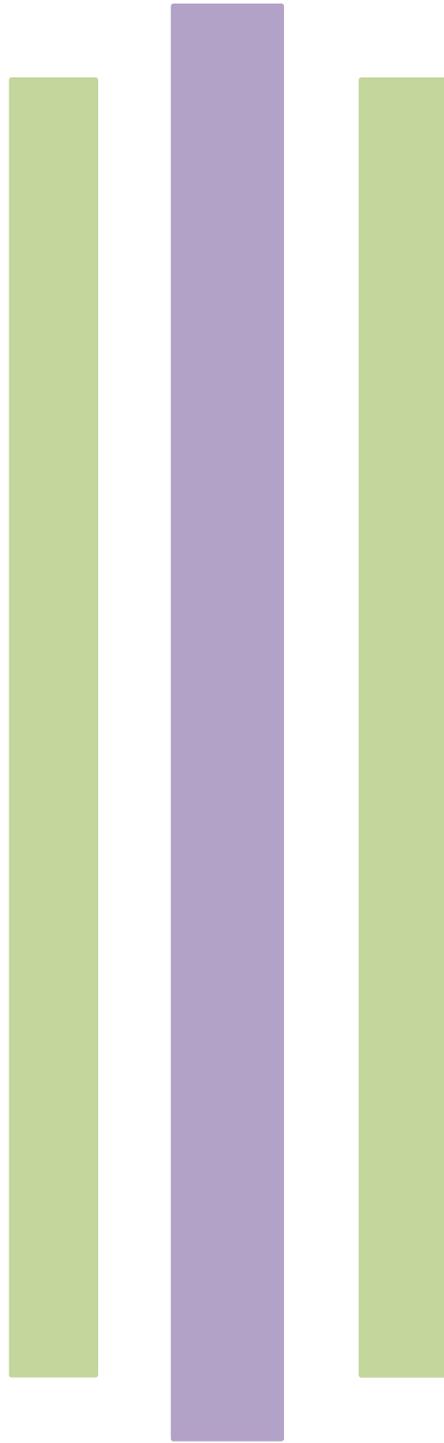
LAMPIRAN 11



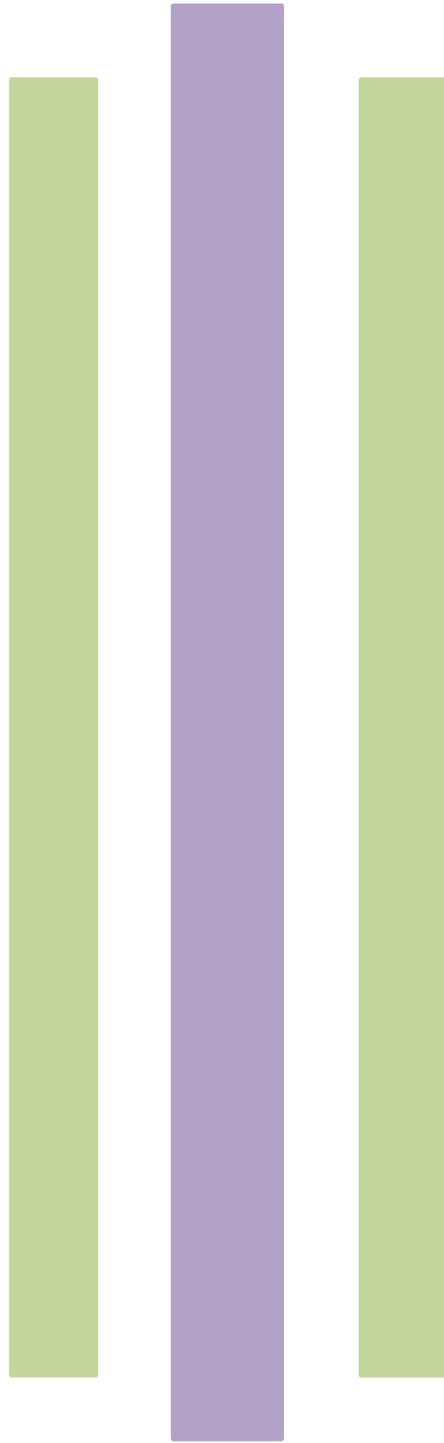
LAMPIRAN 12



LAMPIRAN 13



LAMPIRAN 14



ANALISIS PENGECOH SOAL UAS GASAL PAI KELAS VIII SMPN 4 MALANG

No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
1	Distribusi Jawaban Peserta Didik	25	93	25	45
	IP (%)	78,9	**	78,9	142
	Kualitas Pengecoh	++	**	++	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
3	Distribusi Jawaban Peserta Didik	104	79	1	4
	IP (%)	**	282	3,57	14,3
	Kualitas Pengecoh	**	--	-	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
5	Distribusi Jawaban Peserta Didik	5	27	12	143
	IP (%)	33,3	180	80	**
	Kualitas Pengecoh	-	-	++	**
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
7	Distribusi Jawaban Peserta Didik	47	104	26	10
	IP (%)	14,3	**	92,9	35,7
	Kualitas Pengecoh	-	**	++	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
9	Distribusi Jawaban Peserta Didik	1	1	13	173
	IP (%)	20	20	260	**
	Kualitas Pengecoh	-	-	--	**
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
11	Distribusi Jawaban Peserta Didik	4	61	110	13

No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
2	Distribusi Jawaban Peserta Didik	5	9	166	7
	IP (%)	68,2	123	**	95,5
	Kualitas Pengecoh	+	++	**	++
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
4	Distribusi Jawaban Peserta Didik	132	49	7	0
	IP (%)	285	**	15,1	0
	Kualitas Pengecoh	--	**	-	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
6	Distribusi Jawaban Peserta Didik	6	165	10	6
	IP (%)	78,3	**	130	78,3
	Kualitas Pengecoh	++	**	+	++
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
8	Distribusi Jawaban Peserta Didik	4	167	9	8
	IP (%)	57,1	**	129	114
	Kualitas Pengecoh	+	**	+	++
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
10	Distribusi Jawaban Peserta Didik	11	0	3	56
	IP (%)	25	0	6,82	**
	Kualitas Pengecoh	-	-	-	**
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
12	Distribusi Jawaban Peserta Didik	5	10	85	88

	IP (%)	15,4	235	**	50
	Kualitas Pengecoh	-	--	**	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
13	Distribusi Jawaban Peserta Didik	32	6	12	138
	IP (%)	61,5	11,5	23,1	**
	Kualitas Pengecoh	+	-	-	**
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
15	Distribusi Jawaban Peserta Didik	120	45	11	9
	IP (%)	252	**	23,1	18,9
	Kualitas Pengecoh	--	**	-	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
17	Distribusi Jawaban Peserta Didik	86	32	43	25
	IP (%)	158	58,9	79,1	**
	Kualitas Pengecoh	-	-	++	**
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
19	Distribusi Jawaban Peserta Didik	1	186	0	1
	IP (%)	150	**	0	150
	Kualitas Pengecoh	+	**	-	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
21	Distribusi Jawaban Peserta Didik	0	6	179	3
	IP (%)	0	200	**	100
	Kualitas Pengecoh	-	--	**	++
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d

	IP (%)	14,6	29,1	**	256
	Kualitas Pengecoh	-	-	**	--
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
14	Distribusi Jawaban Peserta Didik	86	72	27	2
	IP (%)	222	**	69,8	5,17
	Kualitas Pengecoh	--	**	+	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
16	Distribusi Jawaban Peserta Didik	5	14	165	4
	IP (%)	65,2	183	**	52,2
	Kualitas Pengecoh	+	-	**	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
18	Distribusi Jawaban Peserta Didik	167	20	0	1
	IP (%)	**	286	0	14,3
	Kualitas Pengecoh	**	--	-	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
20	Distribusi Jawaban Peserta Didik	5	167	8	8
	IP (%)	71,4	**	114	114
	Kualitas Pengecoh	+	**	++	++
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
22	Distribusi Jawaban Peserta Didik	2	15	153	18
	IP (%)	17,1	129	**	154
	Kualitas Pengecoh	-	+	**	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d

23	Distribusi Jawaban Peserta Didik	28	6	153	1
	IP (%)	240	51,4	**	8,57
	Kualitas Pengecoh	--	+	**	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
25	Distribusi Jawaban Peserta Didik	6	27	48	107
	IP (%)	22,2	100	178	**
	Kualitas Pengecoh	-	++	-	**
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
27	Distribusi Jawaban Peserta Didik	146	28	13	1
	IP (%)	**	44,7	20,7	1,6
	Kualitas Pengecoh	**	-	-	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
29	Distribusi Jawaban Peserta Didik	3	35	147	3
	IP (%)	22	256	**	22
	Kualitas Pengecoh	-	--	**	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
31	Distribusi Jawaban Peserta Didik	0	7	175	6
	IP (%)	0	162	**	138
	Kualitas Pengecoh	-	-	**	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
33	Distribusi Jawaban Peserta Didik	171	1	15	1
	IP (%)	**	17,6	265	17,6
	Kualitas Pengecoh	**	-	--	-

24	Distribusi Jawaban Peserta Didik	21	146	10	10
	IP (%)	150	**	71,4	71,4
	Kualitas Pengecoh	+	**	+	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
26	Distribusi Jawaban Peserta Didik	30	146	6	6
	IP (%)	214	**	42,9	42,9
	Kualitas Pengecoh	--	**	-	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
28	Distribusi Jawaban Peserta Didik	181	0	0	7
	IP (%)	**	0	0	300
	Kualitas Pengecoh	**	-	-	--
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
30	Distribusi Jawaban Peserta Didik	48	6	120	14
	IP (%)	212	26,5	**	61,8
	Kualitas Pengecoh	--	-	**	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
32	Distribusi Jawaban Peserta Didik	14	0	174	0
	IP (%)	300	0	**	0
	Kualitas Pengecoh	--	-	**	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
34	Distribusi Jawaban Peserta Didik	37	99	14	38
	IP (%)	125	**	47,2	128
	Kualitas Pengecoh	+	**	-	+

No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
35	Distribusi Jawaban Peserta Didik	2	1	176	9
	IP (%)	31,6	15,8	**	142
	Kualitas Pengecoh	-	-	**	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
37	Distribusi Jawaban Peserta Didik	16	12	155	4
	IP (%)	145	109	**	36,4
	Kualitas Pengecoh	+	++	**	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
39	Distribusi Jawaban Peserta Didik	27	46	109	6
	IP (%)	44,8	**	181	9,94
	Kualitas Pengecoh	-	**	-	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
41	Distribusi Jawaban Peserta Didik	11	17	150	10
	IP (%)	97,1	150	**	88,2
	Kualitas Pengecoh	++	+	**	++
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
43	Distribusi Jawaban Peserta Didik	8	15	154	11
	IP (%)	70,6	132	**	97,1
	Kualitas Pengecoh	+	+	**	++
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
45	Distribusi Jawaban Peserta Didik	8	130	40	10

No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
36	Distribusi Jawaban Peserta Didik	2	9	169	8
	IP (%)	31,6	142	**	126
	Kualitas Pengecoh	-	+	**	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
38	Distribusi Jawaban Peserta Didik	6	168	12	2
	IP (%)	90	**	180	30
	Kualitas Pengecoh	++	**	-	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
40	Distribusi Jawaban Peserta Didik	176	7	3	2
	IP (%)	**	175	75	50
	Kualitas Pengecoh	**	-	+	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
42	Distribusi Jawaban Peserta Didik	33	117	10	28
	IP (%)	139	**	42,3	118
	Kualitas Pengecoh	+	**	-	++
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
44	Distribusi Jawaban Peserta Didik	141	12	25	10
	IP (%)	**	76,6	160	63,8
	Kualitas Pengecoh	**	++	-	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
46	Distribusi Jawaban Peserta Didik	27	143	16	2

	IP (%)	41,4	**	207	51,7			IP (%)	180	**	107	13,3
	Kualitas Pengecoh	-	**	--	+			Kualitas Pengecoh	-	**	++	-
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d		No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
47	Distribusi Jawaban Peserta Didik	1	12	3	171		48	Distribusi Jawaban Peserta Didik	96	72	4	16
	IP (%)	17,6	212	52,9	**			IP (%)	**	235	13	52,2
	Kualitas Pengecoh	-	--	+	**			Kualitas Pengecoh	**	--	-	+
No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d		No.	Alternatif Jawaban	a	b	c	d
49	Distribusi Jawaban Peserta Didik	7	5	172	4		50	Distribusi Jawaban Peserta Didik	4	159	1	24
	IP (%)	131	93,8	**	75			IP (%)	41,4	291	10,3	**
	Kualitas Pengecoh	+	++	**	+			Kualitas Pengecoh	-	--	-	**

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : sangat baik \Rightarrow IP = 76% - 125%

+ : baik \Rightarrow IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

- : kurang baik \Rightarrow IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

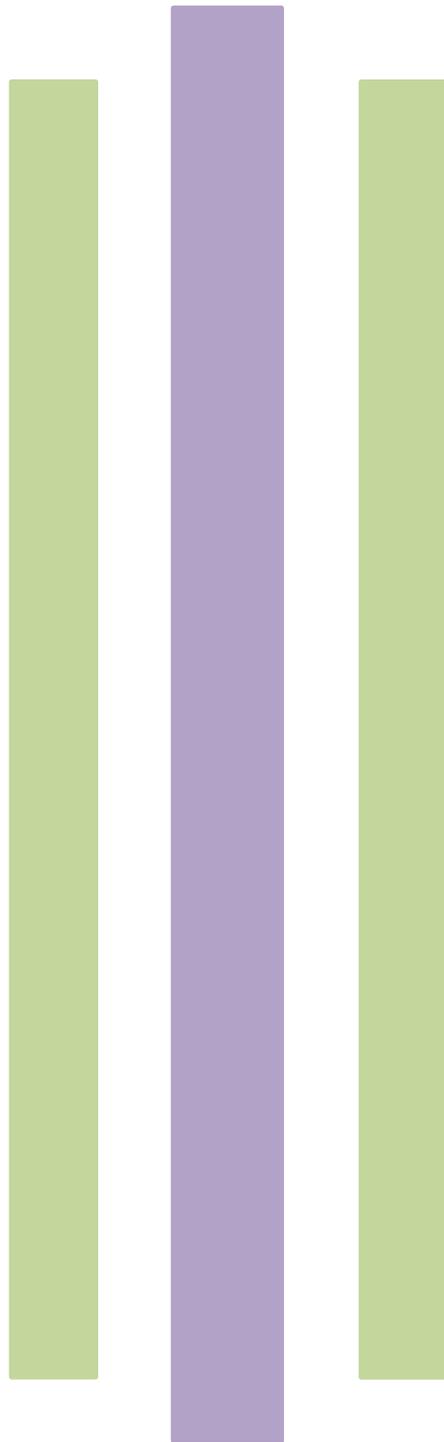
- : jelek \Rightarrow IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

-- : sangat jelek \Rightarrow IP = Lebih dari 200%

Rangkuman hasil analisis pengecoh dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Pengecoh Butir Soal	Kategori	Jumlah (%)	Keterangan/ nomor soal
	Efektif	16 (32%)	1, 2, 6, 8, 16, 19, 20, 24, 34, 36, 37, 41, 42, 43, 44, 49
	Tidak Efektif	34 (68%)	3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 45, 46, 47, 48, 50

LAMPIRAN 15



Curriculum Vitae



Nama : Abd. Wafa
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 September 1993
Alamat Rumah : Dsn. Sukosari RT 04/III Ds. Paspan Kec. Glagah Banyuwangi
Nama Orang Tua : Masduki & Layinah
Contact Person : (HP) +6285233332114

Graduasi Pendidikan :

1. MI Thoriqun Najah Kec. Glagah Banyuwangi lulus tahun 2006
2. MTs Negeri Banyuwangi 1 lulus tahun 2009
3. SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi lulus tahun 2012
4. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2012-sekarang

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus OSIS Sie Agama Islam di SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi tahun 2009-2010
2. Pengurus Takmir Masjid Al-Hurriyah Bidang Peribadatan di SMA Negeri 1 Glagah Banyuwangi tahun 2009-2011
3. Pengurus Halaqah Ilmiah di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali Malang 2013-2014
4. Pengurus/ Musyrif di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali Malang tahun 2013-sekarang